BADAN POM

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

LOKA POM DI KOTA BAUBAU



1500533 HALOBPOM | baubau.pom.go.id | @bpom.baubau | @bpombaubau | Loka POM di Baubau | 0853 9455 6262

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya sehingga Loka POM di Kota Baubau dapat terus hadir melayani dan Melindungi masyarakat untuk memberikan jaminan Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong di wilayah kerja yang terdiri dari 6 Kota/ Kabupaten, yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Wakatobi.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kota Baubau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target Tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Baubau tahun selanjutnya.

Baubau, 15 Juli 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau,

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KOTA BAUBAU

Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau Tahun 2024 memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Baubau POM tahun 2021-2024, Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2024, Pengukuran efisiensi kegiatan Tahun 2024. Terdapat 10 sasaran strategis kegiatan dengan 26 indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kota Baubau selama tahun 2024 dimana frekuensi target dan capaian indikator kinerja ada yang bulanan, triwulanan dan tahunan.

Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 26 indikator kinerja kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Loka POM di Kota Baubau. Capaian kinerja pada laporan ini merupakan capaian kinerja Loka POM di Kota Baubau selama Tahun 2024.

A. Dari Hasil capaian Sasaran Strategis Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 96,56% dengan kategori **Cukup**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan peningkatan pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Obat dan Makanan, melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan, melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling Obat dan Makanan, melakukan pengawasan sarana produksi garam di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau lebih diperketat, peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam

2. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS 101,85% dengan kategori **Sangat Baik**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Konsistensi pemberian layanan publik sesuai dengan SOP dan penerapan budaya 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi), peningkatan pelatihan layanan publik terutama kepada petugas frontliner, peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana dalam ruang layanan publik, dan perbaikan secara berkelanjutan atas kinerja pelayanan publik

3. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 104,31% dengan kategori **Sangat Baik**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau, melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi dan berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB

4. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100,39% dengan kategori **Sangat Baik**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE, melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai dan melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

5. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kategori **Baik**. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan melakukan Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.

6. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 117,65% dengan kategori **Sangat Baik**. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan, melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia dan melakukan Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

7. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 99,73% dengan kategori **Cukup**
   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodik, perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I berdasarkan hasil evaluasi SAKIP, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara optimal, melakukan Pembinaan internal pengelola kearsipan di masing-masing unit pengelola, dan mengikuti

Diklat Teknis SDM kearsipan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang ingin dicapai.

8. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di wilyah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 94,49% dengan kategori **Cukup**

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah memberi kesempatan pegawai untuk melakukan pengembangan kompetensi baik yang terprogram dari Pusat, Loka POM di Kota Baubau, Kementrian/ Lembaga lain dan mandiri, melakukan pembinaan, coaching dan mentoring untuk peningkatan kinerja dan melakukan pembinaan untuk kedisiplinan.

   Tahun 2024, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan NPSS.

9. Capaian Indikator pada sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kategori **Baik**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi “EMAIL GP”, dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNPN Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM dan melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

10. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel di wilyah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 115,39% dengan kategori **Sangat Baik**

    Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan, meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya, melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA

pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah, penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu dan Penyampaian RKBMN secara tepat waktu

Dapat disimpulkan bahwa capaian dari 10 Sasaran Strategis Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024, dengan kategori **Sangat Baik** sebanyak 5 Sasaran Strategis, kategori **Baik** sebanyak 2 Sasaran Strategis dan kategori **Cukup** sebanyak 3 Sasaran Strategis.

B. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja, 5 indikator dengan kategori **CUKUP**, 6 indikator dengan kategori **BAIK**, 12 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

C. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS), dari hasil pengukuran kinerja diperoleh data capaian NPSS Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 sebesar 107, 40% dengan Predikat **Istimewa**.

Berdasarkan hasil penghitungan capaian kinerja di Loka POM di Kota Baubau, diperoleh nilai NPSS total sebesar 107,40% dengan Predikat **ISTIMEWA**, terdiri dari NP Stakeholder Perspective sebesar 99,21%, NP Internal Process Perspektif sebesar 111,30%, NP Learning & Growth Perspektif sebesar 111,71%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mencapai target kinerja TA 2024.

Capaian indikator IP ASN 2024 dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang

semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja NPSS.

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM, Hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, tanggal 15 Januari 2025, Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
d. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal

Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%.

D. Anggaran Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 sebesar Rp 6.921.404.000,- (enam milyar sembilan ratus dua puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah) sedangkan realisasinya hingga Desember Tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp. 6.732.448.969,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 97,27%.

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau melakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp.188.151.000,- (seratus delapan puluh delapan juta seratus lima puluh s.atu ribu rupiah), sehingga Anggaran Loka POM di Kota Baubau setelah dilakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp 6.733.253.000,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi hingga 31 Desember berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar Rp.6.733.194.691,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta seratus sembilan puluh empat enam ratus sembilan puluh satu rupiah) sehingga persentase capaian realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar 99,99%.

E. Hasil pengukuran Tingkat Efisiensi berdasarkan Indikator kegiatan sebanyak 26 (dua puluh enam) indikator secara kumulatif Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 dengan kategori EFISIEN, hasil pengukuran Tingkat Efisiensi berdasarkan Sasaran sebanyak 10 (sepuluh) Sasaran Strategis secara kumulatif Tingkat Efisiensi (TE) 0,03 masuk kedalam kategori EFISIEN dan 17 (tujuh belas) kegiatan utama secara kumulatif Tingkat Efisiensi (TE) 0,16 masuk kedalam kategori EFISIEN.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang terbatas Loka POM di Kota Baubau mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal untuk mendukung tercapaianya target indikator Kinerja, Sasaran Strategis dan Kegiatan Utama dengan pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Baubau, 15 Juli 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau,

Ryamperi Kusuma, S.Farm., Apt.

HIGHLIGHT KINERJA 2024

Selama tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan, telah melakukan inisiatif pemberantasan Korupsi dalam lingkungan kerja Loka POM di Kota Baubau, dan Inovasi dalam Manajemen Kinerja, antara lain:

1. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Unit Penyelenggaran Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayananan Publik Kategori "**PELAYANAN PRIMA"**



2. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM **Peringkat 2** sebagai Badan Publik "**INFORMATIF"**



3. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Penghargaan Loka POM dengan Impelementasi Pengujian **Terbaik Kedua**



SERTIFIKAT
PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

Loka POM di Kota Baubau

Sebagai Loka POM Terbaik Kedua

Penghargaan Loka dengan Implementasi Pengujian Terbaik

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

4. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Kota Baubau atas Kerja sama dan sinergitas dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyelahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor (P4GN & PN)



BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA BAUBAU

Jalan Budi Utomo No.99 Kota Baubau
Telp/Fax (0402) 2812616 Kode Pos 93713 Email : bnnkbaubau@gmail.com

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

LOKA POM KOTA BAUBAU

Atas Kerja Sama dan Sinergitas Dalam Pencegahan, Pemberantasan,
Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN)
Yang Telah Memeriksa Urine Narkotika Pegawai Loka POM Sebanyak 30 (Tiga Puluh) Orang Pegawai
Pada Hari Kamis, II Januari 2024

Baubau, 29 Januari 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Baubau

Adamsyah, S.Sos.,M.Si
Pembina Tk. I / IV.B

5. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Penghargaan Satker dengan Implementasi jumlah Transaski KKP **Terbaik II** Semester I Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

SERT-048/WPB.285/2024

DIBERIKAN KEPADA:

LOKA POM DI KOTA BAUBAU (672850)

sebagai peraih penghargaan

SATUAN KERJA DENGAN IMPLEMENTASI JUMLAH TRANSAKSI KKP TERBAIK II PADA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2024

Mari terus tingkatkan transaksi CMS - KKP - Digipay guna mendukung transformasi digitalisasi pembayaran.

Kendari, 2 Agustus 2024
Kepala Kantor Wilayah,

SYARWAN

6. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan capaian **Indeks Tertinggi** sebesar 98,28% **(Sangat Efektif Sekali)**

LAMPIRAN 3
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM
TRIWULAN 4 TAHUN 2024

	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Target Indeks	Capaian Target Indeks	Jumlah Responden	Target Responden Tahunan	Keterangan
LOKA POM	95,20	96,46	96,23	92,77	95,60	-	-	9395	5173	
Loka POM Aceh Selatan	93,99	94,77	95,44	90	94,18	92	102.37 %	170	162	
Loka POM Aceh Tengah	91,91	93,91	94,31	87,31	92,76	91,8	101.05 %	268	162	
Loka POM Balikpapan	95,33	96,47	97,18	93,2	96,11	97,7	98.37 %	239	196	Belum memenuhi Target Indeks
Loka POM Banggai	94,95	93,81	96,66	89,81	94,52	94,4	100.13 %	471	155	
Loka POM Banyumas	97,2	97,56	97,46	97,39	97,45	95,9	101.62 %	345	157	
Loka POM Baubau	96,91	99,39	98,59	96,47	98,28	97,9	100.39 %	248	155	Nilai Indeks Tertinggi
Loka POM Belitung	95,32	96,19	97,34	88,54	95,31	94,7	100.64 %	301	155	
Loka POM Bima	95,15	95,31	92,64	93,33	93,75	91,2	102.80 %	326	186	
Loka POM Buleleng	94,42	95,37	97,15	89,87	95,14	94,6	100.57 %	237	155	
Loka POM Bungo	96,02	96,36	97,2	95,03	96,48	96,4	100.08 %	438	155	

7. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih urutan ke-3 hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tertinggi tingkat UPT Loka POM dengan Indeks **95,23**

Hasil SKM BPOM Tahun 2024 per Unit Kerja (8)

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurunan dari 2023
	Loka POM						
16	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	88.31 - 100.08	87.70	88.25	90.70	102.78%	3.00
17	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	88.31 - 100.08	94.10	94.5	97.26	102.92%	3.16
18	Loka POM di Kab. Tabalong	76.61 - 88.30	94.91	95.5	97.10	101.68%	2.19
19	Loka POM di Kota Balikpapan	88.31 - 100.08	89.54	90.00	93.70	104.11%	4.16
20	Loka POM di Kab. Buleleng	88.31 - 100.08	87.98	88.50	93.11	105.21%	5.13
21	Loka POM di Kab. Bima	88.31 - 100.08	93.01	93.50	88.54	94.70%	-4.47
22	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	88.31 - 100.08	82.46	83.00	90.40	108.92%	7.94
23	Loka POM di Kab. Ende	76.61 - 88.30	89.16	89.75	92.80	103.40%	3.64
24	Loka POM di Kab. Banggai	88.31 - 100.08	86.05	86.50	86.37	99.85%	0.32
25	Loka POM di Kota Baubau	76.61 - 88.30	93.05	93.5	95.23	101.85%	2.18
26	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88.31 - 100.08	91.60	92.00	93.93	102.10%	2.33
27	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	88.31 - 100.08	89.71	90.25	94.75	104.99%	5.04

1
2
3

8. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih urutan ke-3 Realisasi Anggaran Tertinggi tingkat UPT Loka POM sebesar **99,9881%**

BerAKHLAK

PERINGKAT REALISASI ANGGARAN LOKA POM... (1)

NO	Unit Kerja	Pagu	Pagu Setelah AA	Realisasi	% Realisasi Terhadap Pagu Awal	% Realisasi Terhadap Pagu Automatic Adjustment
1	LOKA POM DI KOTA DUMAI	6.791.731.000	5.868.713.000	5.868.513.628	86,407%	99,9966%
2	LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	5.226.746.000	5.077.870.000	5.077.430.984	97,143%	99,9914%
3	LOKA POM DI KOTA BAUBAU	6.921.404.000	6.733.253.000	6.732.448.969	97,270%	99,9881%
4	LOKA POM DI KABUPATEN TABALONG	4.541.627.000	4.424.981.000	4.423.985.459	97,410%	99,9775%
5	LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	3.708.723.000	3.586.293.000	3.584.771.485	96,658%	99,9576%
6	LOKA POM DI KABUPATEN BUNGO	4.314.101.000	4.171.187.000	4.169.319.363	96,644%	99,9552%
7	LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU	4.365.997.000	4.202.773.000	4.200.831.865	96,217%	99,9538%
8	LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI	4.424.763.000	4.197.930.000	4.195.082.980	94,809%	99,9322%
9	LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU	6.019.839.000	5.456.106.000	5.452.136.422	90,569%	99,9272%
10	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	13.131.089.000	4.515.281.000	4.511.966.618	34,361%	99,9266%
11	LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG	4.767.631.000	4.256.229.000	4.252.694.200	89,199%	99,9169%
12	LOKA POM DI ACEH TENGAH	5.062.437.000	4.921.227.000	4.916.605.630	97,119%	99,9061%
13	LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	7.491.119.000	6.914.754.000	6.907.797.768	92,213%	99,8994%
14	LOKA POM DI KABUPATEN TULANGBAWANG	4.713.791.000	4.188.516.000	4.182.474.953	88,728%	99,8558%
15	LOKA POM DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	4.266.999.000	4.159.907.000	4.153.904.650	97,350%	99,8557%

21

3. **Loka POM**

Realisasi anggaran 5 (lima) **tertinggi:**

a. Loka POM di Kota Dumai (99,9966%).
b. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat (99,9914%).
c. Loka POM di Kota Baubau (99,9881%).
d. Loka POM di Kabupaten Tabalong (99,9775%).
e. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya (99,9576%).

9. Loka POM di Kota Baubau mempunyai Inovasi dalam upaya menciptakan kondisi bebas korupsi di Lingkungan Loka POM di Kota Baubau dengan Inovasi **AKTIF POM (Anti Gratifikasi dan Pengaduan Masyarakat)**



INOVASI AKTIF POM
(ANTI GRATIFIKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT)

AKTIF POM adalah wadah bagi masyarakat dan pelaku usaha yang mudah di akses untuk melaporkan segala bentuk kegiatan terkait dugaan GRATIFIKASI dan perilaku pegawai Loka POM di Kota Baubau yang diduga melakukan pelanggaran SOP dan HUKUM terkait tugas

10. Loka POM di Kota Baubau mempunyai Inovasi **HADIR.KOM (Hari Pendampingan Registrasi dan Konsultasi Obat dan Makanan)**



HADIR.KOM
(HARI PENDAMPINGAN REGISTRASI DAN KONSULTASI OBAT DAN MAKANAN)

Inovasi Loka POM di Kota Baubau untuk meningkatkan pelayanan informasi/ pengaduan serta pengawasan obat dan makanan di ruang publik. Dalam kegiatan terdapat beberapa layanan diantaranya:

1. Pendampingan Registrasi Obat dan Makanan

11. Loka POM di Kota Baubau mempunyai Inovasi **OMJ (ayO Minum Jamu)**



OMJ
(AYO MINUM JAMU)

Dalam rangka mendukung Pelaksanaan Gerakan Nasional Jamu Warisan Budaya Nusantara (JAWARA) di Lingkungan BPOM, Loka POM di Kota Baubau mempunyai Inovasi OMJ (Ayo Minum Jamu) untuk melestarikan budaya minum jamu. Jamu merupakan ramuan tradisional yang berasal dari tanaman obat asli Indonesia yang memiliki beragam manfaat seperti menjaga kebugaran tubuh, membantu pencegahan penyakit dan membantu pemulihan kesehatan.

12. Loka POM di Kota Baubau mempunyai Inovasi **ENSIKLOPOM (Ensiklopedia Pengawas Obat dan Makanan Loka POM di Kota Baubau**





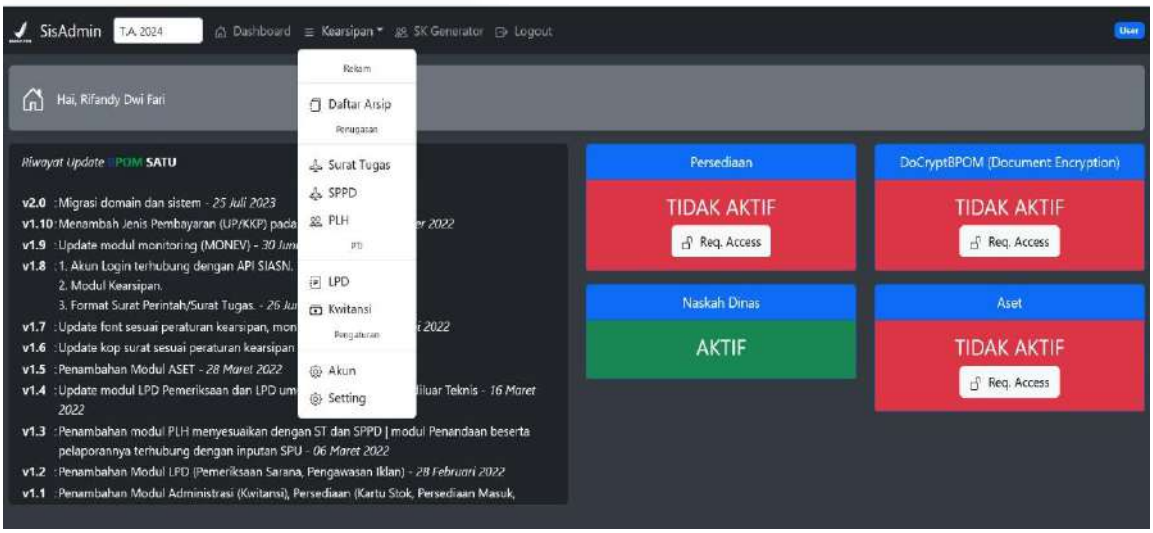


13. Loka POM di Kota Baubau mempunyai Inovasi **APLIKASI BAPER.CO DAN BPOM SATU**



APLIKASI BAPER.COM DAN APLIKASI BPOM SATU

Inovasi aplikasi internal Loka POM di Kota Baubau dalam pencatatan barang persediaan dan penyusunan dokumen dan persuratan secara elektronik.



14. Loka POM di Kota Baubau menyelenggarakan **Forum Konsultasi Publik (FKP)** pada Tahun 2024



FORUM KONSULTASI PUBLIK LOKA POM DI KOTA BAUBAU 2024

Sebagai wujud komitmen implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Loka POM di Kota Baubau menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) Tahun 2024.
Kegiatan FKP ini dihadiri oleh Pentahelix yang merupakan kolaborasi dari 5 unsur perwakilan masyarakat meliputi Pemerintah, Akademisi, Pelaku Usaha, Komunitas, serta Media. Kegiatan ini bertujuan membangun kepercayaan masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik Loka POM di Kota Baubau, serta menjadi ajang untuk saling bertukar pikiran, pemberian saran dan/atau masukan serta harapan dan kebutuhan yang nantinya akan ditetapkan menjadi Standar Pelayanan.

15. Loka POM di Kota Baubau Hadir pada **Layanan Terpaadu Mall Pelayana Publik (MPP) Baruga Kota Baubau**



16. Loka POM di Kota Baubau berkolaborasi bersama Lintas Sektor terkait Pengawasan Obat dan Makanan



Kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kab. Buton Tengah

"Bimtek Penyuluk Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha IRTP di Kab. Buton Tengah"



Kolaborasi dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

"Seminas Pemberdayaan Wirausaha Pemuda di Kota Baubau"

DAFTAR ISI

COVER LAPORAN KINERJA i
KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
HIGHLIGHT KINERJA 2024 xi
DAFTAR ISI xviii
BAB I PENDAHULUAN 2
1.1. LATAR BELAKANG 2
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 3
1.3. STRUKTUR ORGANISASI 5
1.4. ISU STRATEGIS 6
BAB II PERENCANAAN KINERJA 10
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA TAHUN 2021-2024 10
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024 13
2.3. PERJANJIAN KINERJA 14
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 21
2.5. METODE PENGUKURAN 26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 30
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 30
3.2. EVALUASI TAHUN KE-3 DAN TAHUN KE-5 164
1. Analisis Tren 164
2. Analisis Gap 179
3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS 191
3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA 217
3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA 221
3.6 REALISASI ANGGARAN 225
BAB IV PENUTUP 244
4.1. KESIMPULAN 244
4.2. SARAN 250
LAMPIRAN 252

BADAN POM

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
1.2 Gambaran Umum Organisasi
1.3 Struktur Organisasi
1.4 isu Strategis



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor non-migas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Baubau menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan *pre-market*, *post-market*, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai kosumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang akan terjadi, disisi lain adalah merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan pengawasan berbasis jumlah SDM.

Perubahan paradigma ini juga disikapi Loka LOM di Kota Baubau dengan kebijakan penguatan kapasitas Loka POM di Kota Baubau untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan

pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Loka POM di Kota Baubau ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan di atas, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 2 UPT BPOM, yaitu Balai POM di Kendari dan Loka POM di Kota Baubau. Loka POM di Kota Baubau sendiri yang menjadi satuan kerja mandiri sejak tahun 2021 memiliki cakupan pengawasan meliput 6 Kabupaten/ Kota, yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Wakatobi.

Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Baubau sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kota Baubau menyelenggarakan fungsi:

1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Baubau secara struktural berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPOM. Loka POM di Kota Baubau merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/ atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM dipimpin oleh Kepala Loka. Struktur organisasi Loka POM terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kota Baubau digambarkan sebagai berikut :



1.4. ISU STRATEGIS

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia pada TA 2024 maka muncul beberapa isu strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kota Baubau yang terdiri atas isu internal dan isu eksternal, antara lain:

ISU INTERNAL

Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) tersebut, terjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BPOM dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Perpres tersebut di atas, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di Loka POM di Kota Baubau dalam menjalankan fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diberi kewenangan intelijen dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kota Baubau memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan. Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan–pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK).

Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Ketersediaan sarana dan prasarana di Loka POM di Kota Baubau masih terbatas, antara lain belum adanya laboratorium, ruang penunjang dalam gedung, rumah dinas dan kendaraan operasional.

ISU EKSTERNAL

Implementasi Permendagri No 41 Tahun 2018

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Dalam penerapannya dibutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah dalam bentuk peraturan turunan, dan juga terkadang terhambat pada pergantian pimpinan instansi terkait di daerah yang cukup dinamis, sehingga harus mengulangi koordinasi dari awal jika terdapat perubahan pimpinan pada instansi-instansi terkait.

Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Daring

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki izin edar, kedaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk illegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM.

BADAN POM

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra
2.2 Rencana Kinerja Tahunan
2.3 Perjanjian Kinerja
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
2.5 Metode Pengukuran



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA TAHUN 2021-2024

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi

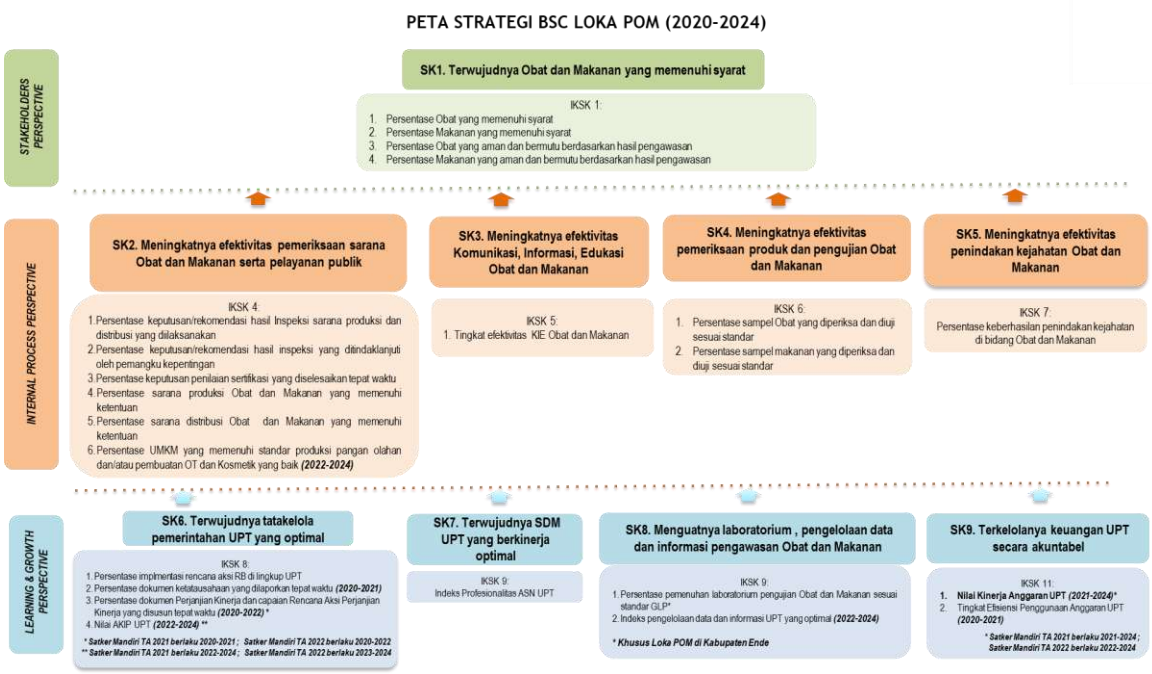
1) ***Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;***
2) ***Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;***
3) ***Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;***
4) ***Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.***

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2021-2024 adalah:

1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.

2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM di Kota Baubau berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:



Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kota Baubau maka Loka POM di Kota Baubau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator	Target			
		2021	2022	2023	2024
Program Pengawasan Obat dan Makanan					
SK1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat**				
	Persentase obat memenuhi syarat	83,6	86,6	90	92,3
	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86
	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	89	90
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	84	86	89
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	97,5	99
SK2	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik**				
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	89	91	93	95
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	70	77	85
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	91	94	97
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	77	79	81
SK3	**Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan**				
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	93,9	94,9	95,8
SK4	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan**				
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
SK5	**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan**				
	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	51	59	67	75
SK6	**Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal**				
	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-
	Nilai AKIP UPT	-	80,6	82,2	83,9

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator	Target			
		2021	2022	2023	2024
SK7	**Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal**				
	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,2	86,3	86,4	86,5
SK8	**Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**				
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	2,25	2,5	3
SK9	**Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel**				
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	90,6	91,8	93
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,5%	-	-	-

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau adalah bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian kinerja yang akan dilakukan pada tahun 2024 dan juga sebagai acuan dalam penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau terdapat pada tabel berikut:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	99
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,80
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	83,90
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kota Baubau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Baubau tahun 2021-2024, dan DIPA Loka POM di Kota Baubau Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran awal sebesar Rp 6.921.404.000,- (enam milyar sembilan ratus dua puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan

sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kota Baubau, sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50%
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100%
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85%
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	83,90%
20	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09%
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71%
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46%
24	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70%
25	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77%
26	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60%

Kegiatan:

1. Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia

Anggaran:
Rp. 6.921.404.000,-

Perubahan target Kinerja tahun 2024 berdasarkan Renstra LOKA POM di Kota Baubau 2024, sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024 (Renstra)	Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30%	96,80%
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	86%
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	97,20%
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89%	94,50%
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	99%	85%
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	93,50%
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95%	99,50%
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85%	88%
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97%	100%
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65%	72,80%
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68 %	72%
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar	81 %	100%
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	95%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024 (Renstra)	Target 2024
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,80 %	97,90%
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75 %	85%
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%	100%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	83,90 %	83,90%
20	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	86,09%
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50 %	90,71%
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3%	3%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93%	91,46%
24	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	70%
25	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	77%
26	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	60%

Pada tahun 2024, terdapat penambahan Indikator Kinerja untuk LOKA POM di Kota Baubau, yaitu :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik
2. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota
3. Nilai Pengelolaan Kearsipan
4. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

5. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

6. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Target RENSTRA, RKT dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		
			RENSTRA	RKT	PK
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	92,3	96,80
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	97,20
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	94,50
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	99	99	85
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	93,50
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	99,50
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	85	88
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	97	100
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	72,80
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	72
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar	81	81	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		
			RENSTRA	RKT	PK
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	95%
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,80	95,80	97,90
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	75	85
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	83,90	83,90	83,90
20	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	86,09
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50	86,50	90,71
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93	93	91,46
24	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	70
25	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	77
26	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	60

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Baubau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	114,414,800
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	79,151,300
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	119,124,800
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	79,151,300
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	18,566,800
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	109,573,200
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	133,223,200
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	57,353,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	34,010,500
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	190,797,500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	5	10	15	25	50	60	70	80	90	90	95	100	57,113,500
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	43,270,100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	159,722,800
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	100,130,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	58,257,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	7.5	27.5	57.5	75	75	85	85	300,887,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96,750,000
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93.5	45,491,200
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	0	50	50	50	50	75	75	75	75	75	75	100	941,966,500
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.9	155,364,500
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.09	114,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.71	2,280,752,800
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	45	50	47	47	47	47	47	47	47	47	91.46	1,048,915,200
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	139,196,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	263,793,100
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	179,827,900
														Total	6,921,404,000

Baubau, 08 Mei 2024

Kepala Loka POM di Kota Baubau

Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

REVISI RAPK

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga terdapat perubahan bobot indikator, komponen pembentuk indikator, maupun waktu pengukuran dan penilaian IKPA. Mengacu juknis tersebut, penilaian indikator revisi DIPA dan indikator kinerja belanja kontraktual menggunakan basis data per semester, dan indikator kinerja dispensasi SPM pada triwulan IV menjadi pengurang nilai akhir IKPA setahun. Dengan demikian nilai akhir IKPA adalah yang tersaji di OMSPAN pada akhir tahun anggaran.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12) sehingga dilakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada

bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	114,414,800
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	79,151,300
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	119,124,800
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	79,151,300
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	18,586,800
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	109,573,200
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	133,223,200
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	57,353,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	34,010,500
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	190,797,500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	5	10	15	25	50	60	70	80	90	90	95	100	57,113,500
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	43,270,100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	159,722,800
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	100,130,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	58,257,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	7.5	27.5	57.5	75	75	85	85	300,887,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96,750,000
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93.5	45,491,200
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	0	50	50	50	50	75	75	75	75	75	75	100	941,966,500
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.9	155,364,500
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.09	114,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.71	2,280,752,800
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	45	50	0	0	0	0	0	0	0	0	91.46	1,048,915,200
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	139,196,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	263,793,100
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	179,827,900
														Total	6,921,404,000

2.5. METODE PENGUKURAN

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan disahkan.

Tujuan pengukuran kinerja adalah menentukan tingkat kemajuan dalam meraih tujuan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara:

a) Membandingkan realisasi Kinerja dengan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN tahun berjalan.
b) Membandingkan realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan dengan Sasaran (target) Kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Loka POM di Kota Baubau adalah sebagai berikut:

1) Melakukan perhitungan data mentah (*Raw Data*)

2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja

3) Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak dapat Disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	= 100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	< 70%	

4) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance. Pemasukan data realisasi indikator kinerja dilakukan oleh penanggung jawab data masing-masing unit kerja (sesuai SK penanggung jawab data) paling lambat tanggal 10 tiap bulannya.

5) Kepala Loka POM di Kota Baubau melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:

a. Valid, yakni dikukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;

b. *Reliable*, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan

c. Obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

Sedangkan untuk menghitung nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi maka perlu dilakukan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai\ Pencapaian\ Sasaran\ Strategis\ (NPSS) = \ (\sum NP)/(\sum P)$$

Keterangan:
NP : Nilai Perspektif
P : Perspektif

Hasil perhitungan NPSS dinyatakan dengan predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kategori NPSS sebagai berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	< 50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi Kepala Loka POM di Kota Baubau dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya.

Analisis Akuntabilitas kinerja ditetapkan dengan melakukan perbandingann Realisasi Kinerja Triwulan I dengan target Tahun 2024. Penetapan predikat capaian kinerja organisasi dinyatakan sebagai berikut :

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x< 70).	

BADAN POM

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi
3.2 Evaluasi Akhir Periode Renstra
1. Analisis Tren
2. Analisis Gap
3.3 Evalausi Ketercapaian Tujuan Renstra
3.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi sebelumnya
3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja
3.6 Realisasi Anggaran



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Baubau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan, Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya, Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja), Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, selain itu juga dilakukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal).

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	98,45	**101,71**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	89,61	**104,20**
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	97,18	**99,98**
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	78,26	**82,82**
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	80	**94,12**
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50	95,23	**101,85**

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
	Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT					
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	99,62	**100,12**
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	93,70	**106,47**
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	**100**
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	76,92	**105,66**
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	81,11	**112,65**
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100	100	**100**
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	**105,26**
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,28	**100,39**
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	**117,65**
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE						
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	**100**
		19	Nilai AKIP	83,90	77,75	**92,67**
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	91,70	**106,52**
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	90,71	85,71	**94,49**

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3	3	**100**
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	91,46	92,88	**101,55**
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	**142,86**
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77	93,33	**121,21**
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	99,62	**166,03**

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja, 5 indikator dengan kategori **CUKUP**, 6 indikator dengan kategori **BAIK**, 17 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

Berdasarkan data capaian pada setiap indikator kinerja tersebut, dilakukan pengukuran capaian kinerja organisasi dengan capaian NPSS sebesar **107,40** dan mendapatkan predikat **ISTIMEWA,** dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Capaian Tahun 2024	NPI	NSS	NP	NPSS	Predikat
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**101,71**	**101,71**	**96,56**	**99,21**	**107,40**	**Istimewa**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**104,20**	**104,20**				
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**99,98**	**99,98**				
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**82,82**	**82,82**				
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	**94,12**	**94,12**				
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	**101,85**	**101,85**	**101,85**			
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**100,12**	**100,12**	**107,17**	**111,30**		
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**106,47**	**106,47**				
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	**120**	**120,00**				

		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	105,66	105,66				
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	112,65	112,65				
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100	100,00				
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	105,26	105,26				
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,39	100,39	100,39			
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120	120,00	120,00			
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120	120,00				
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	117,65	117,65	117,65			
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	99,73	111,71		
		19	Nilai AKIP	92,67	92,67				
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	106,52	106,52				
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	94,49	94,49	-			
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	120	120,00	120			
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	101,55	101,55	115,39			
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	142,86	120				
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	121,21	120				
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	166,03	120				

Berdasarkan hasil penghitungan capaian kinerja di Loka POM di Kota Baubau, diperoleh nilai NPSS total sebesar 107,40% dengan Predikat **ISTIMEWA**, terdiri dari NP Stakeholder Perspective sebesar 99,21%, NP Internal Process Perspektif sebesar 111,30%, NP Learning & Growth Perspektif sebesar 111,71%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mencapai target kinerja TA 2024.

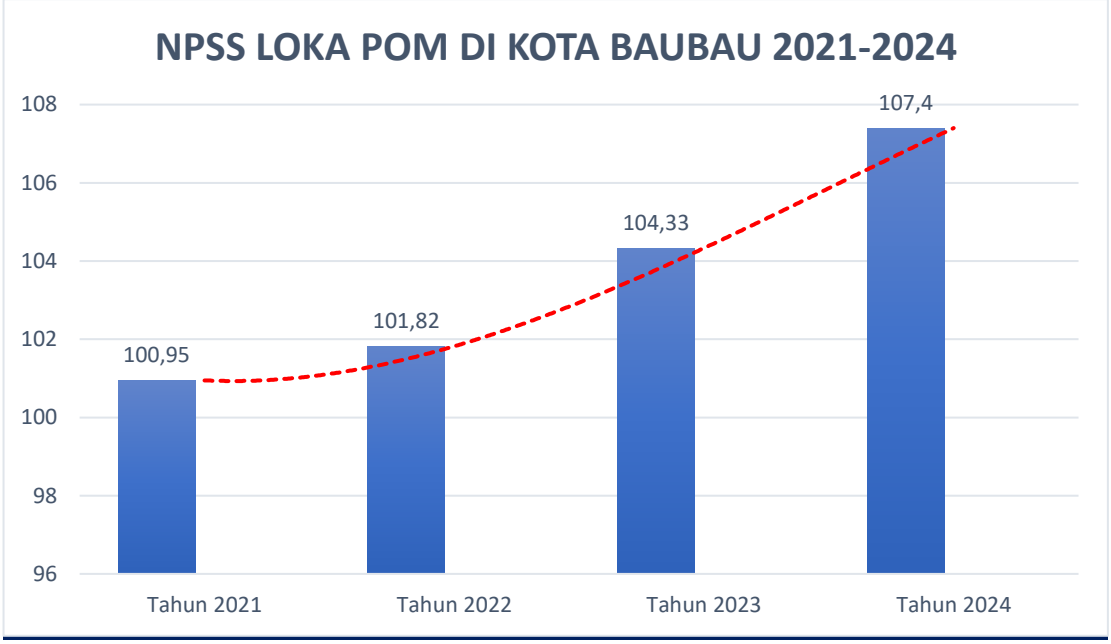
Capaian indikator IP ASN 2024 dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja NPSS.

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Bdana POM, Hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, tanggal 15 Januari 2025, Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

e. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
f. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
g. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
h. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal

Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%.

NPSS Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021 yaitu 100,95% dengan kriteria **BAIK**, NPSS Loka POM di Kota Baubau Tahun 2022 yaitu **101,82%** dengan Predikat **ISTIMEWA,** NPSS Tahun 2023 yaitu **104,33%** dengan Predikat **ISTIMEWA,** dan NPSS Tahun 2024 yaitu **107,40%** dengan Predikat **ISTIMEWA.**



Grafik capaian NPSS Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Loka lain dengan klasifikasi UPT yang setara yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Perbandingan pencapaian Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Loka POM Baubau	Loka POM Ende	Loka POM Tanjung Balai	Loka POM Tanah Bumbu
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	96,56	102,27	103,39	103,16
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	101,85	103,40	102,60	102,92
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	107,17	103,88	109,83	107,12
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	100,39	101,13	100,83	100,41
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	120	120	120	120
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	117,65	106,59	110,58	100
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	99,73	102,40	105,53	103,48
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	94,49	95,90	94,98	95,08

9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	120	120	120
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	115,39	104,54	109,48	113,19

Ket. : Capaian tertinggi Capaian terendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Sasaran strategis “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat” capaian tertinggi oleh Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 101,39% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 96,56%
2. Sasaran strategis “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT” capaian tertinggi oleh Loka POM di Kab. Ende dengan capaian 103,40% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 101,85%
3. Sasaran strategis “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik” capaian tertinggi oleh Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 109,83% dan terendah Loka POM di Kab. Ende dengan capaian 103,88%
4. Sasaran strategis “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan” capaian tertinggi Loka POM di Kab. Ende dengan capaian 101,13% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 100,39%
5. Sasaran strategis “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan” capaian Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan capaian yang sama 120%
6. Sasaran strategis “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan” capaian tertinggi dengan capaian oleh Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 117,65% dan terendah Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan capaian 100%
7. Sasaran strategis “Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal” capaian tertinggi oleh Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 105,53% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 99,73%

8. Sasaran strategis “Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal” capaian tertinggi oleh Loka POM di Kab. Ende dengan capaian 95,90% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 94,49%
9. Sasaran strategis “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan” capaian Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan capaian yang sama 120%
10. Sasaran strategis “Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel” capaian tertinggi dengan capaian oleh Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 115,39% dan terendah Loka POM di Kab. Ende dengan capaian 104,54%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Baubau mencapai nilai tertinggi pada 2 sasaran strategis, 2 sasaran strategis setara dengan 3 Loka POM lainnya dan 5 sasaran strategis terendah, Loka POM di Kab. Ende mencapai nilai tertinggi pada 3 sasaran strategis, 2 sasaran strategis setara dengan 3 Loka POM lainnya dan 2 sasaran strategis terendah, Loka POM di Kota Tanjung Balai mencapai nilai tertinggi pada 3 sasaran strategis, 2 sasaran strategis setara dengan 3 Loka POM lainnya dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu mencapai 2 sasaran strategis setara dengan 3 Loka POM lainnya dan 1 sasaran strategis terendah

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Baubau, sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada Tahun Anggaran 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	98,45	**101,71**	**Sangat Baik**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	89,61	**104,20**	**Sangat Baik**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	97,18	**99,98**	**Cukup**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	78,26	**82,82**	**Cukup**
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	80	**94,12**	**Cukup**

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

a. Perbandingan target dan realisasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	98,45	**101,71**	**Sangat Baik**

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa NIE);
2) Produk kedaluwarsa;

3) Produk rusak;

4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan

5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 194 sampel acak Obat yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, terdapat 191 obat yang memenuhi syarat (MS) dan terdapat 3 obat yang tidak memenuhi syarat (TMS). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2024 sebesar 101,71% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

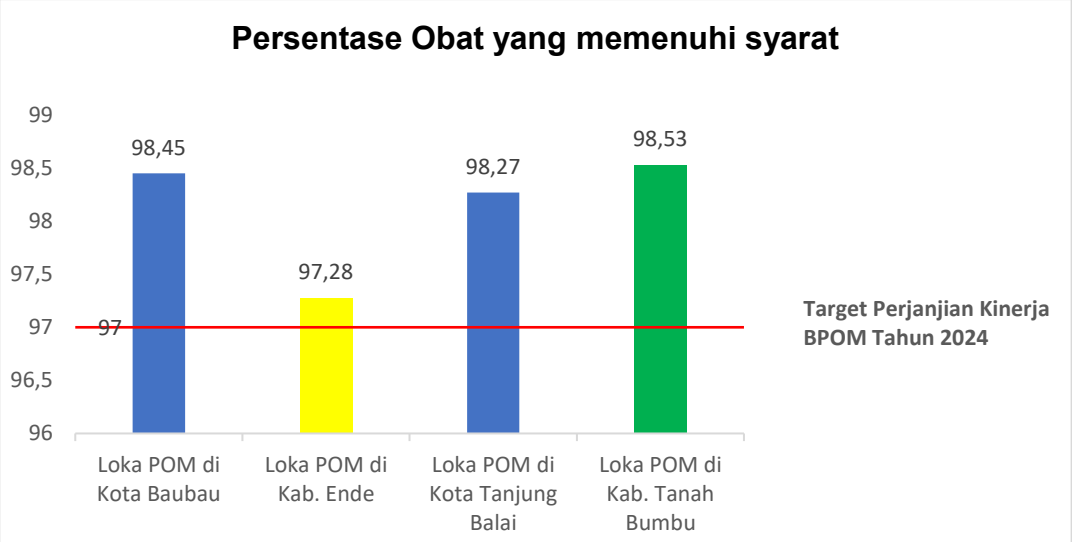
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	81,35	**97,31**	Cukup
TA 2022	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	**100,00**	Baik
TA 2023	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	96,74	**107,49**	Sangat baik
TA 2024	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	98,45	**101,71**	Sangat baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024. Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, tetapi target tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sehingga capaian tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,45	97,28	98,27	98,53



Grafik Perbandingan Capaian Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 98,53% dan terendah Loka POM Ende dengan realisasi 97,28%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat semua UPT mencapai target.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 mendapatkan kategori Sangat baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengah pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun

2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi indikator kinerja "Persentase Obat yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Rutin) dan melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- Saat inpeksi rutin ke sarana industri farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	113.370.650	113.369.402	100	101,71	0,02	100%(Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Obat yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi 0,02 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Obat yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

a. Perbandingan target dan realisasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	89,61	**104,20**	**Sangat Baik**

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2) Produk kedaluwarsa;
3) Produk rusak;
4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 77 sampel acak makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, dimana 69 sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS) dan 8 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 sebesar 104,20% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

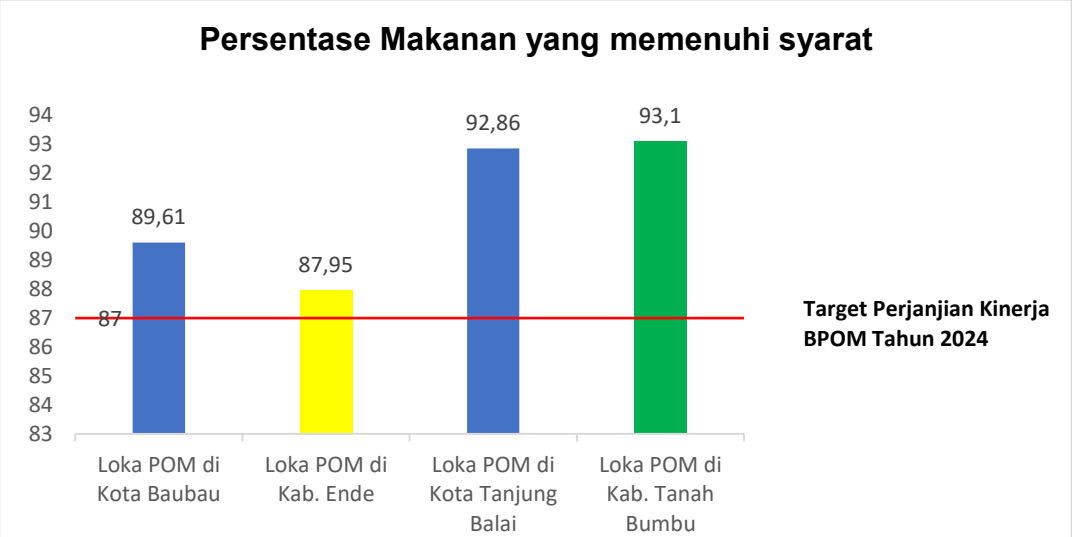
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	79,41	**99,26**	Cukup
TA 2022	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82%	74,03	**90,28**	Cukup
TA 2023	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	83,12	**98,95**	Cukup
TA 2024	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	89,61	**104,20**	Sangat baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2023, karena realisasi tahun 2024 lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,61	87,95	92,86	93,10



Grafik Perbandingan Capaian Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab.Tanah Bumbu dengan realisasi 93,10% dan terendah Loka POM di kab. Ende dengan realisasi 87,95%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat semua UPT mencapai target.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 mendapatkan kategori Sangat baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengah pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi indikator kinerja "Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Rutin) dan melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan subtansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.

- Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.122.550	78.121.458	100,00	104,2	0,21	95% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Makanan yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,21 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan

dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana Distribusi Pangan diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Makanan yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	97,18	**99,98**	**Cukup**

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel *Targeted* Obat MS dibagi Total Sampel *Targeted* Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted*/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2) Produk kedaluwarsa;
3) Produk rusak;
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan

5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan 71 sampel *targeted* Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Baubau, dengan hasil 69 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sebesar 99,98% dengan kategori **CUKUP**.

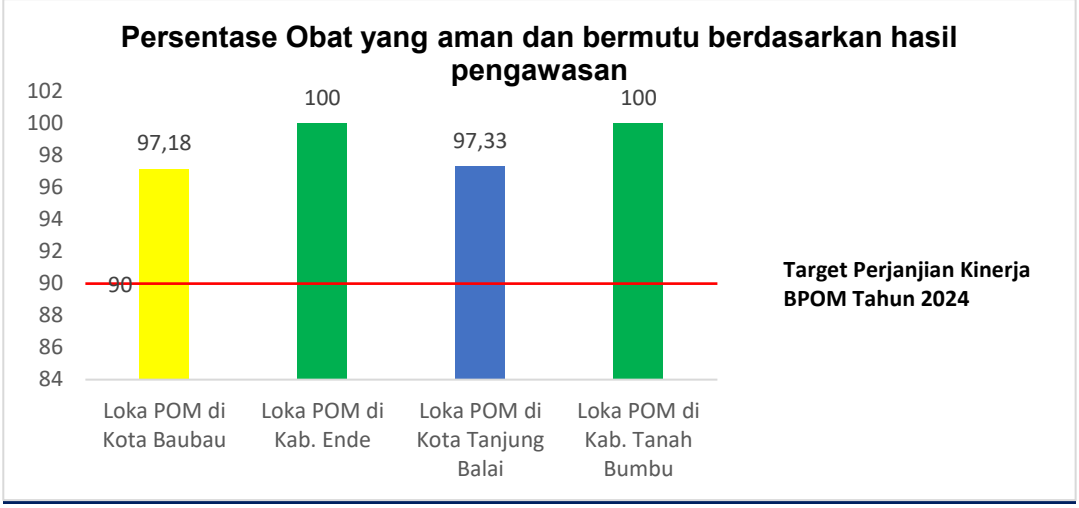
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	76,71	**89,20**	Cukup
TA 2022	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	79,17	**91,00**	Cukup
TA 2023	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	97,14	**109,15**	Sangat baik
TA 2024	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,20	97,18	**99,98**	Cukup

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024. Capaian tahun 2023 lebih baik tetapi realisasi dan tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,18	100	97,33	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 97,18%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan semua UPT mencapai target.

d. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 mendapatkan kategori CUKUP. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kota Baubau masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian.

Sampel Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik terutama di daerah produknya sangat terbatas, sehingga kemungkinan mendapatkan produk dan bets yang sama pada saat melakukan sampling di daerah

sangatlah kecil, karena keterbatasan persedian jenis produk yang dijual di daerah.

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- Saat inpeksi rutin ke sarana industri farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan koordinasi yang baik antara fungsi Pemeriksaan dan laboratorium Pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat yang bermutu.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana distribusi produk obat.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	118.051.650	118.050.382	100,00	99,98	0,00	Tidak efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kota Baubau Tidak Efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pada pencapaian indikator. Diperlukan perencanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai target indikator pada periode selanjutnya.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Baubau juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	78,26	**82,82**	**Cukup**

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

% Makanan MS = (Jumlah Sampel *targeted* Makanan MS dibagi Total Sampel *targeted* Makanan yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted*/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 23 sampel *targeted* pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Baubau dengan hasil 18 sampel MS dan 5 sampel TMS dengan capaian sebesar 82,82% yaitu kategori **CUKUP**.

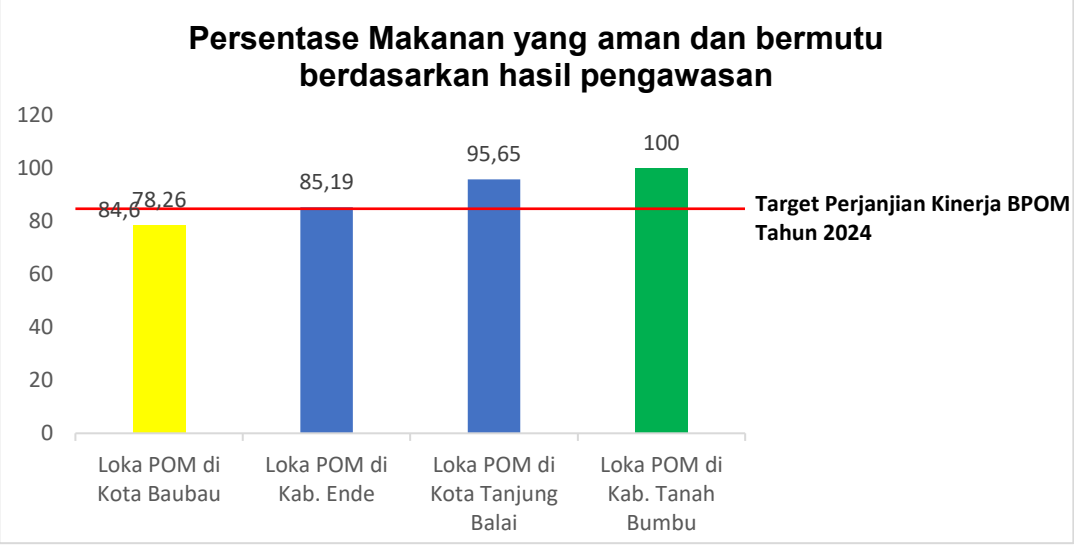
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	84,21	**168,42**	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2022	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	82,61	**98,34**	Cukup
TA 2023	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	94,44	**109,82**	**Sangat Baik**
TA 2024	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	78,26	**82,82**	Cukup

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024. Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 karena hasil uji sampel *targeted* pangan TMS pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,26	85,19	95,65	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 78,26%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kota Baubau belum mencapai target dan untuk Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di kab. Tanah Bumbu telah mencapai target.

d. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 mendapatkan kategori CUKUP. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kota Baubau masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan.
Dari 15 sampel *targeted* makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, 12 sampel yang diuji dinyatakan memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel yang dinyatakan TMS.

Upaya perbaikan yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah :

1. Petugas sampling menyusun target berdasarkan prioritas sampling dan pengawasan sarana produksi sesuai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), serta pengawasan sarana distribusi sesuai cara distribusi makanan yang baik.
2. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan subtansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
- Peningkatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan koordinasi yang baik antara fungsi Pemeriksaan dan Laboratrorium Pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait produksi dan distribusi makanan yang bermutu.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana produksi dan distribusi produk makanan.
4. Melakukan identifikasi indikator kinerja "Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Targeted) dan

melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.122.550	78.121.458	100,00	82,82	-0,17	Tidak efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kota Baubau Tidak Efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) -0,17 sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pada pencapaian indikator. Diperlukan perencanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai target indikator pada periode selanjutnya.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, dapat dijadikan pedoman oleh Loka POM di Kota Baubau dalam pelaksanaan Pengawasan di periode mendatang berupa:

1. Penyusunan Rencana Sampling Pangan untuk tahun mendatang.
2. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	80	**94,12**	**Cukup**

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus:

% Pangan Fortifikasi MS = Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Pangan Ffortifikasi yang Diperiksa dan Diuji x 100%

Keterangan:

a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh:

$$\%\mathrm{B3} = (Total\ pembilang\ (B1 + B2 + B3))/(\mathrm{Total\ penyebut}\ (B1 + B2 + B3))\ x\ 100\%$$

d) Sampel yang disampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja Loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
e) Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji.
f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
   - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai penyampling.
   - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
   - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.

g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling.
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 telah melakukan pengawasan sampel pangan fortifikasi dengan menyampling sebanyak 10 sampel dengan hasil pengujian 8 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yang dilaksanakan di tahun 2024 dengan capain sebesar 94,12% dengan kategori **CUKUP**.

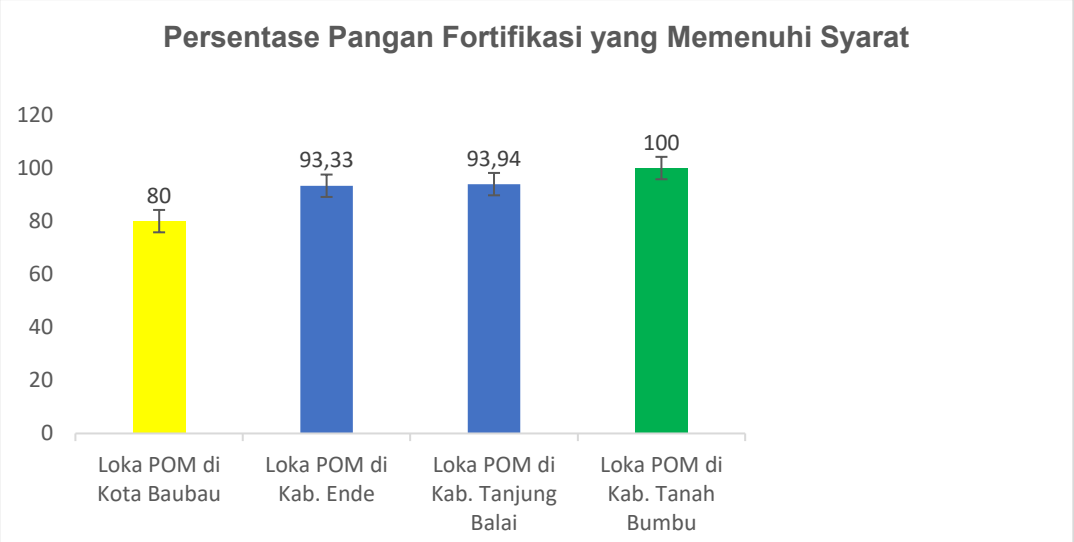
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-
TA 2022	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	97,50	80	**82,05**	Cukup
TA 2024	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	80	**94,12**	**Cukup**

Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat merupakan indikator yang baru dilakukan pada tahun 2023. Perbandingan capaian pada tahun 2023-2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	80	93,33	93,94	100,00



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 80%.

d. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 mendapatkan kategori CUKUP. Dari 10 sampel Pangan Fortifikasi yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, 2 sampel yang diuji dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan 7 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS).

Analisis penyebab belum tercapainya indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 adalah Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah sampel garam konsumsi beryodium yang lokasi produsennya berada di luar area pengawasan Loka POM di Kota Baubau, di mana penyebab TMS produk tersebut bisa saja terjadi saat proses produksi serta belum dilakukannya edukasi terhadap pemilik sarana distribusi dan masyarakat terkait pentingnya konsumsi garam beryodium.

Selain itu diperlukan visitasi secara intensif kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat antara lain :

1. Peningkatan bimbingan dan edukasi kepada sarana produksi garam
2. Pemberian edukasi kepada masyarakat untuk mengkonsumsi garam beriodium dan dampak bila kekurangan iodium

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Pengawasan sarana produksi garam di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau lebih diperketat. Peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.
2. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi garam. Sarana produksi diberikan pengertian manfaat bagi masyarakat yang mengkonsumsi garam iodium yang baik dan dampak bagi masyarakat bila kekurangan garam beriodium

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	18.566.800	18.566.302	100,00	94,12	-0,06	Tidak efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Loka POM di Kota Baubau Tidak Efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) -0,06 sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pada pencapaian indikator. Diperlukan perencanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai target indikator pada periode selanjutnya.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat berdasarkan hasil pengawasan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, dapat dijadikan pedoman oleh Loka POM di Kota Baubau dalam pelaksanaan Pengawasan di periode mendatang berupa :

1. Penyusunan Rencana Sampling Pangan Fortifikasi untuk tahun mendatang.
2. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi Pangan Fortifikasi untuk tahun mendatang di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50	95,23	**101,85**	**Sangat Baik**

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50	95,23	**101,85**	**Sangat Baik**

a. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.
b. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.
d. Survei dilakukan terhadap seluruh jenis layanan publik yang diselenggarakan oleh masing-masing UPP dengan mengacu pada daftar jenis layanan publik BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan BPOM

Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik dilakukan oleh Loka PPM di Kota Baubau di tahun 2024 untuk 4 (empat) jenis layanan yang dilakukan, yaitu layanan:

1. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
2. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)
3. Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
4. Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan

SKM BPOM tahun 2024 yang meliputi pelaksanaan survei, pengukuran, dan pelaporannya dikoordinasikan oleh Sekretariat Utama cq. Biro Hukum dan Organisasi. Pengolahan survey dilakukan secara langsung oleh aplikasi SAPA APIP termasuk proses cleansing data. Dari hasil survey kepuasan Masyarakat yang telah dilaksanakan melalui SAPA APIP diperoleh indeks kepuasan Masyarakat Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 sebesar 101,85% dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

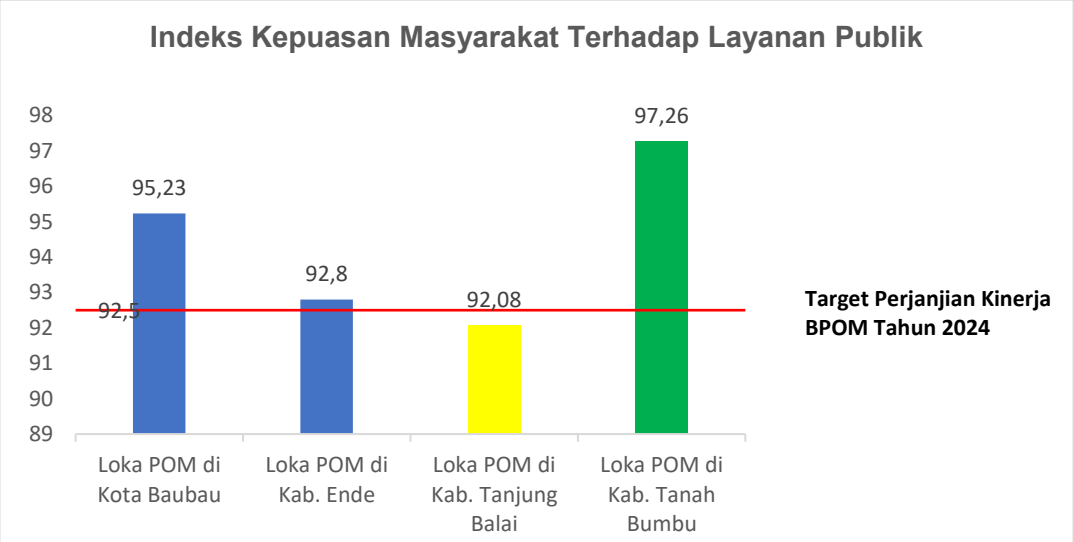
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-
TA 2022	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-
TA 2023	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-
TA 2024	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50	95,23	**101,85**	**Sangat Baik**

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik merupakan indikator yang baru dijalankan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kota Baubau, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	95,23	92,80	92,08	97,26



Grafik Perbandingan Capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 97,26% dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 92,08%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik, Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Tanah Bumbu telah mencapai target sedangkan Loka POM di Kota Tanjung Balai belum mencapai target.

d. Analisis penyebab penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 dengan hasil SANGAT MEMUASKAN. Beberapa kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Loka POM di Kota Baubau, antara lain:

1. Pemberian layanan publik sesuai SOP
2. Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas layanan publik Loka POM di Kota Baubau untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
3. Memperhatikan masukan dan saran dari pelanggan/pengguna layanan melalui SKM dan melalui kegiatan Komunikasi Publik yang diselenggaran oleh Loka POM di Kota Baubau
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelayanan publik

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Loka POM di Kota Baubau antara lain:

1. Implementasi pelaksanaan Standar pelayanan publik yang telah disusun dan dilakukan review atas Standar pelayanan untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan
2. Pemenuhan sarana dan prasarana ruang pelayanan publik dengan fasilitas yang dapat diakses oleh pengguna layanan
3. Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas layanan publik Loka POM di Kota Baubau untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berkomitmen meningkatkan layanan publik demi melindungi masyarakat dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Upaya yang

dilakukan untuk terus meningkatkan kepuasan masyarakat atas layanan publik yang diberikan oleh Loka POM di Kota Baubau; diantaranya:

1. Konsistensi pemberian layanan publik sesuai dengan SOP dan penerapan budaya 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi)
2. Peningkatan pelatihan layanan publik terutama kepada petugas frontliner
3. Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana dalam ruang layanan publik
4. Perbaikan secara berkelanjutan atas kinerja pelayanan publik

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	45.491.200	45.490.240	100,00	101,85	0,02	100%(Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,02 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi yang tersedia di aplikasi SAPA APIP bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Namun demikian, Loka POM di Kota Baubau harus terus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. Pemberian layanan konsultasi, pendampingan hingga layanan jemput bola, serta sosialisasi tentang layanan/persyaratan, dll agar dikembangkan lebih mudah, lebih insentif dan dapat dilakukan melalui media sosial dan media lainnya.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	99,62	**100,12**	**Sangat Baik**
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	93,70	**106,47**	**Sangat Baik**
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	**100**	**Baik**
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	76,92	**105,66**	**Sangat Baik**
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	81,11	**112,65**	**Sangat Baik**
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar	90	100	**100**	**Baik**
7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	**105,26**	**Sangat Baik**

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	99,62	**100,12**	**Sangat Baik**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil

inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat;

4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi sebanyak 741 keputusan/ rekomendasi dari 747 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2024 dengan capain sebesar 100,12% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

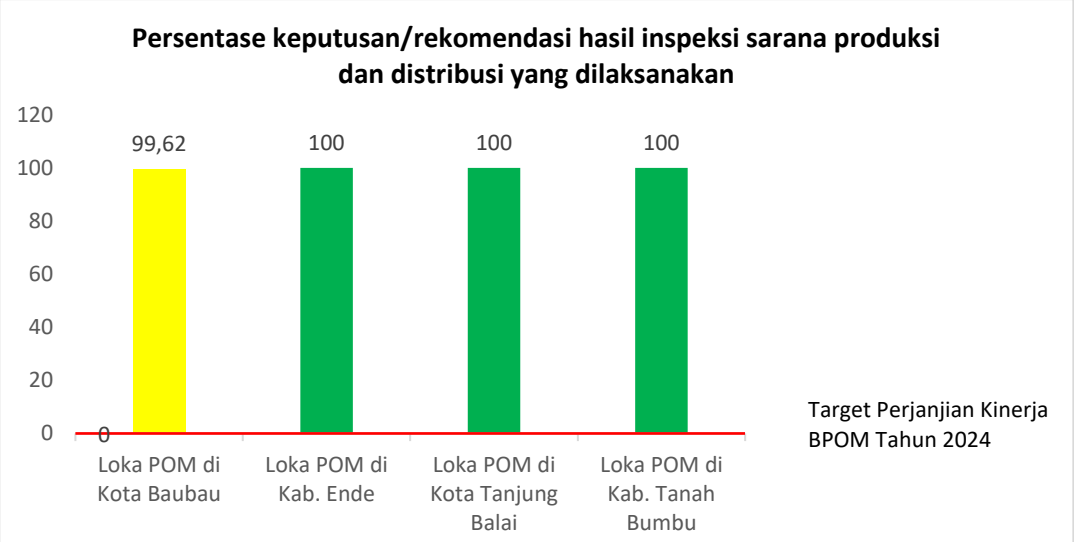
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	100,00	**112,36**	Sangat Baik
TA 2022	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	95,77%	**105,24**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	99,46	**106,94**	Sangat Baik
TA 2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	99,62	**100,12**	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2021 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022-2024, hal tersebut dikarenakan target tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2022, 2023 dan 2024

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,62	100,00	100,00	100,00



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di kab. Ende dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 99,62%.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator ini dapat tercapai karena dilakukan beberapa upaya kinerja, antara lain:

- Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label
- Berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
- Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.
- Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Komunikasi melalui layanan WA, telepon, maupun email tetap dilakukan dengan tujuan memberikan layanan terkait hambatan yang dialami oleh pelaku usaha, memberikan informasi terbaru mengenai peraturan terkait. Sehingga pelaku usaha dapat memperoleh kemudahan akses di saat mengalami kendala, memenuhi persyaratan yang diperlukan dan dapat memperoleh output layanan lebih cepat serta terus meningkatkan upaya perbaikan melalui peningkatan disiplin/komitmen petugas untuk memantau Tindak Lanjut yang dibuat agar dilaksanakan tepat waktu.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi serta berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.733.200	87.732.159	100,00	100,12	0,00	100%(Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00

sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator tersebut dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada periode berikutnya. Selain itu kendala pada pada pencapaian indikator tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan pencapaian kinerja untuk periode selanjutnya.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a. Perbandingan target realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	93,70	**106,47**	**Sangat Baik**

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = (A+B)/2

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku

usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi sebanyak 208 keputusan/ rekomendasi dari 237 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 106,47% dengan kategori **SANGAT BAIK**

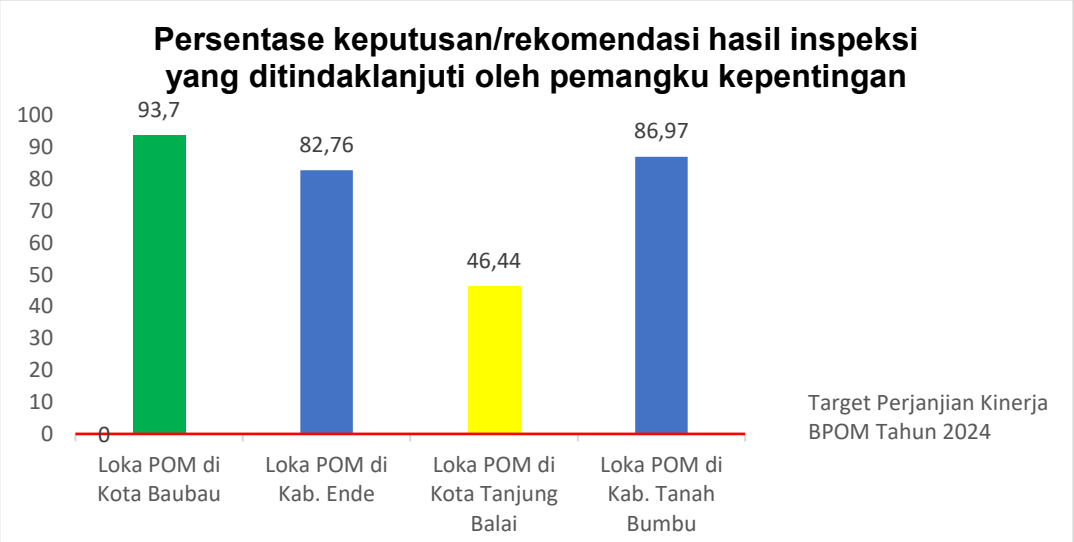
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	89	100	**112,36**	Sangat Baik
TA 2022	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	91	95,77	**105,24**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77	87,71	**113,91**	Sangat Baik
TA 2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	93,70	**106,47**	**Sangat Baik**

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024 tetapi realisasi tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2022-2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	93,70	82,76	46,44	86,97



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 93,70% dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 46,44%.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan disebabkan karena meningkatnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/

feedback dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Baubau.

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini ialah Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah melakukan sosialisasi ke pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kota Baubau agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana dan juga tindak lanjut dari instansi pemerintah daerah.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah

1. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau
2. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	84.054.200	84.053.329	100,00	106,47	0,06	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada periode berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan koordinasi aktif dengan lintas sektor (pemerintah daerah Kabupaten/ Kota) dan komunikasi lansung kepada pemilik/penanggung jawab sarana.

Selain itu diperlukan perbaikan atau inovasi untuk mendorong respon tindak lanjut dari pelaku usaha dan lintas sektor terhadap hasil pengawasan, sehingga semua rekomendasi atau keputusan yang diterbitkan oleh UPT dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor tepat waktu.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	**100**	**Baik**

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi) x 100%

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga. Audit sertifikasi dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Baubau.

Dari 16 jumlah permohonan Sertifikasi Loka POM di Kota Baubau tahun 2024, terdapat 16 keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sehingga capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kategori **BAIK**.

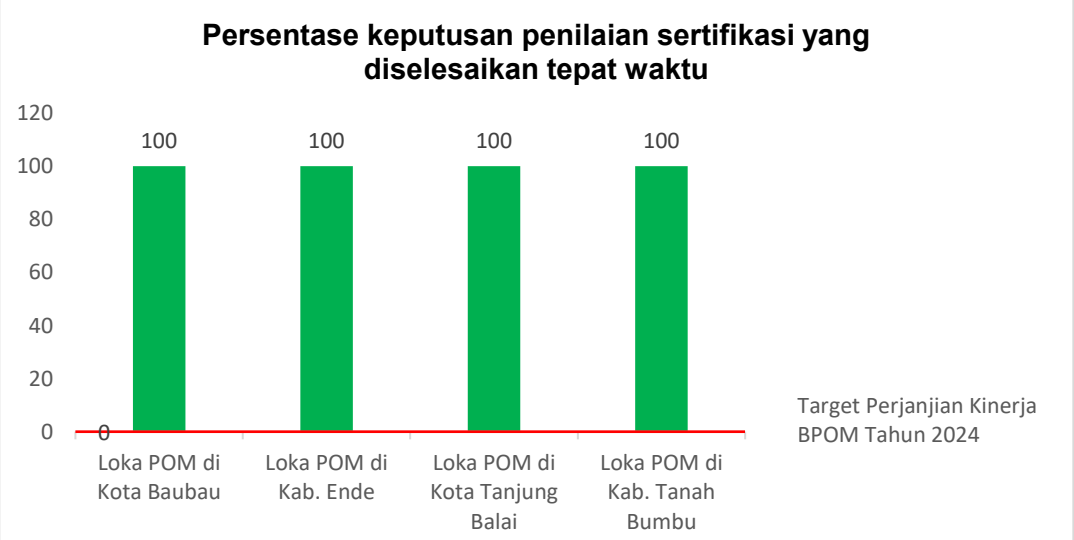
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	66,67	**75,76**	Cukup
TA 2022	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100,00	**109,89**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	100,00	**106,38**	Sangat Baik
TA 2024	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	**100**	Baik

Perbandingan capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2022 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2023, dan 2024, namun realisasi tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi yang sama yaitu 100%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan atau Peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 dengan kategori Baik. Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini ialah :

1. Adanya pendampingan aktif dari petugas dalam tahapan sertifikasi. Adanya kemudahan dalam perizinan melalui OSS RBA memudahkan proses sertifikasi, sehingga capaian sertifikasi melebihi target yang ditetapkan
2. Melakukan peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhanan persyaratan sertifikasi terutama IP CPPOB.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Bimbingan Teknis kepada petugas juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanaan pemeriksaan sarana. Persamaan persepsi antar petugas sangat bermanfaat dalam melaksanakan pemeriksaan sarana agar pelaku usaha memperoleh informasi yang tepat. Koordinasi lintas sektor juga sangat diperlukan karena pelaku usaha juga seringkali melakukan konsultasi dengan instansi di daerah sebelum ke Loka POM di Kota Baubau. Sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman kepada lintas sektor agar lintas sektor mampu memberikan informasi awal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Petugas Loka POM di Kota Baubau secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	57.638.000	57.636.380	100,00	100	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator sama dengan realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada periode berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Petugas Loka POM di Kota Baubau secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	76,92	**105,66**	**Sangat Baik**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah Loka POM di Kota Baubau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetik golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Dilakukan pemeriksaan terhadap 26 sarana produksi, dengan hasil 20 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau mencapai target yang ditetapkan yaitu 105,66% dengan kategori **SANGAT BAIK**

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

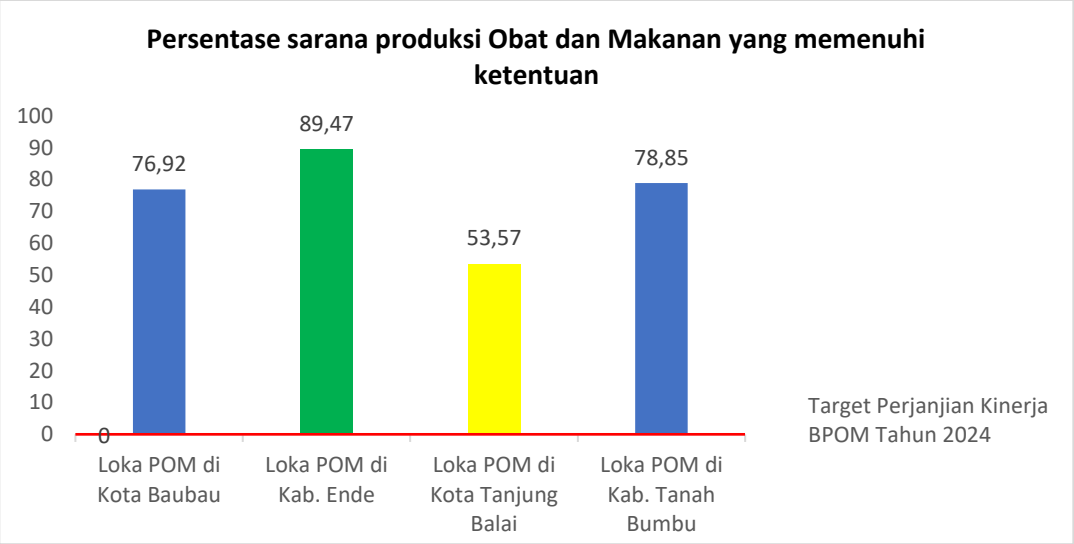
Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00%	40,00%	**80,00%**	Cukup
TA 2022	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55%	58,33%	**106,06%**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	72,73	**121,21**	Tidak Dapat Disimpulkan

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2024	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	76,92	**105,66**	**Sangat Baik**

Perbandingan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2023 karena realisasi tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,92	89,47	53,57	78,85



Grafik Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Ende dengan realisasi 89,47% dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 53,57%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan capaian indikator ini dengan melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku peningkatan serta adanya peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

1. Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan,
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan /binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
2. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	34.010.500	26.005.482	76,46	105,66	0,06	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan peningkatan kepatuhan pelaku usaha produksi tentang penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	81,11	**112,65**	**Sangat Baik**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan

kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Dilakukan pemeriksaan terhadap 397 sarana Distribusi Obat dan Makanan, dengan hasil 322 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 75 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau mencapai target yang ditetapkan yaitu 112,65% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

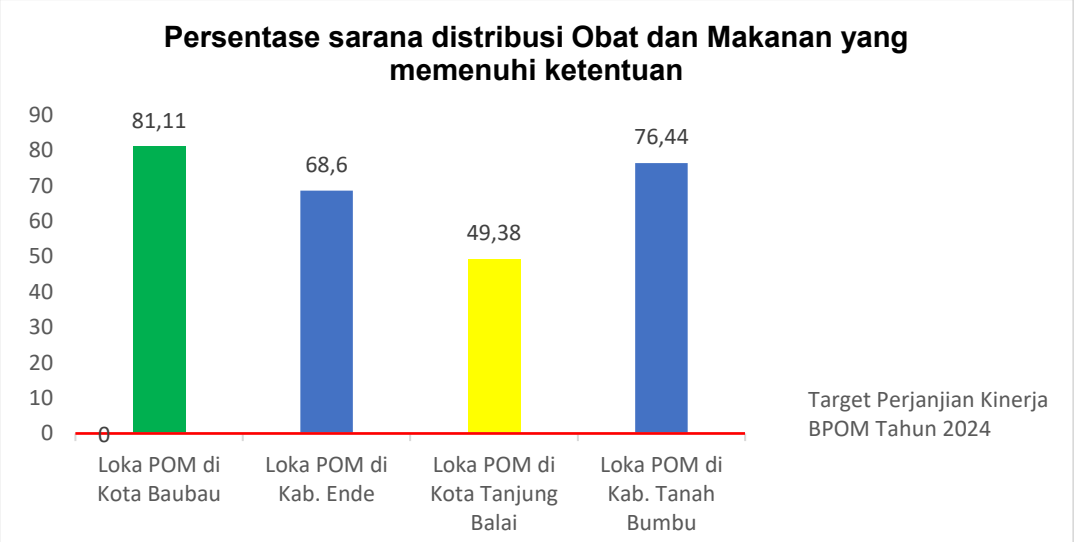
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	45,27	**75,46**	Cukup
TA 2022	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63,88	**101,40**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	71,94	**108,99**	Sangat Baik
TA 2024	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	81,11	**112,65**	Sangat Baik

Perbandingan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,11	68,60	49,38	76,44



Grafik Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 81,11% dan terendah Loka di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 49,38%.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penyebab tercapainya indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah tingginya angka kepatuhan pelaku usaha, sehingga tidak banyak ditemukan produk tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa di pasaran.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator tersebut adalah melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodik triwulan

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	148.775.150	148.773.964	100,00	105,66	0,13	100%(Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,02 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pencapaian keberhasilan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 telah mencapai target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi obat dan makanan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar	100	100	**100**	**Baik**

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

> % UMKM yang memenuhi standar = Jumlah UMKM yang memenuhi standar/Jumlah UMKM yang diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

Ruang Lingkup UMKM yakni UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil, UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi yang Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya, UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

UMKM yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT, UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT, dan UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1)Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2)Penerbitan e-notifikasi kosmetik 3)Hal lain yang dirasa dapat membantu menigkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM yaitu untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan, untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018, dan untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin

berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau melakukan pendampingan kepada 2 UMKM Obat Tradisional, 3 UMKM Kosmetik dan 3 UMKM Pangan. Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar untuk tahun 2024 sebesar 100% dengan kategori **BAIK**.

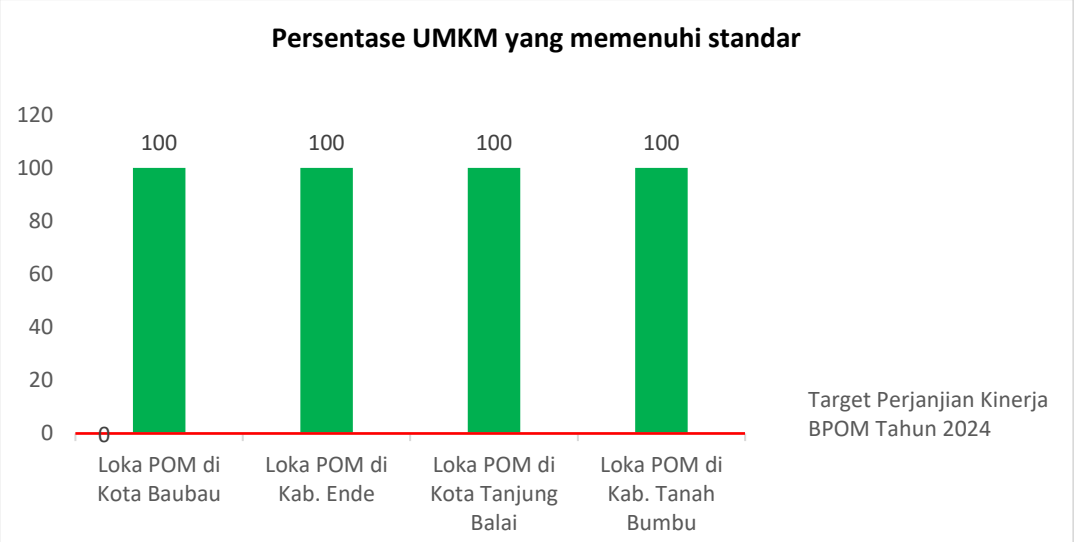
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	-
TA 2022	Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	100	**129,87**	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2023	Persentase UMKM yang memenuhi standar	79	100	**126,58**	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100	100	**100**	**Baik**

Perbandingan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar pada tahun 2022-2024 yaitu capaian tahun 2022 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase UMKM yang memenuhi standar	100	100	100	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, Loka POM di Kota Baubau , Loka POM di Kab. Ende , Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi yang sama yaitu 100%.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penyebab tercapainya realisasi indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar untuk tahun 2024 sebesar 100 dengan kategori BAIK adalah dengan melakukan pendampingan secara intensif dilakukan pada setiap pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan evaluasi pemenuhan secara berkala dan melakukan percepatan pelaksanaan Bimtek bagi pelaku usaha UMKM yang akan didampingi pada fasilitasi tahun 2024.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, antara lain :

1. Adanya monitoring dan evaluasi disertai sosialisasi pedoman dari pusat dalam kegiatan pendampingan UMKM di UPT khususnya bagi Loka POM di Kota Baubau sehingga dapat menunjang pencapaian target yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan kompetensi fasilitator juga dapat mempercepat pencapaian target, sehingga sarana yang didampingi dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan terutama pelaku usaha mikro

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah dengan

1. Melakukan proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.
3. Melakukan pendampingan aktif dari petugas fasilitator dari tahapan penyesuaian denah bangunan, penyusunan SOP, pendampingan sertifikasi izin penerapan CPPOB, sertifikasi aspek penerapan CPKB maupun CPOTB serta pendampingan registrasi sehingga seluruh pelaku usaha yang didamping telah memperoleh izin edar BPOM

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar	47.391.750	47.390.724	100,00	100	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,02 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pencapaian keberhasilan persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau Triwulan II telah mencapai target. Terdapat kendala dalam hal pendampingan antara lain minimnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam hal pemahaman CPPOB, CPOTB dan CPKB, sehingga dibutuhkan kompetensi petugas baik dalam skil pengetahuan maupun komunikasi yang baik kepada pelaku usaha sehingga dapat memahami CPPOB, CPOTB dan CPKB dan dapat diterapkan secara konsisten selama melakukan kegiatan produksi.

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	**105,26**	Sangat Baik

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota cara perhitungannya sebagai berikut ;

1. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT

   Perhitungan capaian = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)

2. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT

Perhitungan capaian= capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
2. pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; dan
3. pengelolaan DAK NF BOK POM (BOK Dinas Kabupaten/Kota). Aspek ini berlaku untuk UPT selain BBPOM di Jakarta.

Pada Tahun 2024 capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota adalah 100% dengan kategori **SANGAT BAIK.**

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

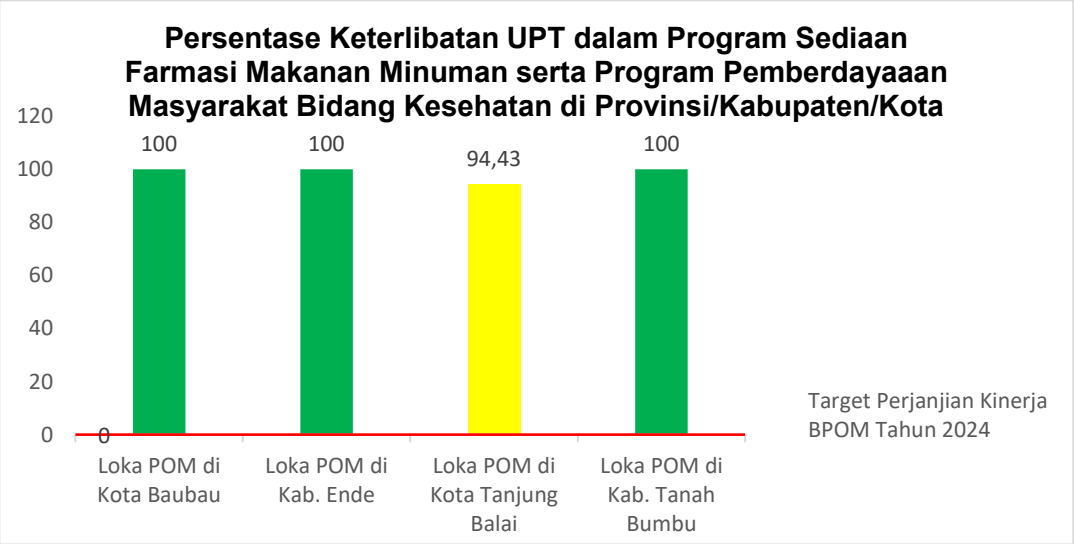
Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
TA 2022	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota syarat	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	**105,26**	Sangat Baik

Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator yang baru

dijalankan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kota Baubau, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	100	100	94,43	100



Grafik Perbandingan Capaian IKU 913 Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende, dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi 100% dan realisasi terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 94,43%.

d. Analisis penyebab penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang

Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 telah mencapai target dengan sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Baubau dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau terkait keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pengawasan bersama dengan OPD terkait pada Hari Raya Keagamaan dan Nataru
3. Pertemuan/FGD Pengawasan Obat dan Makanan dengan OPD terkait di Provinsi, Kab dan Kota di wilayah cakupan UPT secara luring/daring
   a. Pembahasan rencana aksi pengawasan Obat dan Makanan
   b. Penyelarasan rencana aksi pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dengan dokumen perencanaan daerah
4. Koordinasi Loka POM di Kota Baubau ke OPD terkait dalam rangka TKPPOM (contoh dalam rangka pembahasan SK TKPPOM, dll)
5. Koordinasi Loka POM di Kota Baubau ke OPD terkait dalam rangka TPPS
6. Koordinasi Loka POM di Kota Baubau ke Dinkes dalam rangka DAK

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mencapai target persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yang memenuhi syarat tahun 2024. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut, antara lain:

1. Penyusunan rencana aksi dan strategi pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang memuat rencana program dan kegiatan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi Pengawasan Obat dan Makanan

2. Peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan percepatan penurunan Stunting di tingkat provinsi
3. Peningkatan Pembinaan/ pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di Kota Baubau antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin setiap bulan antara UPT dan OPD terkait di Propinsi, Kabupaten dan Kota
2. Mengoordinasikan pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia kepada pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa terkait percepatan penurunan Stunting,
3. Mengoordinasikan peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan percepatan penurunan Stunting di tingkat provinsi
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di	36.263.300	36.262.910	100,00	105,26	0,05	100% (Efisien)

Provinsi/Kabupaten/Kota						

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,05 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan realisasi tahun 2024 diharapkan agar Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dapat tercapai pada periode selanjutnya, perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif pada OPD terkait.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,28	**100,39**	**Sangat Baik**

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,28	**100,39**	**Sangat Baik**

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survei.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial. Responden KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah mencapai Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan capaian sebesar 100,39% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

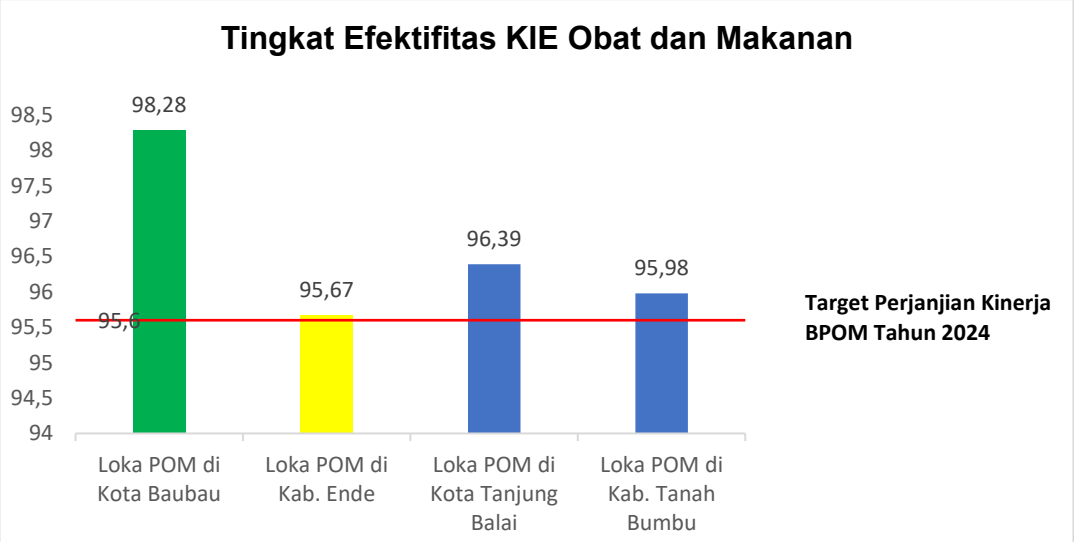
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,00	93,210	**100,23**	Sangat Baik
TA 2022	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,90	92,22	**98,21**	Cukup
TA 2023	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,90	97,06	**102,28**	Sangat Baik
TA 2024	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,28	**100,39**	Sangat Baik

Perbandingan capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024, namun realisasi tahun 2024 lebih baik dibandingkan tahun 2021-2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,28	95,67	96,39	95,98



Grafik Perbandingan Capaian indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 98,28% dan terendah Loka POM Ende dengan realisasi 95,67%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan semua UPT mencapai target.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja tercapainya indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah melakukan asistensi dalam pengisian Survei Efektivitas KIE kepada responden dalam pengisian survey, Konsistensi dalam merencanakan konsep, ragam, konten/materi kegiatan KIE/sosialisasi/penyebaran informasi yang terstruktur, sistematis, dan menarik. Perencanaan yang dimaksud termasuk pemilihan media yang diminati dan sesuai untuk kelompok yang disasar (seperti usia, domisili perkotaan/pedesaan, tren terkini, dll), baik menggunakan media langsung. media non elektronik, maupun media elektronik, Melakukan telaah dan pembaruan secara kontinu dengan melakukan pengamatan minat masyarakat

terkini sebagai bahan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan agar lebih efektif dalam pemberian informasi.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang tercapainya target efektivitas KIE adalah bekerja sama dengan instansi pemerintah daerah terkait dalam pelaksanaan KIE dan melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

Penyebab kegagalan atau penurunan kinerja tercapainya indikator adalah responden terdiri dari berbagai kalangan, pendidikan dan usia sehingga jawaban yang diberikan cukup bervariatif dan masih terdapat responden belum memahami sepenuhnya pertanyaan yang tertuang di dalam Survei Efektivitas KIE.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan Perencanaan sesuai dengan sumber daya di Loka POM di Kota Baubau
2. Melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE
3. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali
4. melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	157.512.800	157.507.315	100,39	100,23	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Hasil Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dapat menjadi Rekomendasi untuk meningkatkan capaian efektivitas KIE pada periode selanjutnya melalui upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan kualitas KIE dan upaya melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE untuk meningkatkan capaian indikator.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	**Baik**
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	**Baik**

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	**Baik**

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A + B / 2

A = (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa,

kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Jumlah sampel obat yang diperiksa tahun 2024 yaitu 265 sampel (acak dan targeted) dengan rincian sampel obat 76 sampel, Obat Bahan Alam 57 sampel, kuasi 3 sampel, suplemen kesehatan 14 sampel, dan kosmetik 115 sampel. Sampel yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu realisasi 50% dengan capaian 100% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

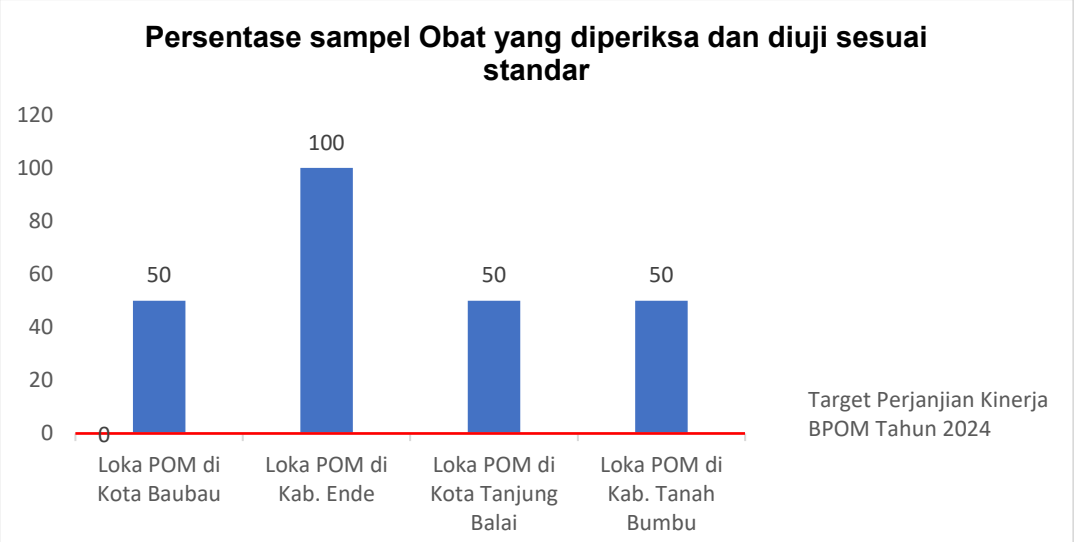
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100,00**	Baik
TA 2022	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,19	**100,38**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	Baik
TA 2024	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	Baik

Perbandingan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2022 tinggi dibandingkan tahun 2021,2023 dan 2024. Realisasi tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dan 2023 karena pada tahun 2022 terdapat penambahan sampel kasus obat yaitu kasus EG/DEG.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	100	50,00	50,00



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Ende dengan realisasi 100% dan capaian Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di kab. Tanah Bumbu dengan realisasi 50%. Loka POM di Kab. Ende dapat melakukan pengujian laboratorium di UPT nya sehingga capaiannya lebih tinggi dibandingkan UPT lainnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 memenuhi target dengan menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat.

Upaya perbaikan kinerja yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang

diselenggarakan oleh internal maupun eksternal dan melakukan koordinasi dengan pusat terkait terhadap hasil evaluasi penandaan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu melakukan penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya dan tetap melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Bapai Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99.275.800	99.273.758	100,00	100	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator sama dengan realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 sehingga penyerapan anggaran tersebut

telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait teknis pelaksanaan sampling obat, obat tradisional, suplemenkesehatan dan kosmetika, koordinasi dan monev dengan regional laboratorium, dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	**Baik**

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A + B / 2

A = (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar tahun 2024 yaitu 110 sampel (acak dan targeted) dengan rincian sampel pangan 100 sampel, dan Fortifikasi 10 sampel. Sampel yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu realisasi 50% dengan capaian 100% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

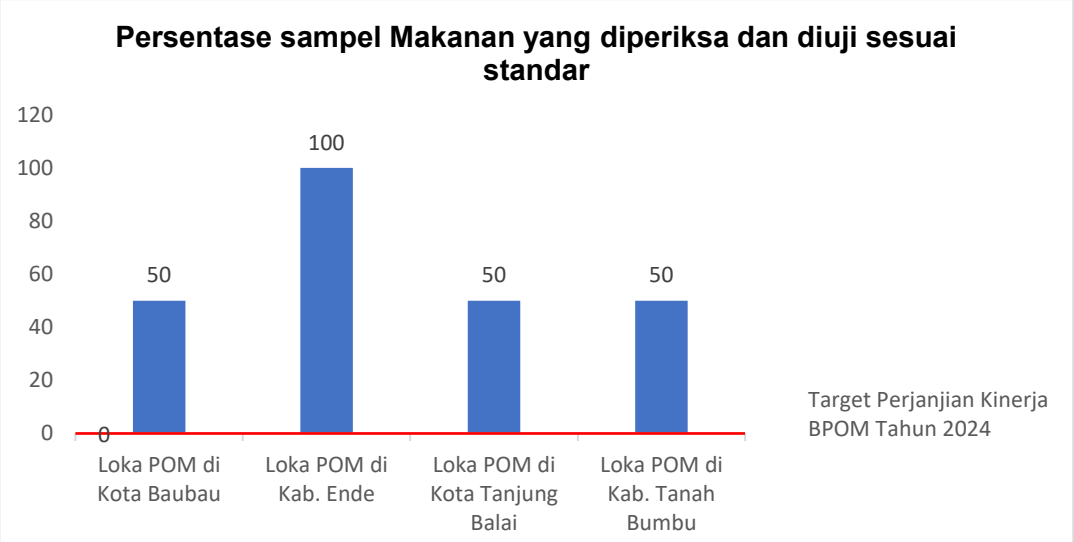
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	Baik
TA 2022	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	Baik
TA 2023	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	Baik
TA 2024	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	**100**	Baik

Perbandingan capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2021-2024 sama yaitu 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	97,98	50,51	50



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Ende dengan realisasi 100%, Loka POM di Kota Tanjung Balai, Loka POM di Kota Baubau, dan Loka POM di kab. Tanah Bumbu dengan realisasi 50%. Loka POM di Kab. Ende dapat melakukan pengujian laboratorium di UPT nya sehingga capaiannya lebih tinggi dibandingkan UPT lainnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 memenuhi target dengan menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat.

Upaya perbaikan kinerja yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang

diselenggarakan oleh internal maupun eksternal dan melakukan koordinasi dengan pusat terkait terhadap hasil evaluasi penandaan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu melakukan penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya dan tetap melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Balai Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99.275.800	99.273.758	100,00	100	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator sama dengan realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 sehingga penyerapan anggaran

tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait teknis pelaksanaan sampling Pangan dan Fortifikasi, koordinasi dan monev dengan regional laboratorium, dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada tahun 2024, sesuai dengan target yang telah disusun maka Loka POM di Kota Baubau telah melaksanakan sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	**117,65**	**Sangat Baik**

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	**117,65**	**Sangat Baik**

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]

b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Tinggi.

Target perkara untuk Loka POM di Kota Baubau di tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara. Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan capaian sebesar 117,65%, dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

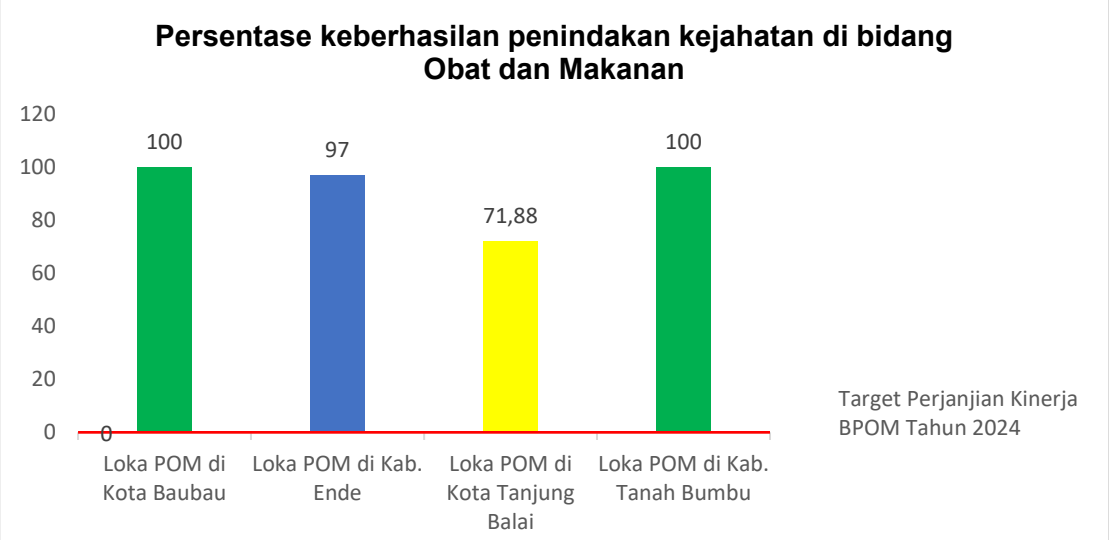
Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	51	100	**196,08**	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2022	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	59	200	**338,98**	Tidak Dapat Disimpulkan

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2023	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67	100	**149,25**	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2023	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	**117,65**	**Sangat Baik**

Perbandingan capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2022 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2023 dan 2024. Hal tersebut disebabkan karena Loka POM di Kota Baubau pada tahun 2022 mencapai realisasi 2 perkara dari target 1 perkara, sehingga capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 sebesar 200%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	97	71,88	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi yang sama 100%, Loka POM di Kab. Ende dengan realisasi 97% dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 71,88%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 telah mencapai target karena 2 target perkara pada tahun 2024 telah selesai sampai dengan tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti).

Upya untuk penyempurnaan kinerja kedepannya terkait pencapaian target perkara penindakan kejahatan obat dan makanan tetap dilakukan koordinasi kepada pihak ICJS yang ada diwilayah kerja Loka POM di di Kota Baubau. Selain itu dilakukan perencanaan pengembangan kompetensi terhadap petugas untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan terutama terkait penyidikan, dan dilakukan kegiatan operasi intelijen oleh petugas dengan melakukan pengumpulan bahan keterangan untuk dijadikan target pencapaian di POM di Kota Baubau.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kota Baubau antara lain :

1. Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.

3. Pendalaman dan analisis informasi yang akurat dalam rangka penetapan target operasi penindakan

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
3. Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	293.567.000	293.559.100	100,00	117,65	0,18	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,18 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makananan. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	**100**	**Baik**
2	Nilai AKIP	83,90	77,75	**92,67**	**Cukup**
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	91,70	**106,52**	**Sangat Baik**

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	**100**	**Baik**

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau cara perhitungannya sebagai berikut:

(Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana / Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan) x 100%

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 dengan capaian 100% dan mendapat kategori **BAIK**.

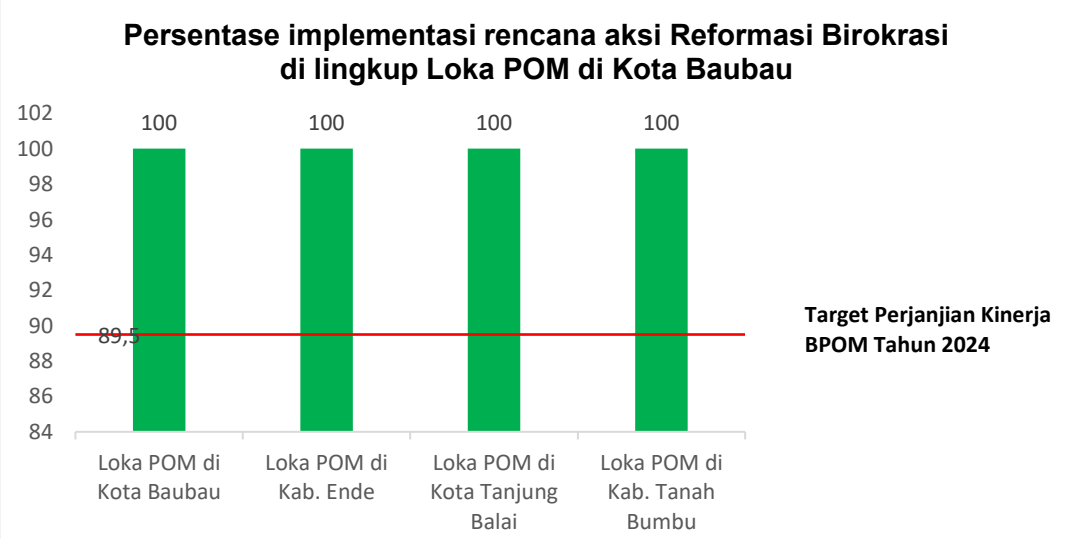
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	**100**	Baik
TA 2022	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	110	**110**	Sangat Baik
TA 2023	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	133,33	**133,3**	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	**100**	**Baik**

Perbandingan capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau tahun 2021- 2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021 2022 dan 2024 Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2021, 2022 dan 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100	100	100	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase implementasi rencana

aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, capaian Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu realisasi 100%.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat semua UPT mencapai target

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 dikarenakan Loka POM di Kota Baubau telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana.

Adapun upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan RB sesuai perencanaan, melakukan monev secara berkala setiap bulannya untuk mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenuhan target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau dapat tercapai melalui kegiatan di setiap pokja perubahan Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau, yang memastikan pelaksanaan setiap rencana aksi di masing-masing pokja.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodik.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	853.070.750	853.066.701	100,00	100	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau telah memenuhi target. Pemanfaatan laporan kinerja dapat menjadi acuan dalam menentukan strategi yang akan dilakukan pada pelaksanaan implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada periode selanjutnya.

2. Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai AKIP	83,90	77,75	**92,67**	**Cukup**

Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau cara perhitungannya sebagai berikut:

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

Berdasarkan hasil Evaluasi SAKIP Loka POM di Baubau Tahun 2024 mendapatkan nilai evaluasi sebesar 77,75 dengan kategori BB (sangat Baik) yaitu akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya

efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yang handal dan berbasis teknologi informasi. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	18,96
2	Pengukuran Kinerja	24	18,00
3	Pelaporan Kinerja	12	9,48
4	Evaluasi Internal	20	14,80
5	Capaian Kinerja	20	16,51
Nilai Hasil Evaluasi		100	**77,75**
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			**BB**

Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau tahun 2024, mendapatkan capaian sebesar 92,67% dengan kategori **CUKUP**.

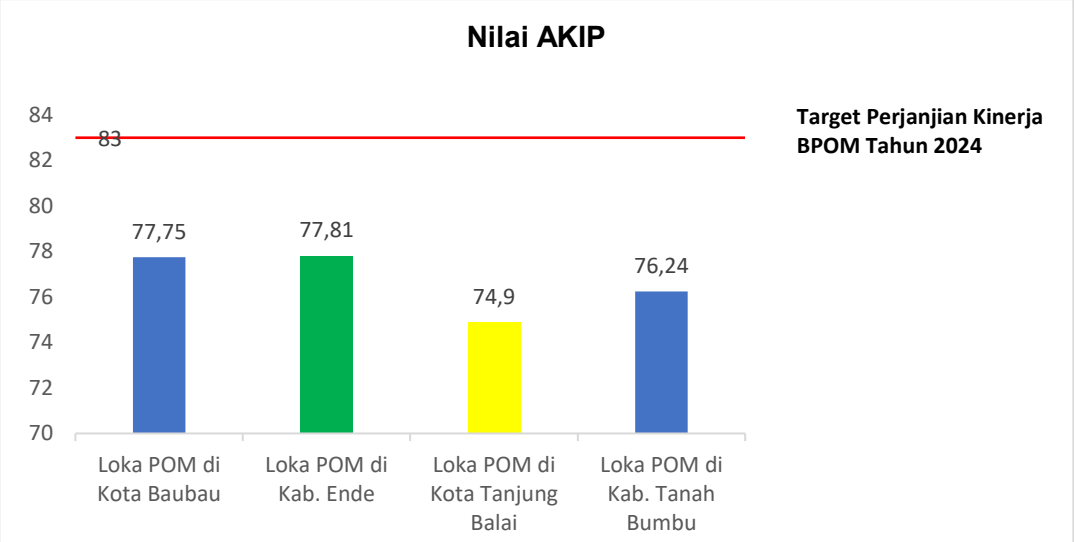
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai AKIP	-	-	-	-
TA 2022	Nilai AKIP	80,6	75	**93,05%**	Cukup
TA 2023	Nilai AKIP	82,20	76,79	**93,42**	Cukup
TA 2024	Nilai AKIP	83,90	77,75	**92,67**	**Cukup**

Perbandingan capaian Nilai AKIP tahun 2022-2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2024, tetapi realisasi tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2022 dan 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Nilai AKIP	77,75	77,81	74,90	76,24



Grafik Perbandingan Capaian indikator Nilai AKIP Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Nilai AKIP jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Ende dengan realisasi 77,75 dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 74,90.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Nilai AKIP semua UPT belum mencapai mencapai target.

d. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Inspektorat I terhadap Implementasi atas SAKIP Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 di kategorikan BB (sangat Baik), namun realisasi tersebut belum memenuhi target yang di tetapkan, disebabkan beberapa faktor, antara lain :

1. Perencanaan
   a) Seluruh indikator pada tahun 2023 dan 2024 belum memiliki kertas kerja penetapan target.
   b) Telah dilakukan pengisian realisasi dan capaian kinerja bulanan pada aplikasi e-performance (SIMETRIS), namun pengisian kendala dan rencana tindak lanjut masih belum dilaksanakan secara tertib.

c) Matriks reviu target indikator tahun 2024 belum mencantumkan justifikasi yang sesuai untuk target yang lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya,

2. Pengukuran
   a) Telah memiliki SOP monitoring dan evaluasi kinerja, namun masih belum
   b) terdapat mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data pada tahap:
      a. usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan;
      b. persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan;
      c. perbaikan pelaporan data.
   c) Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dan penanggung jawab kinerja Satker terutama untuk mengukur capaian kinerja dan/atau pencapaian indikator kinerja seperti pada rapat monitoring dan evaluasi internal belum terdokumentasi dengan baik.
   d) Telah terdapat implementasi punishment dari Peraturan BPOM Nomor 33 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan BPOM Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan BPOM, namun belum terdapat kebijakan atau mekanisme dari Pimpinan Satuan Kerja/Unit Kerja dalam pemberian reward and punishment dikaitkan dengan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi beserta implementasinya.
   e) Telah dilakukan pengisian realisasi capaian kinerja disertai
   f) kendala/hambatan dan rencana tindak lanjut pada aplikasi e-performance (SIMETRIS) tahun 2023 dan 2024, namun kendala/hambatan dan rencana tindak lanjut yang disajikan pada aplikasi Simetris belum selaras dengan Laporan Kinerja.

3. Pelaporan
   a) Laporan Kinerja Interim belum seluruhnya sesuai dengan pedoman SAKIP BPOM, yaitu pada Laporan Kinerja Interim periode tahun

2023-2024 belum seluruhnya menyajikan perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.

b) Penyajian realisasi dan capaian Indikator Kinerja belum sepenuhnya selaras antara Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim atau Laporan Kinerja Tahunan dengan aplikasi SIMETRIS

4. Evaluasi Internal

a) Laporan evaluasi internal telah menyajikan rencana aksi dan timeline, namun terdapat rencana aksi yang tidak terlaksana karena terkendala koordinasi dengan unit pengampu dan belum disajikan menjadi kendala atas tindak lanjut yang tidak memenuhi timeline.

b) Pada laporan evaluasi internal Triwulan IV 2023 telah dilakukan analisa capaian target kegiatan berupa identifikasi kendala serta rencana tindak lanjut, namun pada Laporan evaluasi internal Triwulan I tahun 2024 tidak menyajikan monitoring tindak lanjut atas kendala dan rencana tindak lanjut periode sebelumnya.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau belum dapat mencapai nilai AKIP sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun, Loka POM di Kota Baubau telah berupaya meningkatkan implementasi SAKIP menjadi lebih baik; yang ditunjukkan dengan keberhasilan peningkatan nilai AKIP dari tahun sebelumnya.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau berkomitmen melaksanakan SAKIP dengan sangat baik, yang ditunjukkan dengan perolehan predikat BB atas nilai AKIP pada Tahun 2024. Loka POM di Kota Baubau terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja SAKIP. Kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja yaitu melalui perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara

optimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai AKIP periode mendatang diantaranya :

1. Perencanaan Kinerja
    a. Melakukan reviu terhadap penetapan target indikator mempertimbangkan capaian realisasi kinerja tahun sebelumnya dan melengkapi kertas kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.
    b. Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan
    c. Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian antara dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan untuk memastikan keselarasan data antar dokumen perencanaan kinerja.

2. Pengukuran Kinerja
    a. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria tahapan pengumpulan data kinerja yang baik pada mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data pada tahap:
        i. usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan;
        ii. persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan;
        iii. perbaikan pelaporan data.
    b. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi internal untuk menunjukkan peran sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja yang menyajikan arahan pimpinan secara spesifik terhadap upaya yang akan dilaksanakan untuk mendukung upaya pemenuhan target kinerja yang belum tercapai.

c. Menyusun kebijakan/mekanisme pemberian reward dan punishment yang telah mengaitkan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi serta mengimplementasikan reward dan punishment tersebut.

d. Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan.

3. Pelaporan Kinerja

a. Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi capaian kinerja dalam
dokumen perencanaan maupun pelaporan kinerja.

b. Menyempurnakan penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan
Kinerja Interim dengan menambahkan informasi perbandingan realisasi
atau capaian kinerja sesuai pedoman SAKIP BPOM.

4. Evaluasi Internal

a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian:
   1) Permasalahan /kendala/ hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta melaksanakan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.
   2) Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja untuk menilai keberhasilan
   3) program/kegiatan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan

dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian:

1) Permasalahan /kendala/ hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta pelaksanaan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.
2) Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja untuk menilai keberhasilan program/kegiatan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai AKIP	203.113.250	203.111.203	100,00	92,67	-0,07	Tidak efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau Tidak Efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) -0,07 sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pada pencapaian indikator. Diperlukan perencanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai target indikator pada periode selanjutnya.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi tahun 2022 sebesar 75, realisasi tahun 2023 sebesar 76,79, dan realisasi tahun 2024 sebesar 77,75 maka target Loka POM di Kota Baubau Tahun 2025 ditetapkan sebesar 76,75. Selain itu Pemanfaatan Laporan Kinerja akan menjadi bahan evaluasi Loka POM di POM di Kota Baubau untuk menentukan langkah perbaikan untuk kedepannya agar target-target yang telah ditentukan dapat tercapai.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	91,70	**106,52**	**Sangat Baik**

Nilai Pengelolaan Kearsipan cara perhitungannya sebagai berikut:

Formula perhitungan secara rinci dijelaskan dalam *self assessment* pengawasan kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, KlasifikasiKeamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakandan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (PengelolaanArsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasaranadan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

Berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal di lingkungan Badan POM Tahun 2024 yang telah dilakukan verifikasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Loka POM di Kota Baubau mendapatkan nilai sebesar 91,70 dengan kategori AA (Sangat Memuaskan)

Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Baubau tahun 2024, mendapatkan capaian sebesar 106,52% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

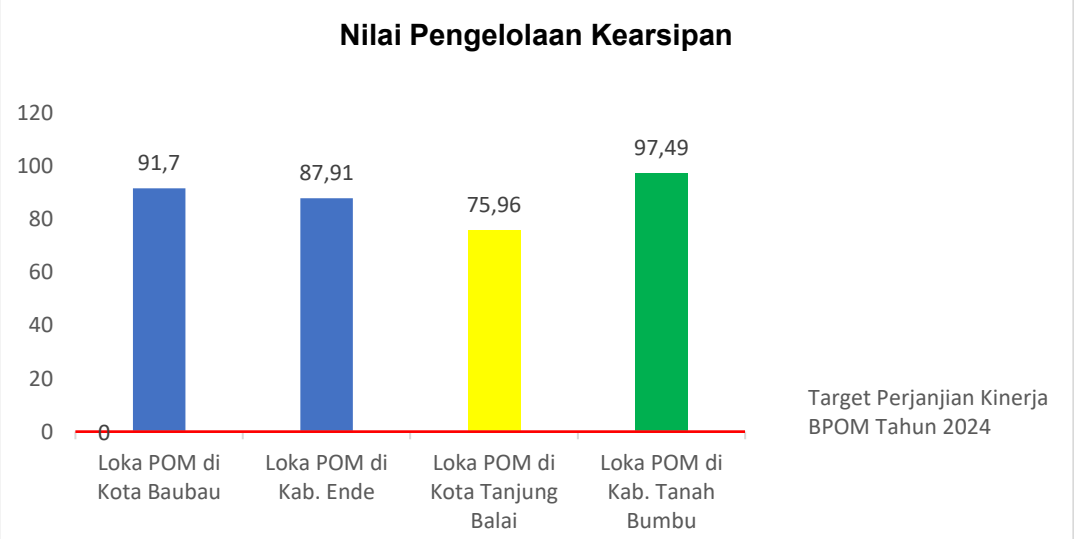
Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-
TA 2022	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2023	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	91,70	**106,52**	**Sangat Baik**

Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator yang baru dijalankan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kota Baubau, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Nilai Pengelolaan Kearsipan	91,70	87,91	75,96	97,49



Grafik Perbandingan Capaian indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi 97,49 dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 75,96.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2024 mendapatkan kategori Sangat baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

- Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
- Memastikan penyajian arsip menjadi informasi dengan pembuatan daftar informasi arsip aktif dan daftar informasi arsip Inaktif dilakukan dengan baik dan teratur.
- Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan internal maupun hasil pengawasan kearsipan eksternal.
- Memanfaatkan secara optimal pengawasan kearsipan internal sebagai early warning system dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja dalam Pengelolaan Kearsipan antara lain:

1. Pimpinan mengintruksikan kepada Pengelola arsip untuk mengerjakan tugas kearsipan dengan baik dan sesuai ketentuan
2. Dilakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh pegawaiterkait kearsipan agar memahami bidang kearsipan dan mengikut sertakan pengelola arsip yang ada untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang diadakan oleh ANRI
3. Mengajukan pengadaan sarana dan prasarana kearsipan untuk Anggaran 2025

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan kearsipan secara baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai target Nilai Pengelolaan Kearsipan adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan kegiatan pengelolaan kearsipan Loka POM di Kota Baubau
- Mengikuti Diklat Teknis SDM kearsipan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang ingin dicapai
- Melakukan Study tiru ke Unit Kerja terbaik nilai kearsipannya
- Pembinaan internal pengelola kearsipan di masing-masing unit pengelola

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai Pengelolaan Kearsipan	112.847.000	112.846.636	100,00	106,52	0,07	100%(Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,07 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan belum ditetapkan sebagai sasaran strategis indikator kinerja utama, serta mulai ditetapkan target pada tahun 2024 target nilai pengelolaan kearsipan pada tahun 2024 telah terpenuhi.

Sasaran Kegiatan 8
Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja Optimal

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kota Baubau yang optimal.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	90,71	85,71	**94,49**	**Cukup**

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	90,71	85,71	**94,49**	**Cukup**

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau cara perhitungannya sebagai berikut:

> Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Nomor : KP.17.21.11.24.349, Tanggal 26 November 2024, Perihal : Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2024, disampaikan bahwa terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan karena terdapat perubahan pada instrumen pengukuran IP ASN sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 yaitu dengan capaian 94,49% dan mendapat kategori **CUKUP.**

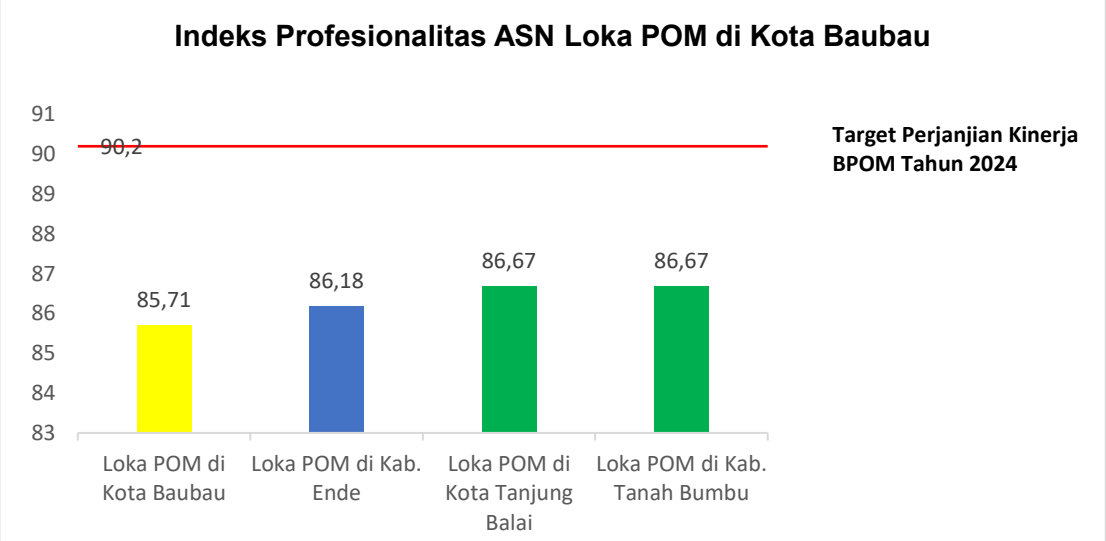
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	86,2	86,47	**100,31**	Sangat Baik
TA 2022	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	86,3	86,47	**100,20**	Sangat Baik
TA 2023	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	86,40	90,65	**104,9**	Sangat Baik
TA 2023	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	90,71	85,71	**94,49**	**Cukup**

Perbandingan capaian pada tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024. Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2023 lebih tinggi dan pada tahun 2024 terdapat perubahan pada instrumen pengukuran IP ASN.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	85,71	86,18	86,67	86,67



Grafik Perbandingan Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi yang sama yaitun 86,67, Loka POM di Kab. Ende realisasi 86,18 dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 85,71.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM semua UPT belum mencapai target.

d. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab kegagalan atau ketidaktercapaian indikator ini adalah terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya

meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya adalah

1. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi.
2. Memberikan informasi kepada pegawai tentang adanya pengembangan Pendidikan melalui bea siswa atau biaya mandiri.
3. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat meningkatkan pendidikan
4. Monitoring secara berkala untuk pegawai yang melanjutkan pendidikan agar bisa lulus tepat waktu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/ kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah :

1. Mengadakan pelatihan internal secara mandiri untuk pengembangan kompetensi.
2. Memacu semangat pegawai untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Melakukan penilaian kinerja tepat waktu
4. Melakukan monitoring penilaian kinerja agar dilaporkan tepat waktu.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini adalah :

1. Memberi kesempatan dan dukungan kepada semua pegawai agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Memberi kesempatan pegawai untuk melakukan pengembangan kompetensi baik yang terprogram dari Pusat, Loka POM di Kota Baubau, Kementrian/ Lembaga lain dan mandiri.
3. Melakukan pembinaan, coaching dan mentoring untuk peningkatan kinerja.
4. Melakukan pembinaan untuk kedisiplinan

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	2.247.040.000	2.247.026.873	100,00	94,49	-0,06	Tidak efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau di Loka POM di Kota Baubau Tidak Efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) -0,06 sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pada pencapaian indikator. Diperlukan perencanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai target indikator pada periode selanjutnya.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini bermanfaat sebagai informasi dan landasan untuk tindaklanjut perbaikan bagi pimpinan dalam mengawal tercapainya indikator kinerja, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada periode selanjutnya serta untuk melihat seberapa efisien kinerja yang telah dilakukan.

Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3	3	100	Baik

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3	3	100	Baik

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal cara perhitungannya sebagai berikut:

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:
2,26 – 3 : Optimal
1,51 – 2,25 : Cukup
0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC
   - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
   - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:
  - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracuanan
  - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
   - Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
   - Pusat : email dan dashboard BCC
   - Loka : email dan dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian 100% dan mendapat kategori **BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

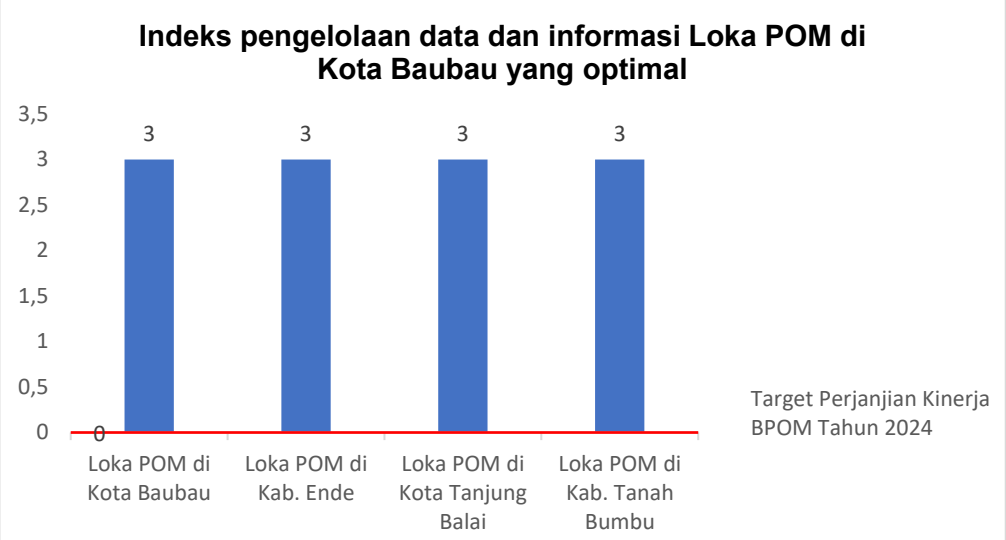
Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	-	-	-	-
TA 2022	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	2,25	2,50	**111,11**	Sangat Baik

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2023	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	2,50	2,50	**100**	Baik
TA 2024	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3	3	**100**	Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2022-2024 yaitu capaian tahun 2022 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021,2023 dan 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3	3	3	3



Grafik Perbandingan Capaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kab. Ende , Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan yang sama realisasi yaitu 3.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan terhadap indikator ini dikarenakan komitmen Kepala Loka POM di Kota Baubau dan seluruh pegawai Loka POM di Kota Baubau dalam penggunaan email corporate secara aktif oleh pegawai Loka POM di Kota Baubau dan penggunan aplikasi BOC secara maksimal.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan kinerja indikator ini adalah dengan melakukan monitoring penggunaan email corporate yang dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kota Baubau secara rutin.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi adalah :

1. inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi “EMAIL GP”, dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNPN Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM.
2. Pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Dengan dilengkapinya kebutuhan alat pengolah data, maka dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan aplikasi, email, sharing folder, dashboard BOC dan berita aktual.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	96.750.000	96.750.000	100	100	0,00	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator sama dengan realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,20 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan Kinerja Tahun 2024 dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Baubau secara akuntabel

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kota Baubau secara akuntabel.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	91,46	92,88	**101,55**	**Sangat Baik**
2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	**142,86**	**Tidak Dapat Disimpulkan**
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77	93,33	**121,21**	**Tidak Dapat Disimpulkan**
4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	99,62	**166,03**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	91,46	92,88	**101,55**	**Sangat Baik**

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau diperoleh dengan rumus:

(Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Terdapat perubahan cara perhitungan Nilai NKA yang semula diperoleh dengan proporsi 60 % EKA ditambah 40% IKPA menjadi 50% EKA ditambah 50% IKPA.

IKPA memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan (8) indikator pembentuk IKPA, antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA,

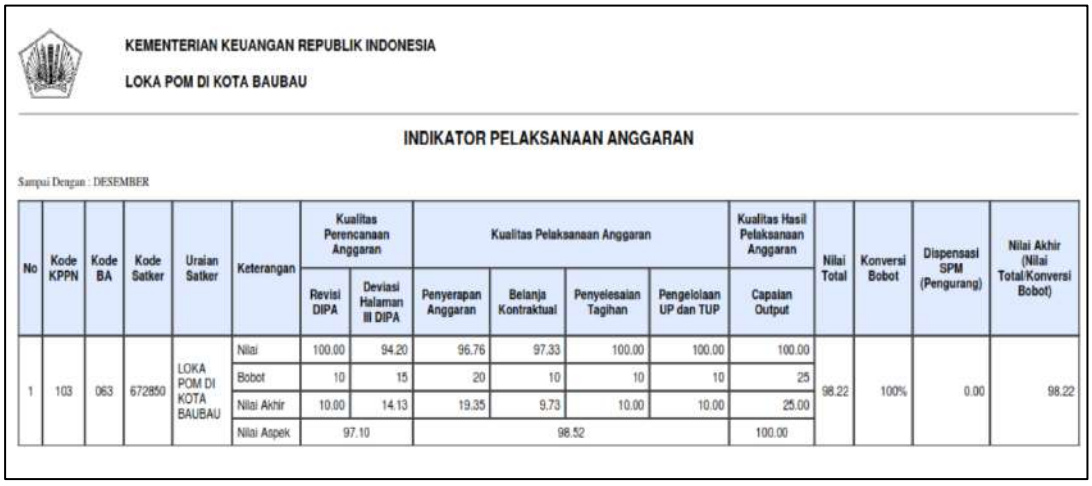
Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, serta Dispensasi SPM. Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OM SPAN.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Perencanaan Anggaran adalah serangkaian proses untuk

melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai guna menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Penghitungan nilai EKA dilakukan pada level satker, level unit eselon 1, dan level Kementerian/Lembaga (K/L). Terdapat perubahan mekanisme penghitungan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran dari PMK 22/PMK.02/2021 menjadi KMK 466/2023.

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 pada tanggal 14 Mei 2024 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024, pada point 3 menjelaskan untuk menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Hal ini dikarenakan adanya perubahan formulasi perhitungan nilai EKA dan IKPA tahun 2024.

Realisasi Nilai IKPA Tahun 2024, sebagai berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

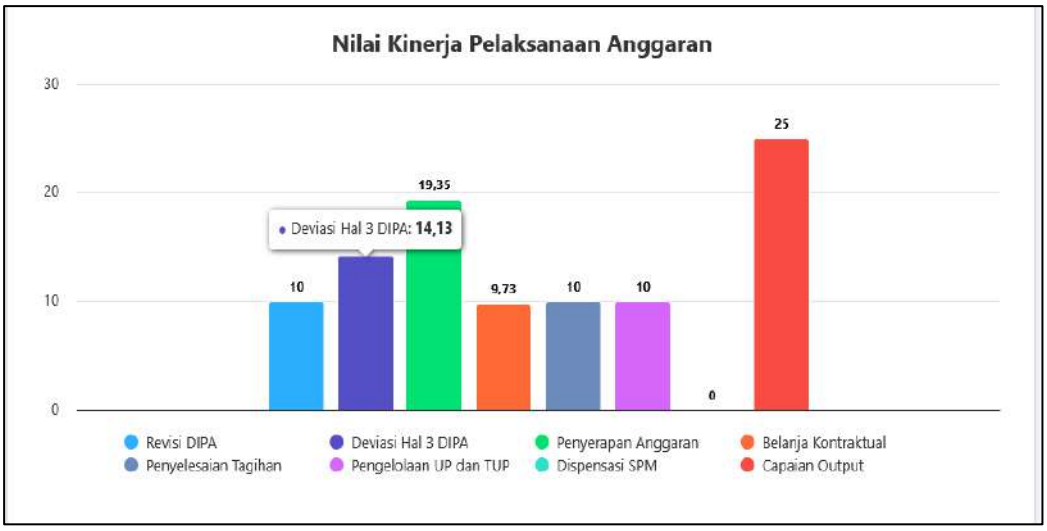
LOKA POM DI KOTA BAUBAU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	103	063	672850	LOKA POM DI KOTA BAUBAU	Nilai	100.00	94.20	96.76	97.33	100.00	100.00	100.00	98.22	100%	0.00	98.22
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	19.35	9.73	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		98.52				100.00				

Gambar Realisasi Nilai IKPA Tahun 2024 berdasarkan aplikasi OMSPAN

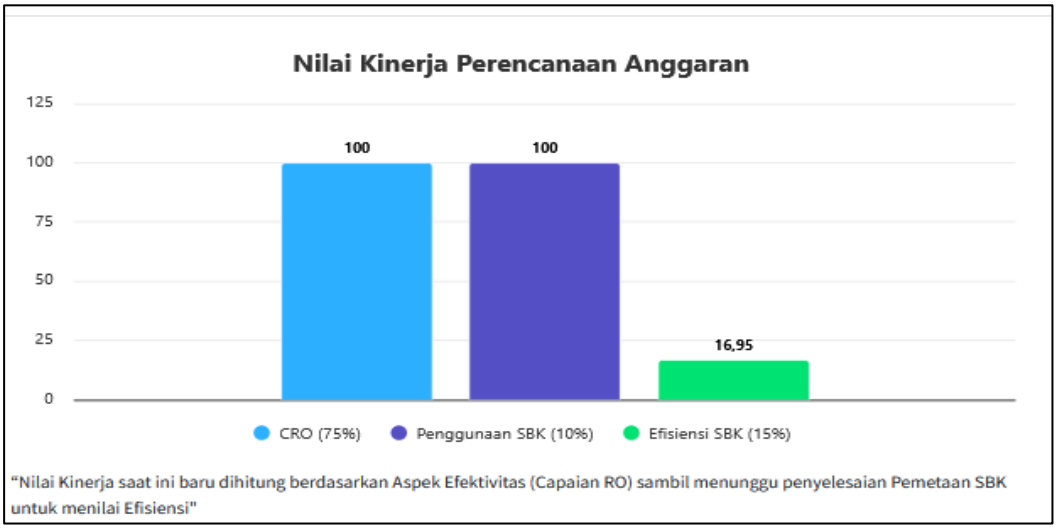


Gambar Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 berdasarkan aplikasi SMARTDJA

Realisasi Nilai EKA Tahun 2024, sebagai berikut :



Gambar Nilai Perencanaan Satuan Kerja Tahun 2024 berdasarkan aplikasi SMARTDJA



Gambar Nilai Perencanaan Anggaran Tahun 2024 berdasarkan aplikasi SMARTDJA



Gambar Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024

Capaian Indikator Nilai Kerja Anggaran (NKA) tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 101, 55% dengan kategori **SANGAT BAIK.**

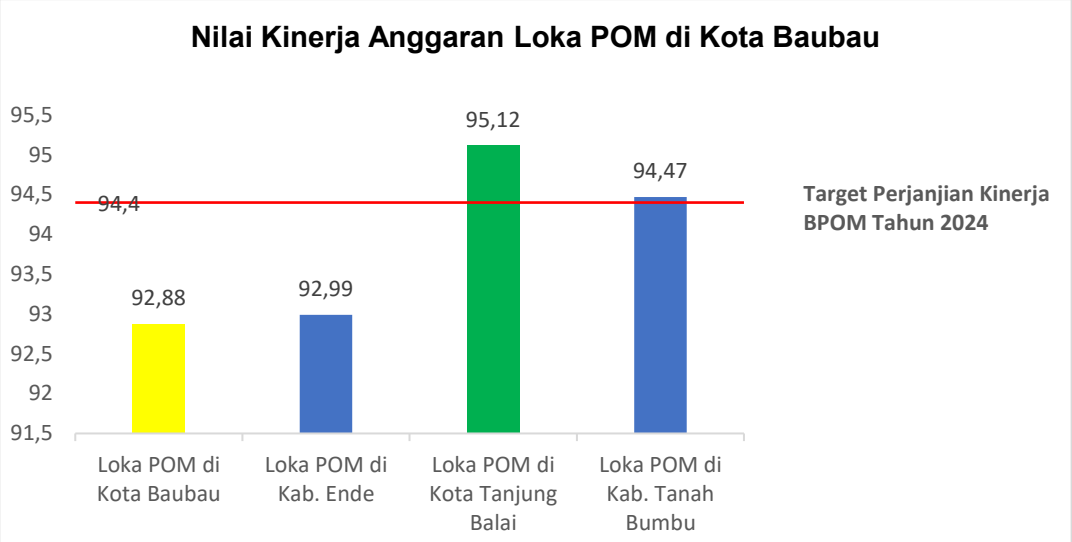
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	90	90,18	**100,20**	Sangat Baik
TA 2022	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	90,60	91,11	**100,57**	Sangat Baik
TA 2023	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	91,80	91,21	**99,36**	Cukup
TA 2024	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	91,46	92,88	**101,55**	**Sangat Baik**

Perbandingan capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau tahun 2021-2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021,2022 dan 2023. Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2024 lebih tinggi dari sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	92,88	92,99	95,12	94,47



Grafik Perbandingan Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 95,12 dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi 92,88.

Perbandingan realisasi UPT Loka POM Klaster 3 dengan target Perjanjian Kinerja BPOM Tahun 2024 untuk IKU Nilai Kinerja Anggaran, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kab. Ende belum mencapai target, sedangkan Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu telah mencapai target.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2024 yaitu telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara. Namun demikian tetap dilakukan kegiatan lain antara lain melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan yang membahas: realisasi output; realisasi anggaran; dan capaian IKU serta kendala dan solusi untuk mengatasi semua permasalahan, telah dilakukan revisi halaman III DIPA tepat waktu, dan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI yang

dilakukan paling lambat hari kerja ke-5 pada tiap bulan. Selain itu juga telah diupayakan pengembalian dana UP/TUP seminimal mungkin atau habis. Setiap bulan juga telah dibahas berbagai cara konkrit untuk menaikkan realisasi RO (rincian output) supaya bisa melebihi target tanpa membutuhkan banyak biaya dalam rangka meningkatkan nilai efisiensi

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 adalah :

1. Rekomendasi Perbaikan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA):
    - Melakukan Revisi DIPA setiap triwulan
    - Melakukan penyesuaian terhadap RPD setelah dilakukan revisi DIPA, sehingga memperkecil deviasi Halaman III DIPA.
    - Melaksanakan realisasi jenis belanja sesuai dengan ketentuan minimal realisasi untuk tiap sejenis belanja untuk tiap triwulan
    - Melaksanakan pengisian GUP minimal sekali dalam sebulan dan tetap menyesuaikan dengan persentase nilai GU
    - Melakukan monitoring kontrak secara detail agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran kontrak
    - Melakukan monitoring dan kontrol terhadap Plant of Action (PoA) agar penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan
2. Rekomendasi Perbaikan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)
    - Melakukan identifikasi dan membuat agar Capaian Output pada beberapa RO bisa melebihi 100% dengan asumsi anggaran tetap tetapi capaian output bertambah; dengan tetap memperhatikan tingkat keberhasilan capaian, yaitu pada RO Jumlah orang yang mendapatkan KIE, Sampel Obat, dan Sarana Distribusi.
    - Melakukan efisiensi anggaran setiap kegiatan yang dilakukan tanpamengurangi kualitas output kegiatan.
    - Konsistensi penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA tinggi

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis kegiatan yang menujanjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya Perbaikan

1. Melakukan update PoA sebagai dasar update halaman III DIPA sehingga akan memaksimalkan serapan anggaran sesuai target per triwulannya dan meminimalkan deviasi
2. Membangun komunikasi yang lebih efektif dengan penanggungjawab kegiatan
3. Melakukan pemetaan anggaran terhadap sisa-sisa kegiatan agar dapat segera dilakukan optimalisasi

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	1.133.408.000	1.133.404.581	100,00	101,55	0,02	100% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,02 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	**142,86**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa cara perhitungannya sebagai berikut:

Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Jumlah pengadaan barang/ jasa yang diselesaikan dibandingkan dengan perencanaan berdasarkan RUP yang terumumkan 100% (Bobot 40%);
2. Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang/Jasa (Bobot: 60%):
    - Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%);
    - Persentase penerapan proses ETendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%);
    - Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 20%);
    - Persentase penerapan proses non ETendering Dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%);
    - Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%).

Capaian Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 142,86% dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.**

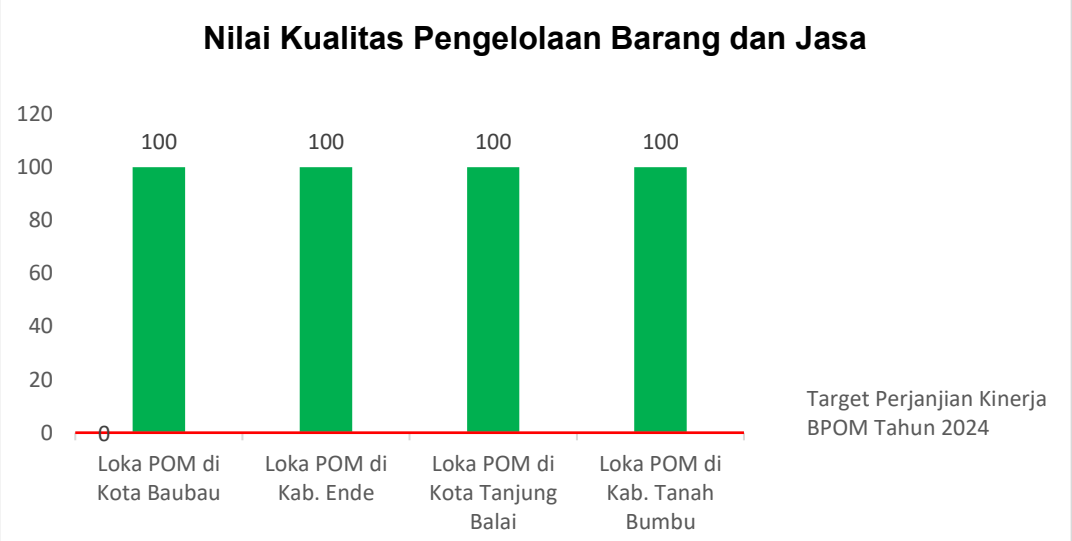
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
TA 2022	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
TA 2023	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	**142,86**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kota Baubau, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100	100



Grafik Perbandingan Capaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi Loka POM di Kota Buabau, Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi yang sama yaitu 100.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 adalah

1. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
2. Dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang ada.

Upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja kedepannya ialah meningkatkan Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Baubau dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024, antara lain:

1. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara optimal
2. Penggunaan aplikasi SPBE secara aktif

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mencapai Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa pada tahun 2024 sesuai target diantaranya:

1. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara maksimal dalam mengumumkan RUP Loka POM di Kota Baubau
2. Penerapan proses e-tendering pada pengadaan barang/jasa secara aktif
3. Penyelesaian paket sampai selesai (100%) pada aplikasi katalog elektronik (e-purchasing)

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	134.955.000	134954985	100,00	142,86	0,43	92% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,43 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh

pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengadaan Barang dan jasa lebih optimal pada periode selanjutnya.

3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	77	93,33	**121,21**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Nilai kualitas pengelolaan Barang Milik Negara cara perhitungannya sebagai berikut :

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

- Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.
  a. Kualitas pelaporan (Bobot 75%)
  b. Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%).
     Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian

Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

- ✓ Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- ✓ H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- ✓ H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- ✓ Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

- Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukurdengan membandingkan tanggal penyampaianLaporan BMN dengan tenggat waktupenyampaian Laporan BMN sebagai berikut
  - ✓ Tanggal penerimaan > H+3 : Sangattidak tepat waktu (Skor 0)
  - ✓ H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidaktepat waktu (Skor 25)
  - ✓ H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepatwaktu (Skor 75)
  - ✓ Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangattepat waktu (Skor 100)
- Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan.BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK246/ PMK.06/2014).
  Persentase Penetapan Status Penggunaan(PSP) adalah : (Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.
- Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusanyang diusulkan disetujui / total barang rusak berat x 100 %.
- Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah : Nilai total pemusnahan yang diusulkan / total barang usang atau rusak x 100 %.

Capaian Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 121,21% dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.**

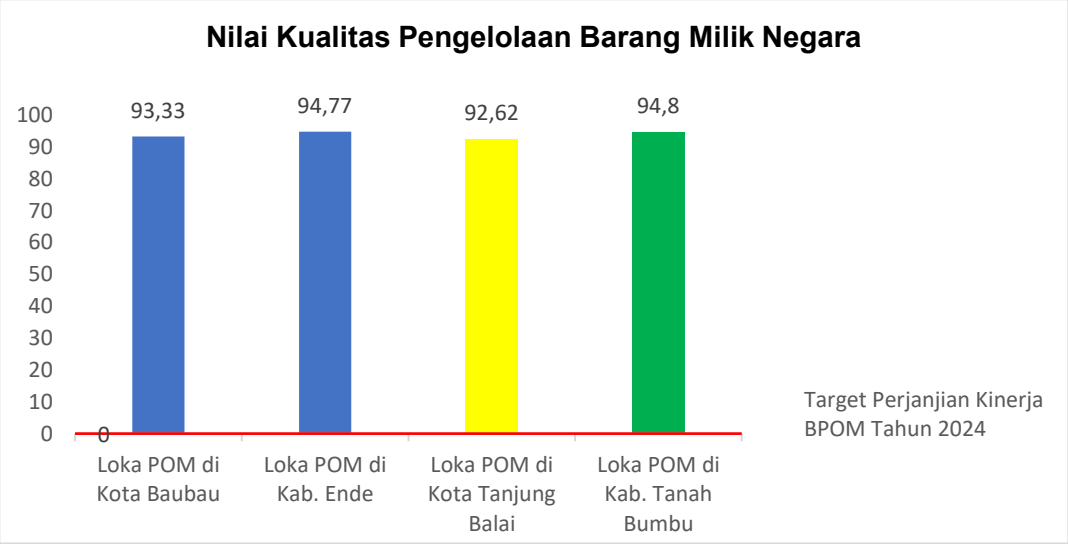
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-
TA 2022	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-
TA 2023	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	70	100	**142,86**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kota Baubau, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	93,33	94,77	92,62	94,80



Grafik Perbandingan Capaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan realisasi 94,80 dan terendah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan realisasi 92,62.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 adalah

- Penatausahaan BMN : Laporan berkualitas dan Laporan tepat waktu
- Penyampaian RKBMN tepat waktu
- Pengajuan Penetapan status penggunaan (PSP) BMN oleh Pengelola Barang
- Penginputan PSP pada aplikasi SAKTI sesuai ketentuan
- Penghapusan BMN sesuai peraturan
- Pemusnahan BMN sesuai peraturan

Upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja kedepannya ialah meningkatkan Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu, Penyampaian RKBMN secara tepat waktu, dan Penyampaian RKBMN secara tepat waktu

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara ialah

1. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
2. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
3. Penetapan Status Penggunaan terhadap BMN yang dikuasai oleh Loka POM di Kota Baubau secara memadai
4. Terdapat proses penghapusan BMN dan pemusnahan Persediaan sesuai pedoman dan tepat waktu.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mencapai Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 sesuai target diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas pelaporan.
2. Meningkatkan pelaporan secara tepat waktu
3. Meningkatkan pengusulan PSP dan monitoringnya

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	229.517.750	229.513.534	100,00	121,21	0,21	95% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara di Loka POM Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,21 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja Thun 2024 dapat digunakan untuk Mengidentifikasi hambatan atau permasalahan dalam capaian indikator kinerja untuk dilakukan intervensi agar capaian kinerja baik dan efisien dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada pada peride selanjutnya.

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	99,62	**166,03**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri cara perhitungannya sebagai berikut :

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023).

Capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 166,03% dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.**

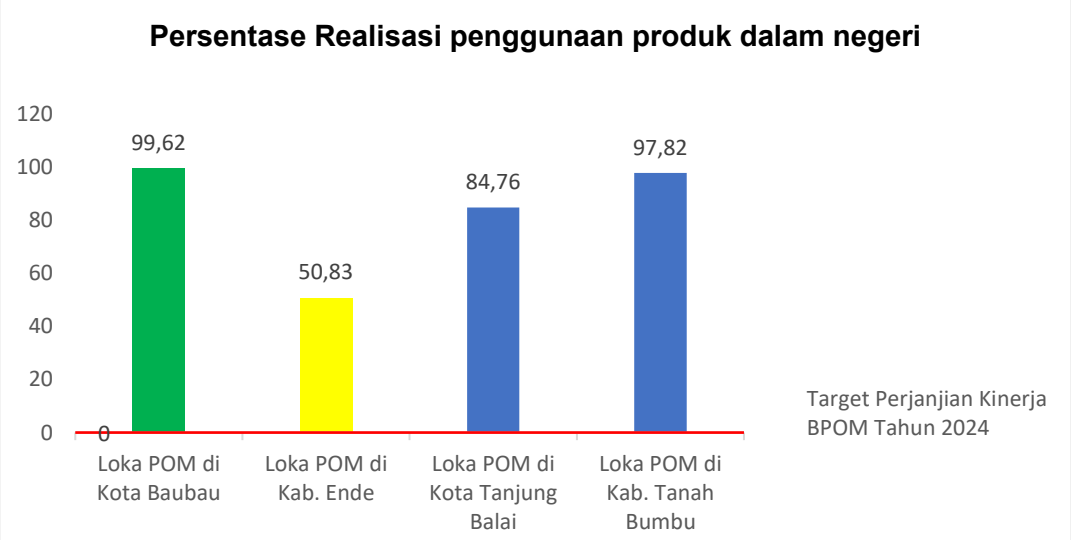
b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-
TA 2022	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	99,62	**166,03**	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kota Baubau, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	99,62	50,83	84,76	97,82



Grafik Perbandingan Capaian indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau dengan UPT Loka POM Klaster 3.

Realisasi Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka

POM di Kota Baubau dengan realisasi 99,62% dan terendah Loka POM di Kab. Ende dengan realisasi 50,83%.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 adalah

1. Penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal
3. Realisasi pemilihan belanja PDN sesuai dengan perencanaan

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri ialah

1. Melakukan proses pengadaan untuk paket pekerjaan yang belum dikerjakan terutama pengadaan produk dalam negeri sehingga realisasi PDN meningkat
2. Melakukan revisi SiRUP sesuai revisi anggaran yang mutakhir agar menggambarkan perencanaan PDN yang riil, karena banyaknya paket yang berubah nilainya dibandingkan dengan rencana awal
3. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi paket pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan dan diselesaikan statusnya pada aplikasi SPSE.

f. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mencapai Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 sesuai target yaitu perencanaan belanja PDN secara akurat dan realisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan mengikuti kegiatan/program terkait

penggunaan produk dalam negeri sehingga mendapatkan informasi terbaru terkait produk-produk dalam negeri.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam Negeri	170.871.250	170.870.568	100,00	166,03	0,66	90% (Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri di Loka POM di Kota Baubau Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,02 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja Thun 2024 dapat digunakan untuk Mengidentifikasi hambatan atau permasalahan dalam capaian indikator kinerja untuk dilakukan intervensi agar capaian kinerja baik dan efisien dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada pada peride selanjutnya.

3.2. EVALUASI TAHUN KE-3 DAN TAHUN KE-5

1. Analisis Tren

Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2021-2024 (Tren Analysis)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**83,6**	83,6	81,35	86,6	86,6	90	96,74	96,8	98,45		2021	81,35	2023	96,74	96,8	3	2	0,06	0,09	151,65	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat Meningkat (on the track) 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat Meningkat (on the track) 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu Meningkat (on the track) 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Meningkat (on the track) 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tidak dapat didefinisikan Indikator Kinerja mulai dilaksanakan Tahun 2023	Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu **(1) menurun**, jika perkembangan kinerja **<0 persen**; **(2) stagnan**, jika perkembangan kinerja **0–15 persen**; **(3) meningkat**: **(a) moderat**, jika perkembangan kinerja **>15–<100 persen**, dan **(b) *on the track***, jika perkembangan kinerja **≥100 persen**; serta
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**80**	80	79,41	82	74,03	84	83,12	86	89,61		2021	79,41	2023	83,12	86	3	2	0,03	0,02	85,75	**Meningkat (Moderat)**		
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**86**	86	76,71	87	79,17	89	97,14	97,2	97,18		2021	76,71	2023	97,14	97,2	3	2	0,08	0,13	152,62	**Meningkat (On The Track)**		
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**50**	50	84,21	84	82,61	86	94,44	94,5	78,26		2021	84,21	2023	94,44	94,5	3	2	0,04	0,06	150,60	**Meningkat (On The Track)**		
5		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	NA	NA	NA	NA	NA	97,5	80	85	80		2021	NA	2023	80	85	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)							Perkembangan Kinerja	Kategori		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9				
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	93,5	95,23		2021	NA		NA	93,5							Kelompok Analisis 2 1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik, Indikator kinerja mulai dilaksanakan Tahun 2024	
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**89**	89	100	91	95,77	93	99,46	99,5	99,62		2021	100	2023	99,46	99,5	3	2	0,00	0,00	161,95	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 3 Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Meningkat (on the track) 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Meningkat (on the track) 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Meningkat (on the track) 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	
8		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**62**	62	40,29	70	85,99	77	87,71	88	93,7		2021	40,29	2023	87,71	88	3	2	0,30	0,48	159,84	**Meningkat (On The Track)**		
9		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	**88**	88	66,67	91	100	94	100	100	100		2021	66,67	2023	100	100	3	2	0,14	0,22	155,30	**Meningkat (On The Track)**		
10		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**50**	50	40	55	58,33	60	72,73	72,8	76,92		2021	40	2023	72,73	72,8	3	2	0,22	0,35	157,71	**Meningkat (On The Track)**		
11		Persentase sarana distribusi Obat dan	**60**	60	45,27	63	63,88	66	71,94	72	81,11		2021	45,27	2023	71,94	72	3	2	0,17	0,26	155,79	**Meningkat (On The Track)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9				
		makanan yang memenuhi ketentuan																							
12		Persentase UMKM yang memenuhi standar	NA	NA	NA	77	100	79	100	100	100		2022	100	2023	100	100	2	1	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**	Meningkat (on the track) 5. Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Meningkat (on the track) 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik stagnan 7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat didefinisikan karena Indikator kinerja baru dilaksanakan Tahun 2023	
13		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	NA	NA	NA	NA	NA	95	96	95	100		2021	NA	2023	NA	95	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**		
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	**93**	93	93,21	93,9	92,22	94,9	97,06	97,9	98,28		2021	93,21	2023	97,06	97,9	3	2	0,02	0,02	123,91	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 4 Perkembangan kinerja indikator : Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9				
																								meningkat (on the track)	
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**50**	50	50	50	50,19	50	50	50	50		2021	50	2023	50	50	3	2	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**	Kelompok Analisis 4 Perkembangan kinerja indikator : 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar stagnan 2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Stagnan	
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**50**	50	50	50	50	50	50	50	50		2021	50	2023	50	50	3	2	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**		
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	**51**	51	100	59	200	67	100	85	100		2021	100	2023	100	85	3	2	-0,05	0,00	0,00	**Stagnan**	Kelompok Analisis 5 Perkembangan kinerja indikator : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Stagnan	
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	**100**	100	100	100	110	100	133,3	100	100		2021	100	2023	133,33	100	3	2	0,00	0,15	#DIV/0!	**#DIV/0!**	Kelompok Analisis 6 Perkembangan kinerja indikator : 1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Tidak dapat didefinisikan 2. Nilai	
19		Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	NA	NA	NA	80,6	75	82,2	76,79	83,9	77,75		2022	75	2023	76,79	83,9	2	1	0,06	0,02	41,38	**Meningkat (Moderat)**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)							Perkembangan Kinerja	Kategori		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9				
20		Nilai Pengelolaan Kearsipan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	86,09	91,7		2021	NA	2023	NA	86,09	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**	Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Meningkat (Moderat) 3. Nilai Pengelolaan Kearsipan tidak dapat didefinisikan	
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN	**86,2**	86,2	86,47	86,3	86,47	86,4	90,65	90,71	85,71		2021	86,47	2023	90,65	90,71	3	2	0,02	0,02	148,50	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 8 Perkembangan kinerja indikator : Indeks profesionalitas ASN Meningkat (on the track)	
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	NA	NA	NA	2,25	2,5	2,5	2,5	3	3		2022	2,5	2023	2,5	3	2	1	0,10	0,00	0,00	**Stagnan**	Kelompok Analisis 9 Perkembangan kinerja indikator : Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Stagnan	
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	**90**	90	90,18	90,6	91,11	91,8	91,21	91,46	92,88		2021	90,18	2023	91,21	91,46	3	2	0,00	0,01	120,93	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 10 Perkembangan kinerja indikator : 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Meningkat (on the track) 2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak didefinisikan 3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan	
24		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	70	100		2021	NA	2023	NA	70	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**		
25		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	77	93,33		2021	NA	2023	NA	77	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**		
26		Presentase Realisasi Penggunaan Produk	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	60	99,62		2021	NA	2023	NA	60	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori		
													1	2	3	4	5	6	7	8	9				
		dalam Negeri																						4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dapat didefinisikan	

Tahun 2021 merupakan tahun awal dari periode Rencana Strategis Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024 setelah sebelumnya mengikuti Renstra Balai POM di , dimana terdapat perubahan target di beberapa indikator dan penambahan jumlah indikator. Pada tahun 2024 ini, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Baubau tahun 2021-2024.

Analisis perkembangan kinerja indikator Loka POM di Kota Baubau dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:



Hasil analisis tren Loka POM di Kota Baubau, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

1. **Persentase Obat yang memenuhi syarat**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara

tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **151,65%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **85,75%** dan mencapai kategori **Meningkat (moderat)**, perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum mencapai target tahun 2024

3. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **152,62%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **150,60%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan

kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

5. **Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

1. **Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

1. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **161,95%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan

kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **159,84%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

3. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **155,30%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

4. **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **157,71%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

5. **Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **155,79%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

6. **Persentase UMKM yang memenuhi standar**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

7. **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

1. **Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **123,91%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

1. **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

2. **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

1. **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

1. **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra mencapai kategori **Tidak dapat didefinisikan.**

2. **Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **41,38%** dan mencapai kategori **Meningkat (Moderat),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024.

3. **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

1. **Indeks profesionalitas ASN**

   Analisis tren perkembangan kinerja Indeks profesionalitas ASN dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **148,50%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

1. **Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

1. **Nilai Kinerja Anggaran UPT**

   Analisis tren perkembangan kinerja Indeks profesionalitas ASNdari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja **120,93%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

3. **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

4. **Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

   Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

2. Analisis Gap

Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis)

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	83,6	81,35	86,6	86,6	90	96,74	96,8	98,45	101,7	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	80	79,41	82	74,03	84	83,12	86	89,61	104,2	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	86	76,71	87	79,17	89	97,14	97,2	97,18	100,0	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	50	84,21	84	82,61	86	94,44	94,5	78,26	82,8	Cukup Baik	Loka POM di Kota Baubau	Terdapat sampel dengan hasil pengawasan TMS sehingga capaian dibawah target. Realisasi di bawah target bukan berarti kinerja UPT dalam melakukan sampling buruk namun kinerja petugas UPT perlu diapresiasi karena dapat menemukan produk yang diduga TMS untuk disampling dalam rangka perlindungan kepada masyarakat.
			5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persentase	NA	NA	NA	NA	97,5	80	85	80	94,1	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah sampel garam konsumsi beryodium yang lokasi produsennya berada di luar area pengawasan Loka POM di Kota Baubau, di mana penyebab TMS produk tersebut bisa saja terjadi saat proses produksi

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.2	2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Indeks	NA	NA	NA	NA	NA	NA	93,5	95,23	101,9	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
SK.3	3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	89	100	91	95,77	93	99,46	99,5	99,62	100,1	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	62	40,29	70	85,99	77	87,71	88	93,7	106,5	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	88	66,67	91	100	94	100	100	100	100,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	50	40	55	58,33	60	72,73	72,8	76,92	105,7	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			11	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	60	45,27	63	63,88	66	71,94	72	81,11	112,7	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Persentase	NA	NA	77	100	79	100	100	100	100,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
			13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	Persentase	NA	NA	NA	NA	95	96	95	100	105,3	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
SK.4	4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Indeks	93	93,21	93,9	92,22	94,9	97,06	97,9	98,28	100,4	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.5	5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50	50	50	50,19	50	50	50	50	100,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50	50	50	50	50	50	50	50	100,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.6	6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	51	100	59	200	67	100	85	100	117,6	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.7	7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan	18	Persentase implementasi rencana aksi	Persentase	100	100	100	110	100	133,33	100	100	100,0	Sangat Baik	Loka POM di	Capaian memenuh target

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
		UPT yang optimal		Reformasi Birokrasi di lingkup UPT												Kota Baubau	
			19	Nilai AKIP UPT	Indeks	NA	NA	80,6	75	82,2	76,79	83,9	77,75	92,7	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Realisasi masih di bawah target. Capaian ini akan ditingkatkan pada tahun selanjutnya dengan meningkatkan Data dukung pada LHE yang belum maksimal
			20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Indeks	NA	NA	NA	NA	NA	NA	86,09	91,7	106,5	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.8	1	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Indeks	86,2	86,47	86,3	86,47	86,4	90,65	90,71	85,71	94,5	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Realisasi masih di bawah target. Capaian ini akan ditingkatkan pada tahun selanjutnya dengan mendorong/meningkatkan keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan.
SK.9	1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Indeks	NA	NA	2,25	2,5	2,5	2,5	3	3	100,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.10	1	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab, Banggai secara akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai	90	90,18	90,6	91,11	91,8	91,21	91,46	92,88	101,6	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	NA	NA	NA	NA	NA	NA	70	100	142,9	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	NA	NA	NA	NA	NA	NA	77	93,33	121,2	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			26	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Persentase	NA	NA	NA	NA	NA	NA	60	99,62	166,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut ;



Hasil analisis GAP Loka POM di Kota Baubau sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

1. **Persentase Obat yang memenuhi syarat**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, mendapatkan nilai **101,7%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, mendapatkan nilai **104,2%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, mendapatkan nilai **82,8%** dengan kategori **Tidak Tercapai,** sehingga dibutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

5. **Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, mendapatkan nilai **94,1%** dengan kategori **Tidak Tercapai,** sehingga dibutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

1. **Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik, mendapatkan nilai **101,9%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

1. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, mendapatkan nilai **100,1%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, mendapatkan nilai **106,5%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

4. **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, mendapatkan nilai **105,7%**

dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

5. **Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, mendapatkan nilai **112,7%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

6. **Persentase UMKM yang memenuhi standar**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

7. **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, mendapatkan nilai **105,3%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

1. **Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Tingkat efektivitas KIE

Obat dan Makanan, mendapatkan nilai **100,4%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

1. **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

1. **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, mendapatkan nilai **117,6%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

1. **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. **Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai AKIP UPT, mendapatkan nilai **92,7%** dengan kategori **Tidak Tercapai,** sehingga dibutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan, mendapatkan nilai **106,5%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

1. **Indeks profesionalitas ASN**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT, mendapatkan nilai **94,5%** dengan kategori **Tidak Tercapai,** sehingga dibutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

1. **Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, mendapatkan nilai **100%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

1. **Nilai Kinerja Anggaran UPT**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT, mendapatkan nilai **101,6%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, mendapatkan nilai **142,9%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, mendapatkan nilai **121,2%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

4. **Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

   Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kota Baubau terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri, mendapatkan nilai **166%** dengan kategori **Tercapai,** namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Matriks Evaluasi Tujuan Renstra 2021-2024 Loka POM Baubau

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Flat	83,6	81,35	97,31	86,6	86,6	100	90	96,74	107,5	96,8	98,45	101,7	101,63	100,01	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Flat	80	79,41	99,26	82	74,03	90,28	84	83,12	98,95	86	89,61	104,2	98,17		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	86	76,71	89,2	87	79,17	91	89	97,14	109,2	97,2	97,18	99,98	97,33		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	50	84,21	168,4	84	82,61	98,34	86	94,44	109,8	94,5	78,26	82,82	114,85		
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	97,5	80	82,05	85	80	94,12	88,09		
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	93,5	95,23	101,9	101,85	101,85	Tujuan sudah tercapai (on the track)
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Flat	89	100	112,4	91	95,77	105,2	93	99,46	106,9	99,5	99,62	100,1	106,17	104,44	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Flat	62	40,29	64,98	70	85,99	122,9	77	87,71	113,9	88	93,7	106,5	102,05		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Flat	88	66,67	75,76	91	100	109,9	94	100	106,4	100	100	100	98,01		

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	50	40	80	55	58,33	106,1	60	72,73	121,2	72,8	76,92	105,7	103,23		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	60	45,27	75,46	63	63,88	101,4	66	71,94	109	72	81,11	112,7	99,63		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	Kumulatif	NA	NA	NA	77	100	129,9	79	100	126,6	100	100	100	118,82		
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	95	96	101,1	95	100	105,3	103,16		
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Flat	93	93,21	100,2	93,9	92,22	98,21	94,9	97,06	102,3	97,9	98,28	100,4	100,28	100,28	Tujuan sudah tercapai (on the track)
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50	50	100	50	50,19	100,4	50	50	100	50	50	100	100,10	100,05	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50	50	100	50	50	100	50	50	100	50	50	100	100		
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Kumulatif	51	100	196,1	59	200	339	67	100	149,3	85	100	117,7	200,49	200,49	Tujuan sudah tercapai (on the track)
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Kumulatif	100	100	100	100	110	110	100	133,3	133,3	100	100	100	110,83	103,47	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Nilai AKIP	Flat	NA	NA	NA	80,6	75	93,05	82,2	76,79	93,42	83,9	77,75	92,67	93,05		
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	86,09	91,7	106,5	106,52		
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Flat	86,2	86,47	100,3	86,3	86,47	100,2	86,4	90,65	104,9	90,71	85,71	94,49	99,98	99,98	Tujuan belum tercapai/ perlu

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
																		kerja keras
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Flat	NA	NA	NA	2,25	2,5	111,1	2,5	2,5	100	3	3	100	103,70	103,70	Tujuan sudah tercapai (on the track)
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Flat	90	90,18	100,2	90,6	91,11	100,6	91,8	91,21	99,36	91,46	92,88	101,6	100,42	132,63	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	70	100	142,9	142,86		
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	77	93,33	121,2	121,21		
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	60	99,62	166	166,03		

Tujuan dari evaluasi ketercapaian Rencana Strategis Loka POM di Kota Baubau adalah untuk mengukur dan menilai keberhasilan Loka POM di Kota Baubau dalam mencapai Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi Sasaran kegiatan maupun Indikator Kinerja yang memerlukan perbaikan dan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Penilaian ketercapaian tujuan Rencana Strategis dinyatakan dalam kategori berikut:

1) Tujuan sudah tercapai/on track jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% (x > 100%).
2) Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% (x < 100%).

Hasil evaluasi ketercapaian tujuan Rencana Strategis Loka POM di Kota Baubau sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **100,01%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah dengan melakukan peningkatan pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Obat dan Makanan, melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan, melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling Obat dan Makanan, melakukan pengawasan sarana produksi garam di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau lebih diperketat, peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Meningkatan pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Obat dan Makanan
2. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
3. Melakukan peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat dan makanan yang bermutu
4. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana produksi dan distribusi produk makanan.
5. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi Pangan Fortifikasi

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **101,63%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengah pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling

2. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **98,17%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras.**

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah terdapat hasil uji sampel Makanan acak/ *random* Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengah pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun
2. Melakukan Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut
3. Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **97,33%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras.**

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah terdapat hasil uji sampel Obat *targeted* Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **114,85%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Petugas sampling menyusun target berdasarkan prioritas sampling dan pengawasan sarana produksi sesuai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), serta pengawasan sarana distribusi sesuai cara distribusi makanan yang baik.
2. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.
3. Peningkatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengah pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun
2. Melakukan Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut
3. Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **98,17%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras.**

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah Analisis penyebab belum tercapainya indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 adalah Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah sampel garam konsumsi beryodium yang lokasi produsennya berada di luar area pengawasan Loka POM di Kota Baubau, di mana penyebab TMS produk tersebut bisa saja terjadi saat proses produksi serta belum dilakukannya edukasi terhadap pemilik sarana distribusi dan masyarakat terkait pentingnya konsumsi garam beryodium. Selain itu diperlukan visitasi secara intensif kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Pengawasan sarana produksi garam di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau lebih diperketat. Peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

2. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi garam. Sarana produksi diberikan pengertian manfaat bagi masyarakat yang mengkonsumsi garam iodium yang baik dan dampak bagi masyarakat bila kekurangan garam beriodium

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **101,85%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah :

1. Pemberian layanan publik sesuai SOP
2. Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas layanan publik Loka POM di Kota Baubau untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
3. Memperhatikan masukan dan saran dari pelanggan/pengguna layanan melalui SKM dan melalui kegiatan Komunikasi Publik yang diselenggaran oleh Loka POM di Kota Baubau
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelayanan publik

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Konsistensi pemberian layanan publik sesuai dengan SOP dan penerapan budaya 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi)
2. Peningkatan pelatihan layanan publik terutama kepada petugas frontliner
3. Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana dalam ruang layanan publik
4. Perbaikan secara berkelanjutan atas kinerja pelayanan publik

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **104,44%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.
3. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi serta berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
2. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau
3. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

1. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah

106,17%, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Petugas rutin melakukan koordinasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label dan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
2. Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.
3. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi serta berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **102,05%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah meningkatnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/ *feedback* dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Baubau.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau

2. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

3. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat**

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **98,01%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras.**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Adanya pendampingan aktif dari petugas dalam tahapan sertifikasi. Adanya kemudahan dalam perizinan melalui OSS RBA memudahkan proses sertifikasi, sehingga capaian sertifikasi melebihi target yang ditetapkan
2. Melakukan peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhanan persyaratan sertifikasi terutama IP CPPOB.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah Petugas Loka POM di Kota Baubau secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

4. **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **103,23%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku serta adanya peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan /binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
2. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **99,63%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras.**

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah masih kurangnya angka kepatuhan pelaku usaha, sehingga tidak banyak ditemukan produk tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa di pasaran.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodic.

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **118,82%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah melakukan pendampingan secara intensif dilakukan pada setiap pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan evaluasi pemenuhan secara berkala dan melakukan percepatan pelaksanaan Bimtek bagi pelaku usaha UMKM yang akan didampingi pada fasilitasi.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.
3. Melakukan pendampingan aktif dari petugas fasilitator dari tahapan penyesuaian denah bangunan, penyusunan SOP, pendampingan sertifikasi izin penerapan CPPOB, sertifikasi aspek penerapan CPKB maupun CPOTB serta pendampingan registrasi sehingga seluruh pelaku usaha yang didamping telah memperoleh izin edar BPOM

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **103,16%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Melakukan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Baubau dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau terkait keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pertemuan/FGD Pengawasan Obat dan Makanan dengan OPD terkait di Provinsi, Kab dan Kota di wilayah cakupan UPT secara luring/daring
   a. Pembahasan rencana aksi pengawasan Obat dan Makanan

b. Penyelarasan rencana aksi pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dengan dokumen perencanaan daerah

3. Koordinasi Loka POM di Kota Baubau ke OPD terkait dalam rangka TKPPOM (contoh dalam rangka pembahasan SK TKPPOM, dll)

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin setiap bulan antara UPT dan OPD terkait di Propinsi, Kabupaten dan Kota
2. Mengoordinasikan pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia kepada pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa terkait percepatan penurunan Stunting,
3. Mengoordinasikan peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan percepatan penurunan Stunting di tingkat provinsi
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **100,28%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah melakukan asistensi dalam pengisian Survei Efektivitas KIE kepada responden dalam pengisian survey, Konsistensi dalam merencanakan konsep, ragam, konten/ materi kegiatan KIE/ sosialisasi/ penyebaran informasi yang terstruktur, sistematis, dan menarik.

Perencanaan yang dimaksud termasuk pemilihan media yang diminati dan sesuai untuk kelompok yang disasar (seperti usia, domisili perkotaan/pedesaan, tren

terkini, dll), baik menggunakan media langsung. media non elektronik, maupun media elektronik, Melakukan telaah dan pembaruan secara kontinu dengan melakukan pengamatan minat masyarakat terkini sebagai bahan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan agar lebih efektif dalam pemberian informasi.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan Perencanaan sesuai dengan sumber daya di Loka POM di Kota Baubau
2. Melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE
3. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali
4. melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **100,05%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat dan makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat dan makanan

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.

2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1. **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100,10%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

   Penyebab ketercapaian indikator adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat.

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal dan melakukan koordinasi dengan pusat terkait terhadap hasil evaluasi penandaan.

2. **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

   Penyebab ketercapaian indikator adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling Makanan.

1. Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah melakukan penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya dan tetap melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Balai Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **200,49%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah target perkara tahun 2021-2024 telah mencapai target sampai dengan tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti). Tahun 2022 target perkara 1, namun Loka POM di Kota Baubau berhasil mencapai target 2 perkara sampai dengan tahap 2 penyerahan tersangka dan barang bukti).

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.

3. Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **103,47%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Loka POM di Kota Baubau telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana
2. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
3. Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan internal maupun hasil pengawasan kearsipan eksternal.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodic
2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan pengelolaan kearsipan Loka POM di Kota Baubau
3. Mengikuti Diklat Teknis SDM kearsipan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang ingin dicapai
4. Pembinaan internal pengelola kearsipan di masing-masing unit pengelola

1. **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **110,83%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

   Penyebab ketercapaian indikator adalah Loka POM di Kota Baubau telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana.

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah dengan melaksanakan kegiatan RB sesuai perencanaan, melakukan monev secara berkala setiap bulannya untuk mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenuhan target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

2. **Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai AKIP dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **93,03%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan Belum tercapai/ Perlu kerja keras.**

   Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah belum tercapainya target nilai AKIP pada periode 2021-2024 karena belum optimalnya data dukung LHE AKIP pada indikator Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja.

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan data dukung LHE AKIP, diantaranya pada indikator Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja

3. **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **106,52%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
2. Memastikan penyajian arsip menjadi informasi dengan pembuatan daftar informasi arsip aktif dan daftar informasi arsip Inaktif dilakukan dengan baik dan teratur.
3. Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan internal maupun hasil pengawasan kearsipan eksternal.
4. Memanfaatkan secara optimal pengawasan kearsipan internal sebagai early warning system dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan pengelolaan kearsipan Loka POM di Kota Baubau
2. Mengikuti Diklat Teknis SDM kearsipan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang ingin dicapai
3. Melakukan Study tiru ke Unit Kerja terbaik nilai kearsipannya
4. Pembinaan internal pengelola kearsipan di masing-masing unit pengelola

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **99,98%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras**

Penyebab ketidak ketercapaian tujuan adalah terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi.
2. Memberikan informasi kepada pegawai tentang adanya pengembangan Pendidikan melalui bea siswa atau biaya mandiri.
3. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat meningkatkan pendidikan
4. Monitoring secara berkala untuk pegawai yang melanjutkan pendidikan agar bisa lulus tepat waktu.

Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **103,70%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Kepala Loka POM di Kota Baubau dan seluruh pegawai Loka POM di Kota Baubau dalam penggunaan email corporate secara aktif oleh pegawai Loka POM di Kota Baubau dan penggunan aplikasi BOC secara maksimal.
2. Inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi “EMAIL GP”, dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNPN Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM.
3. Pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Dengan dilengkapinya kebutuhan alat pengolah data, maka dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan aplikasi, email, sharing folder, dashboard BOC dan berita aktual.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah melakukan monitoring penggunaan email corporate yang dilakukan oleh

Kepala Loka POM di Kota Baubau secara rutin dan terus meningkatkan inovasi pemanfaatan penggunaan aplikasi, email, sharing folder, dashboard BOC dan berita aktual.

Sasaran Kegiatan 10
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **132,63%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
4. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
5. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
6. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan update PoA sebagai dasar update halaman III DIPA sehingga akan memaksimalkan serapan anggaran sesuai target per triwulannya dan meminimalkan deviasi
2. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara maksimal dalam mengumumkan RUP Loka POM di Kota Baubau
3. Penerapan proses e-tendering pada pengadaan barang/jasa secara aktif
4. Meningkatkan kualitas pelaporan BMN dan tepat waktu

5. Meningkatkan pengusulan PSP dan monitoringnya
6. perencanaan belanja PDN secara akurat dan realisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100,42%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan update PoA sebagai dasar update halaman III DIPA sehingga akan memaksimalkan serapan anggaran sesuai target per triwulannya dan meminimalkan deviasi
2. Membangun komunikasi yang lebih efektif dengan penanggungjawab kegiatan
3. Melakukan pemetaan anggaran terhadap sisa-sisa kegiatan agar dapat segera dilakukan optimalisasi

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **121,21%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
2. Dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang ada.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara maksimal dalam mengumumkan RUP Loka POM di Kota Baubau
2. Penerapan proses e-tendering pada pengadaan barang/jasa secara aktif
3. Penyelesaian paket sampai selesai (100%) pada aplikasi katalog elektronik (e-purchasing)

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **121,21%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
2. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
3. Penetapan Status Penggunaan terhadap BMN yang dikuasai oleh Loka POM di Kota Baubau secara memadai
4. Terdapat proses penghapusan BMN dan pemusnahan Persediaan sesuai pedoman dan tepat waktu.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Meningkatkan kualitas pelaporan.dan meningkatkan pelaporan secara tepat waktu

2. Meningkatkan pengusulan PSP dan monitoringnya

4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **166,03%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal
3. Realisasi pemilihan belanja PDN sesuai dengan perencanaan

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan proses pengadaan untuk paket pekerjaan yang belum dikerjakan terutama pengadaan produk dalam negeri sehingga realisasi PDN meningkat
2. Melakukan revisi SiRUP sesuai revisi anggaran yang mutakhir agar menggambarkan perencanaan PDN yang riil, karena banyaknya paket yang berubah nilainya dibandingkan dengan rencana awal
3. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi paket pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan dan diselesaikan statusnya pada aplikasi SPSE.

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Aksi
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum ***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum tercapai	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Targeted)	Tahun 2025	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	Tahun 2025	
2	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum tercapai	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Targeted)	Tahun 2025	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	Tahun 2025	
3	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Target indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat belum tercapai	Meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha	Tahun 2025	-	Meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha Fortifikasi	Tahun 2025	
4	Nilai AKIP UPT	Target indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 belum tercapai	Meningkatkan data dukung pada LHE yang belum maksimal	Tahun 2025	-	Meningkatkan data dukung pada LHE	Tahun 2025	
5	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	Target indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau belum tercapai	Meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin ASN Loka POM di Kota Baubau	Tahun 2025	-	ASN Loka POM di Kota Baubau melakukan pengembangan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan peningkatan disiplin	Tahun 2025	

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Aksi
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum ***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
6	Nilai AKIP UPT	**Perencanaan** Seluruh indikator pada tahun 2023 dan 2024 belum memiliki kertas kerja penetapan target	Melakukan reviu terhadap penetapan target indikator mempertimbangkan capaian realisasi kinerja tahun sebelumnya dan melengkapi kertas kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan	Tahun 2025	-	Melakukan reviu terhadap penetapan target indikator mempertimbangkan capaian realisasi kinerja tahun sebelumnya dan melengkapi kertas kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan	Tahun 2025	
7	Nilai AKIP UPT	**Perencanaan** Telah dilakukan pengisian realisasi dan capaian kinerja bulanan pada aplikasi e-performance (SIMETRIS), namun pengisian kendala dan rencana tindak lanjut masih belum dilaksanakan secara tertib	Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan	Tahun 2025	-	Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan	Tahun 2025	
8	Nilai AKIP UPT	**Perencanaan** Matriks reviu target indikator tahun 2024 belum mencantumkan justifikasi yang sesuai untuk target yang lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya	Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian antara dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan untuk memastikan keselarasan data antar dokumen perencanaan kinerja	Tahun 2025	-	Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian antara dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan untuk memastikan keselarasan data antar dokumen perencanaan kinerja	Tahun 2025	
9	Nilai AKIP UPT	**Pengukuran** Telah memiliki SOP monitoring dan evaluasi kinerja, namun masih belum terdapat mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria Tahapan pengumpulan data kinerja yang baik pada mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data	Tahun 2025	-	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria Tahapan pengumpulan data kinerja yang baik pada mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data	Tahun 2025	

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Aksi
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum ***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
10	Nilai AKIP UPT	**Pengukuran** Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dan penanggung jawab kinerja Satker terutama untuk mengukur capaian kinerja dan/atau pencapaian indikator kinerja seperti pada rapat monitoring dan evaluasi internal belum terdokumentasi dengan baik	Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi internal untuk menunjukkan peran sebagai Pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja yang menyajikan arahan pimpinan secara spesifik terhadap upaya yang akan dilaksanakan untuk mendukung Upaya pemenuhan target kinerja yang belum tercapai	Tahun 2025	-	Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi internal untuk menunjukkan peran sebagai Pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja yang menyajikan arahan pimpinan secara spesifik terhadap upaya yang akan dilaksanakan untuk mendukung Upaya pemenuhan target kinerja yang belum tercapai	Tahun 2025	
11	Nilai AKIP UPT	**Pengukuran** Belum terdapat kebijakan atau mekanisme dari Pimpinan Satuan Kerja/Unit Kerja dalam pemberian reward and punishment dikaitkan dengan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi beserta implementasinya	Menyusun kebijakan/ mekanisme pemberian reward dan punishment yang telah mengaitkan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi serta mengimplementasikan reward dan punishment tersebut	Tahun 2025	-	Menyusun kebijakan/ mekanisme pemberian reward dan punishment yang telah mengaitkan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi serta mengimplementasikan reward dan punishment tersebut	Tahun 2025	
12	Nilai AKIP UPT	**Pengukuran** Kendala/hambatan dan rencana tindak lanjut yang disajikan pada aplikasi Simetris belum selaras dengan Laporan Kinerja.	Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan	Tahun 2025	-	Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan	Tahun 2025	
13	Nilai AKIP UPT	**Pelaporan** Laporan Kinerja Interim belum seluruhnya menyajikan perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya	Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi capaian kinerja dalam dokumen perencanaan maupun pelaporan kinerja	Tahun 2025	-	Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi capaian kinerja dalam dokumen perencanaan maupun pelaporan kinerja	Tahun 2025	

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Aksi
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum ***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
14	Nilai AKIP UPT	**Pelaporan** Penyajian realisasi dan capaian Indikator Kinerja belum sepenuhnya selaras antara Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim atau Laporan Kinerja Tahunan dengan aplikasi SIMETRIS	Menyempurnakan penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja Interim dengan menambahkan informasi perbandingan realisasi atau capaian kinerja sesuai pedoman SAKIP BPOM.	Tahun 2025	-	Menyempurnakan penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja Interim dengan menambahkan informasi perbandingan realisasi atau capaian kinerja sesuai pedoman SAKIP BPOM.	Tahun 2025	
15	Nilai AKIP UPT	**Evaluasi** Laporan evaluasi internal telah menyajikan rencana aksi dan timeline, namun terdapat rencana aksi yang tidak terlaksana karena terkendala koordinasi dengan unit pengampu dan belum disajikan menjadi kendala atas tindak lanjut yang tidak memenuhi timeline	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan	Tahun 2025	-	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan	Tahun 2025	
16	Nilai AKIP UPT	**Evaluasi** Pada laporan evaluasi internal Triwulan IV 2023 telah dilakukan analisa capaian target kegiatan berupa identifikasi kendala serta rencana tindak lanjut, namun pada Laporan evaluasi internal Triwulan I tahun 2024 tidak menyajikan monitoring tindak lanjut atas kendala dan rencana tindak lanjut periode sebelumnya	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan	Tahun 2025	-	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan	Tahun 2025	

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi yang diperoleh dalam laporan kinerja ini dimanfaatkan untuk memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Adapun pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

1. Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik serta pada Distribusi Pangan yang diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.
2. Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Baubau juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.
3. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, dapat dijadikan pedoman oleh Loka POM di Kota Baubau dalam pelaksanaan Pengawasan di periode mendatang berupa:
    a. Penyusunan Rencana Sampling Pangan dan Sampling Pangan dan Pangan Fortifikasi untuk tahun mendatang.
    b. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau
4. Berdasarkan informasi yang tersedia di aplikasi SAPA APIP bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Namun demikian, Loka POM di Kota Baubau harus terus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. Pemberian layanan konsultasi, pendampingan hingga layanan jemput bola, serta sosialisasi tentang

layanan/persyaratan, dll agar dikembangkan lebih mudah, lebih insentif dan dapat dilakukan melalui media sosial dan media lainnya.

5. Capaian kinerja untuk Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada periode berikutnya. Selain itu kendala pada pada pencapaian indikator tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan pencapaian kinerja untuk periode selanjutnya.
6. Capaian kinerja untuk Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada periode berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Petugas Loka POM di Kota Baubau secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.
7. Capaian kinerja untuk Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan peningkatan kepatuhan pelaku usaha produksi tentang penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).
8. Pencapaian keberhasilan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 telah mencapai target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi obat dan makanan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.
9. Pencapaian keberhasilan persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau Triwulan II telah mencapai target. Terdapat kendala dalam hal pendampingan antara lain minimnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam hal pemahaman CPPOB, CPOTB dan CPKB, sehingga dibutuhkan kompetensi petugas baik dalam skil pengetahuan maupun komunikasi yang baik kepada pelaku usaha

sehingga dapat memahami CPPOB, CPOTB dan CPKB dan dapat diterapkan secara konsisten selama melakukan kegiatan produksi.

10. Berdasarkan realisasi tahun 2024 diharapkan agar Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dapat tercapai pada periode selanjutnya, perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif pada OPD terkait.
11. Hasil Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dapat menjadi Rekomendasi untuk meningkatkan capaian efektivitas KIE pada periode selanjutnya melalui upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan kualitas KIE dan upaya melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE untuk meningkatkan capaian indikator.
12. Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait teknis pelaksanaan sampling obat, obat tradisional, suplemenkesehatan dan kosmetika, koordinasi dan monev dengan regional laboratorium, dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.
13. Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait teknis pelaksanaan sampling Pangan dan Fortifikasi, koordinasi dan monev dengan regional laboratorium, dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.
14. Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makananan. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.
15. Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau telah

memenuhi target. Pemanfaatan laporan kinerja dapat menjadi acuan dalam menentukan strategi yang akan dilakukan pada pelaksanaan implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada periode selanjutnya.

16. Pemanfaatan Laporan Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau dengan realisasi tahun 2022 sebesar 75, realisasi tahun 2023 sebesar 76,79, dan realisasi tahun 2024 sebesar 77,75 maka target Loka POM di Kota Baubau Tahun 2025 ditetapkan sebesar 76,75. Selain itu Pemanfaatan Laporan Kinerja akan menjadi bahan evaluasi Loka POM di POM di Kota Baubau untuk menentukan langkah perbaikan untuk kedepannya agar target-target yang telah ditentukan dapat tercapai.
17. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan belum ditetapkan sebagai sasaran strategis indikator kinerja utama, serta mulai ditetapkan target pada tahun 2024 target nilai pengelolaan kearsipan pada tahun 2024 telah terpenuhi.
18. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini bermanfaat sebagai informasi dan landasan untuk tindaklanjut perbaikan bagi pimpinan dalam mengawal tercapainya indikator kinerja, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada periode selanjutnya serta untuk melihat seberapa efisien kinerja yang telah dilakukan.
19. Laporan Kinerja Tahun 2024 dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.
20. Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

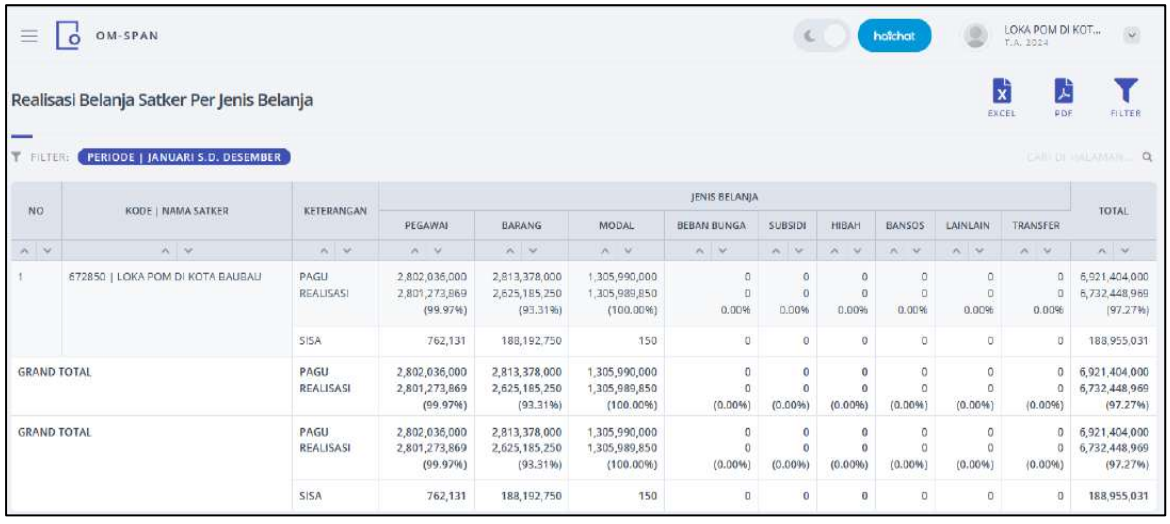
21. Barang dan Jasa dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengadaan Barang dan jasa lebih optimal pada periode selanjutnya.
22. Pemanfaatan Laporan Kinerja Thun 2024 dapat digunakan untuk Mengidentifikasi hambatan atau permasalahan dalam capaian indikator kinerja untuk dilakukan intervensi agar capaian kinerja baik dan efisien dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada pada peride selanjutnya.

3.6 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024, anggaran Loka POM di Kota Baubau sebesar Rp 6.921.404.000,- (enam milyar sembilan ratus dua puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah) sedangkan realisasinya hingga Desember Tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp. 6.732.448.969,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 97,27%, dengan rincian sebagai berikut :

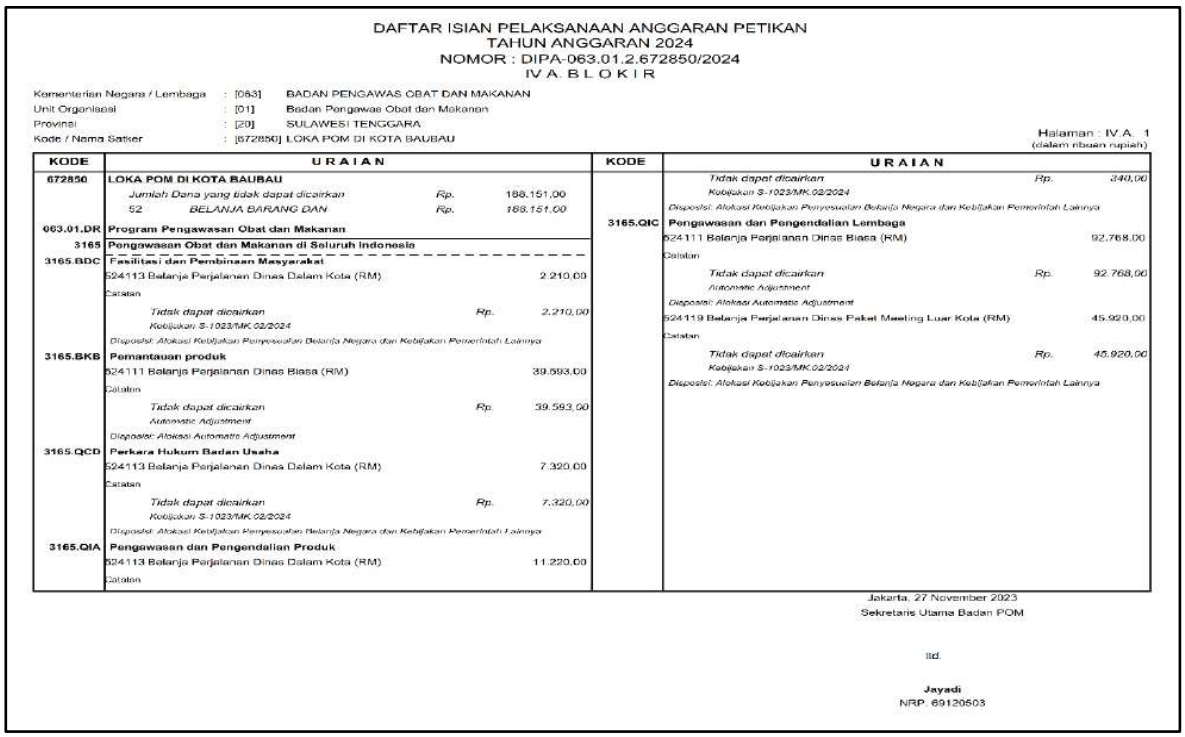
Jenis Belanja	Pagu TA 2024*	Realisasi s.d. Desember	Capaian
Belanja Pegawai	2.839.129.000	2.801.273.869	99,97%
Belanja Barang	2.776.285.000	2.625.185.25	93,31%
Belanja Modal	1.305.990.000	1.305.989.850	100,00%
Total	**6.921.404.000**	**6.732.448.969**	**97,27%**

**OM-SPAN per 31 Desember 2024*



NO	KODE | NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA								TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
1	672850 | LOKA POM DI KOTA BAUBAU	PAGU	2,802,036,000	2,813,378,000	1,305,990,000	0	0	0	0	0	0	6,921,404,000
		REALISASI	2,801,273,869 (99.97%)	2,625,185,250 (93.31%)	1,305,989,850 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,732,448,969 (97.27%)
		SISA	762,131	188,192,750	150	0	0	0	0	0	0	188,955,031
GRAND TOTAL		PAGU	2,802,036,000	2,813,378,000	1,305,990,000	0	0	0	0	0	0	6,921,404,000
		REALISASI	2,801,273,869 (99.97%)	2,625,185,250 (93.31%)	1,305,989,850 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,732,448,969 (97.27%)
GRAND TOTAL		PAGU	2,802,036,000	2,813,378,000	1,305,990,000	0	0	0	0	0	0	6,921,404,000
		REALISASI	2,801,273,869 (99.97%)	2,625,185,250 (93.31%)	1,305,989,850 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,732,448,969 (97.27%)
		SISA	762,131	188,192,750	150	0	0	0	0	0	0	188,955,031

Revisi Hal.IV DIPA Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024



DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA-063.01.2.672850/2024
IV.A. B L O K I R

Kementerian Negara / Lembaga : [063] BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : [01] Badan Pengawas Obat dan Makanan
Provinsi : [20] SULAWESI TENGGARA
Kode / Nama Satker : [672850] LOKA POM DI KOTA BAUBAU

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

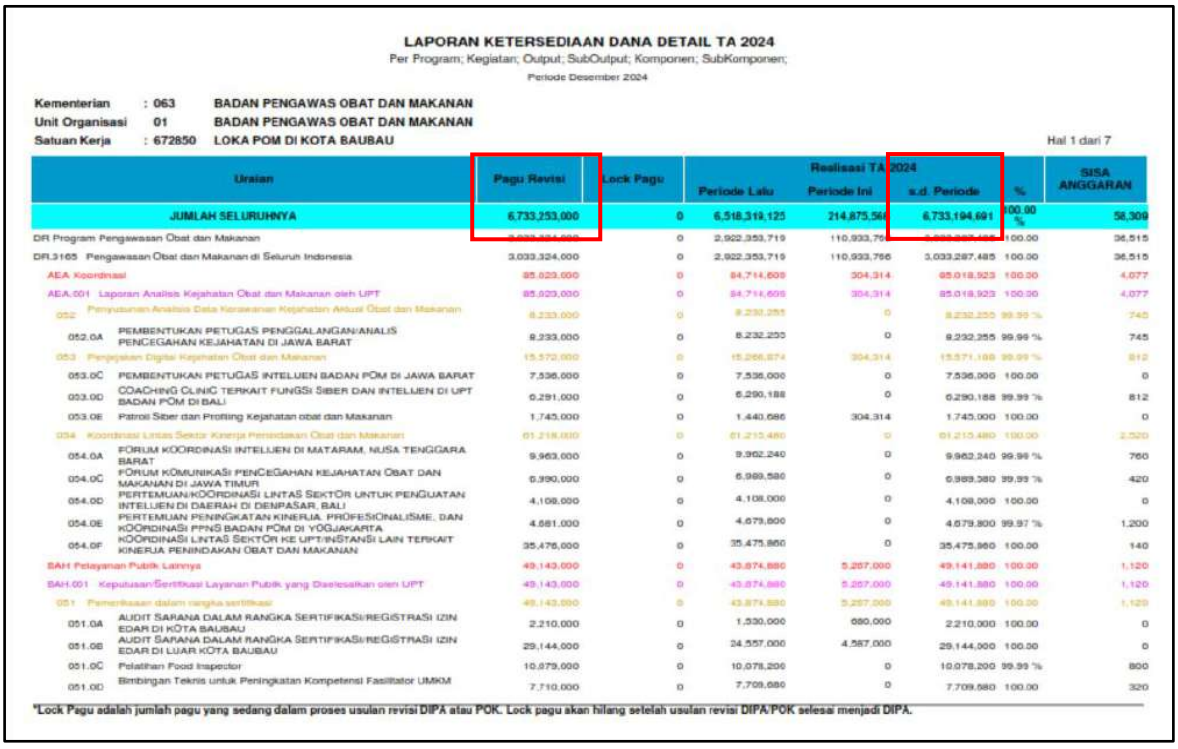
KODE	URAIAN		
672850	LOKA POM DI KOTA BAUBAU		
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*188.151,00*
	52 *BELANJA BARANG DAN*	*Rp.*	*188.151,00*
063.01.DR	Program Pengawasan Obat dan Makanan		
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		
3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM)		2.210,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*2.210,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
3165.BKB	Pemantauan produk		
	524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM)		39.593,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*39.593,00*
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Alokasi Automatic Adjustment		
3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM)		7.320,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*7.320,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM)		11.220,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*340,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga		
	524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM)		92.768,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*92.768,00*
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Alokasi Automatic Adjustment		
	524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (RM)		45.920,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*45.920,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		

Jakarta, 27 November 2023
Sekretaris Utama Badan POM

ttd.

Jayadi
NRP. 69120503

Realisasi Anggaran Loka POM di Kota Baubau (Data Aplikasi SAKTI) s.d Desember 2024



LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen;
Periode Desember 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 672850 LOKA POM DI KOTA BAUBAU

Hal 1 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	6,733,253,000	0	6,518,319,125	214,875,566	6,733,194,691	100.00 %	58,309
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	[illegible]	0	2,922,353,719	110,933,767	[illegible]	100.00	36,515
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	3,033,324,000	0	2,922,353,719	110,933,766	3,033,287,485	100.00	36,515
AEA Koordinasi	85,023,000	0	84,714,609	304,314	85,018,923	100.00	4,077
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	85,023,000	0	84,714,609	304,314	85,018,923	100.00	4,077
052 Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Akibat Obat dan Makanan	8,233,000	0	8,232,255	0	8,232,255	99.99 %	745
052.0A PEMBENTUKAN PETUGAS PENGGALANGAN/ANALIS PENCEGAHAN KEJAHATAN DI JAWA BARAT	8,233,000	0	8,232,255	0	8,232,255	99.99 %	745
053 Pengelolaan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	15,572,000	0	15,266,874	304,314	15,571,188	99.99 %	812
053.0C PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BADAN POM DI JAWA BARAT	7,536,000	0	7,536,000	0	7,536,000	100.00	0
053.0D COACHING CLINIC TERKAIT FUNGSI SIBER DAN INTELIJEN DI UPT BADAN POM DI BALI	8,291,000	0	8,290,188	0	8,290,188	99.99 %	812
053.0E Patroli Siber dan Profiling Kejahatan obat dan Makanan	1,745,000	0	1,440,686	304,314	1,745,000	100.00	0
054 Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Pengedalian Obat dan Makanan	61,215,480	0	61,215,480	0	61,215,480	100.00	2,520
054.0A FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI MATARAM, NUSA TENGGARA BARAT	9,963,000	0	9,962,240	0	9,962,240	99.99 %	760
054.0C FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA TIMUR	6,990,000	0	6,989,580	0	6,989,580	99.99 %	420
054.0D PERTEMUAN/KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH DI DENPASAR, BALI	4,108,000	0	4,108,000	0	4,108,000	100.00	0
054.0E PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM DI YOGJAKARTA	4,681,000	0	4,679,800	0	4,679,800	99.97 %	1,200
054.0F KOORDINASI LINTAS SEKTOR KE UPT/INSTANSI LAIN TERKAIT KINERJA PENINDAKAN OBAT DAN MAKANAN	35,476,000	0	35,475,860	0	35,475,860	100.00	140
BAH Pelayanan Publik Lainnya	49,143,000	0	43,874,880	5,267,000	49,141,880	100.00	1,120
BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	49,143,000	0	43,874,880	5,267,000	49,141,880	100.00	1,120
051 Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	49,143,000	0	43,874,880	5,267,000	49,141,880	100.00	1,120
051.0A AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI/REGISTRASI IZIN EDAR DI KOTA BAUBAU	2,210,000	0	1,530,000	680,000	2,210,000	100.00	0
051.0B AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI/REGISTRASI IZIN EDAR DI LUAR KOTA BAUBAU	29,144,000	0	24,557,000	4,587,000	29,144,000	100.00	0
051.0C Pelatihan Food Inspector	10,079,000	0	10,079,200	0	10,078,200	99.99 %	800
051.0D Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Fasilitator UMKM	7,710,000	0	7,709,680	0	7,709,680	100.00	320

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau melakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp.188.151.000,- (seratus delapan puluh delapan juta seratus lima

puluh s.atu ribu rupiah), sehingga Anggaran Loka POM di Kota Baubau setelah dilakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp 6.733.253.000,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi hingga 31 Desember berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar Rp.6.733.194.691,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta seratus sembilan puluh empat enam ratus sembilan puluh satu rupiah) sehingga persentase capaian realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar 99,99%.

a. Realisasi Indikator Kinerja Utama dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	*b*		*c*	*d*	*e*	*f (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i (h/g x 100)*
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	98,45	**101,71**	113.370.650	113.369.402	**100,00**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	89,61	**104,20**	78.122.550	78.121.458	**100,00**
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	97,18	**99,98**	118.051.650	118.050.382	**100,00**
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	78,26	**82,82**	78.122.550	78.121.458	**100,00**
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	80	**94,12**	18.566.800	18.566.302	**100,00**
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50	95,23	**101,85**	45.491.200	45.490.240	**100,00**

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	*b*		*c*	*d*	*e*	*f (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i (h/g x 100)*
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	99,62	**100,12**	87.733.200	87.732.159	**100,00**
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	93,70	**106,47**	84.054.200	84.053.329	**100,00**
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	**120**	57.638.000	57.636.380	**100,00**
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	76,92	**105,66**	32.811.400	32.810.414	**100,00**
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	81,11	**112,65**	148.775.150	148.773.964	**100,00**
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100	100	**100**	47.391.750	47.390.724	**100,00**
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	**105,26**	36.263.300	36.262.910	**100,00**
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,28	**100,39**	157.512.800	157.507.315	**100,00**
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	**120**	99.275.800	99.273.758	**100,00**

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	*b*		*c*	*d*	*e*	*f (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i (h/g x 100)*
	pengujian Obat dan Makanan	16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	**120**	54.932.000	54.930.315	**100,00**
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	**117,65**	293.567.000	293.559.100	**100,00**
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	**100**	853.070.750	853.066.701	**100,00**
		19	Nilai AKIP	83,90	77,75	**92,67**	203.113.250	203.111.203	**100,00**
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	91,70	**106,52**	112.847.000	112.846.636	**100,00**
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71	85,71	**94,49**	2.247.040.000	2.247.026.873	**100,00**
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	**120**	96.750.000	96.750.000	**100,00**
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46	92,88	**101,55**	1.133.408.000	1.133.404.581	**100,00**

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	*b*		*c*	*d*	*e*	*f (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i (h/g x 100)*
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	**142,86**	134.955.000	134954985	**100,00**
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77	93,33	**121,21**	229.517.750	229.513.534	**100,00**
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	99,62	**166,03**	170.871.250	170.870.568	**100,00**

b. Realisasi Sasaran Strategis dibandingkan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (%)	Anggaran per Sasaran Kegiatan		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	96,57	406.234.200	406.229.003	**100,00**
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	101,85	45.491.200	45.490.240	**100,00**
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	107,02	494.667.000	494.659.880	**100,00**
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT	100,39	157.512.800	157.507.315	**100,00**
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	120,00	154.207.800	154.204.073	**100,00**
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	117,65	293.567.000	293.559.100	**100,00**

No	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (%)	Anggaran per Sasaran Kegiatan		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	99,73	1.169.031.000	1.169.024.540	**100,00**
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	94,49	2.247.040.000	2.247.026.873	**100,00**
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	96.750.000	96.750.000	**100,00**
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	115,39	1.668.752.000	1.668.743.667	**100,00**

c. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (RO) Tahun 2024

Program/Kegiatan/Output		Output			Anggaran		
		T	R	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		c	*d*	*e (d/c x 100)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100)*
DR	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**						
DR.3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**						
AEA	**Koordinasi**						
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00	85.023.000	85.018.923	100,00
BAH	**Pelayanan Publik Lainnya**						
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	16	266,67	49.143.000	49.141.880	100,00
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**						
BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	258	309	119,77	146.140.000	146.134.755	100,00
BKB	**Pemantauan produk**						
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	346.346.000	346.339.904	100,00
BMB	**Komunikasi Publik**						
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	40	47	117,50	56.864.000	56.862.800	100,00
CAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						

Program/Kegiatan/Output		Output			Anggaran		
		T	R	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		c	d	e (d/c x 100)	f	g	h (g/f x 100)
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	985.000.000	985.000.000	100,00
CAN	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**						
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	18	18	100,00	107.500.000	107.500.000	100,00
PDD	**Standarisasi Lembaga**						
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	155.408.000	155.403.022	100,00
QCD	**Perkara Hukum Badan Usaha**						
QCD.U47	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	2	2	100,00	208.544.000	208.540.177	100,00
QDG	**Fasilitasi dan Pembinaan UMKM**						
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	8	160,00	37.327.000	37.327.000	100,00
QIA	**Pengawasan dan Pengendalian Produk**						
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100	100	100,00	53.600.000	53.598.531	100,00
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	265	265	100,00	144.630.000	144.628.223	100,00
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	10	10	100,00	3.026.000	3.026.000	100,00
QIC	**Pengawasan dan Pengendalian Lembaga**						
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	24	26	108,33	25.646.000	25.645.600	100,00
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	373	397	106,43	415.137.000	415.130.820	100,00
RAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	213.990.000	213.989.850	100,00
WA	**Program Dukungan Manajemen**						
WA.6384	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM**						
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**						
EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	3.699.929.000	3.699.907.206	100,00

Analisis Efisiensi dan Efektivitas atas Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$\text{IE} = \frac{\%\ \textit{Capaian Output}}{\%\ \textit{Rencana Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengam membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien

Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisien

$$\text{TE} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat Efisiensi Realisasi Indikator Kinerja Utama Dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Capaian Tahun 2024 (%)	Realisasi Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**101,71**	100	1,02	1	0,02	100% (Efisien)
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**104,2**	100	1,04	1	0,21	95% (Efisien)
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**99,98**	100	1,00	1	0,00	Tidak efisien
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**82,82**	100	0,83	1	-0,17	Tidak efisien
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	**94,12**	100	0,94	1	-0,06	Tidak efisien
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	**101,85**	100	1,02	1	0,02	100% (Efisien)
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**100,12**	100	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**106,47**	100	1,06	1	0,06	100% (Efisien)
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	**100**	100	1	1	0,00	100% (Efisien)
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**105,66**	100	1,06	1	0,06	100% (Efisien)

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Capaian Tahun 2024 (%)	Realisasi Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**112,65**	100	1,13	1	0,13	100% (Efisien)
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	**100**	100	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota	**105,26**	100	1,05	1	0,05	100% (Efisien)
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	**100,39**	100	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**100**	100	1	1	0,00	100% (Efisien)
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**100**	100	1	1	0,00	100% (Efisien)
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	**117,65**	100	1,18	1	0,18	100% (Efisien)
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	**100**	100	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
		19	Nilai AKIP	**92,67**	100	0,93	1	-0,07	Tidak efisien
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	**106,52**	100	1,07	1	0,07	100% (Efisien)
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	**94,49**	100	0,94	1	-0,06	Tidak efisien

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Capaian Tahun 2024 (%)	Realisasi Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	**100**	100	1	1	0,00	100% (Efisien)
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	**101,55**	100	1,02	1	0,02	100% (Efisien)
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	**142,86**	100	1,43	1	0,43	92% (Efisien)
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	**121,21**	100	1,21	1	0,21	95% (Efisien)
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	**166,03**	100	1,66	1	0,66	90% (Efisien)
TOTAL				**106,09**	**100**	**1,06**	**1**	**0,06**	**100% (Efisien**

Pada Tahun 2024, hasil pengukuran Tingkat Efisiensi (TE) dari 26 Indikator Kinerja, 21 Indikator Kinerja dengan kategori EFISIEN, dan 5 Indikator Kinerja dengan kategori TIDAK EFISIEN. Dari tabel di atas diketahui bahwa Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, Persentase UMKM yang memenuhi standar, Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan Tingkat Efisiensi Tertinggi 0,00 kategori 100% (EFISIEN). Tingkat Efisiensi indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Tingkat Efisiensi terendah -0,17 kategori TIDAK EFISIEN.

Hasil pengukuran Tingkat Efisiensi berdasarkan indikator kegiatan sebanyak 26 (dua puluh enam) indikator secara kumulatif masuk kedalam kategori EFISIEN (0,06), sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang terbatas Loka POM di Kota Baubau mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal untuk mendukung tercapaianya target indikator kinerja dengan pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Tingkat Efisiensi Realisasi Sasaran Strategis Dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	96,57	**100**	0,97	1	-0,03	Tidak efisien
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	101,85	**100**	1,02	1	0,02	100% (Efisien)
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	104,31	**100**	1,04	1	0,04	100% (Efisien)
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	100,39	**100**	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	100,00	**100**	1	1	0,00	100% (Efisien)
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	117,65	**100**	1,18	1	0,18	100% (Efisien)
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	99,73	**100**	1,00	1	0,00	Tidak efisien
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	94,49	**100**	0,94	1	-0,06	Tidak efisien
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	100	**100**	1	1	0,00	100% (Efisien)
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	115,39	**100**	1,15	1	0,15	100% (Efisien)
TOTAL		**103,04**	**100,00**	**1,03**	**1**	**0,03**	**100% (Efisien)**

Pada Tahun 2024 hasil pengukuran Tingkat Efisiensi (TE) dari 10 Sasaran Strategis, 7 Sasaran Strategis dengan kategori EFISIEN, dan 3 Sasaran Strategis dengan kategori TIDAK EFISIEN. Hasil pengukuran Tingkat Efisiensi berdasarkan Sasaran sebanyak 10 (sepuluh) Sasaran Strategis secara kumulatif masuk kedalam kategori EFISIEN (0,03), sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang terbatas Loka POM di Kota Baubau mampu

menghasilkan capaian kinerja yang optimal untuk mendukung tercapaianya target Sasaran Strategis dengan pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Analisis tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian asasaran strategis sebagai berikut :

1. **Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 96,56% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) -0,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Tidak Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.

2. **Sasaran Strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 101,85% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100% dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,02. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini EFEKTIF, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

3. **Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publikdi wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 104,31 sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100% dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

4. **Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 100,39% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

5. **Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 100% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

6. **Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 117,65 sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

7. **Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 99,73% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Tidak Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.

8. **Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 94,49% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) -0,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Tidak Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.

9. **Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 100% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai

sasaran strategis ini Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

10. **Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel di wilayah Loka POM di Kota Baubau,** dengan realisasi capaian kinerja sebesar 115,39% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini Efektif, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

Tingkat Efisiensi Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (RO) Tahun 2024

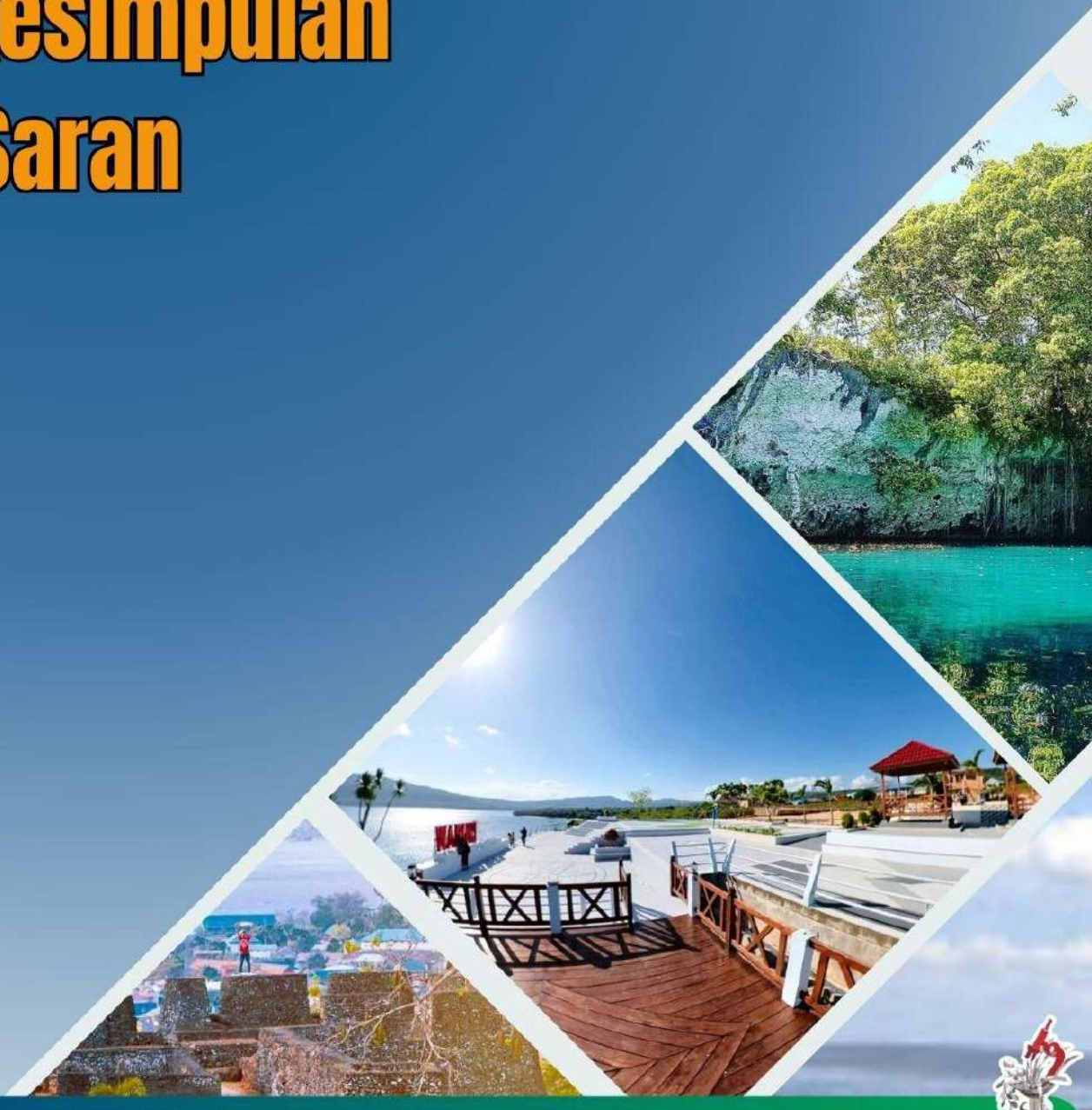
Program/Kegiatan/Output		Capaian Output (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
DR	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**						
DR.3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**						
AEA	**Koordinasi**						
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
BAH	**Pelayanan Publik Lainnya**						
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	266,67	100,00	2,67	1	1,67	78% (Tidak Efisien)
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**						
BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	87,21	119,77	1,20	1	0,20	100% (Efisien)
BKB	**Pemantauan produk**						
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
BMB	**Komunikasi Publik**						
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	117,50	100,00	1,18	1	0,18	100% (Efisien)
CAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
CAN	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**						

Program/Kegiatan/Output		Capaian Output (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
PDD	**Standarisasi Lembaga**						
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QCD	**Perkara Hukum Badan Usaha**						
QCD.U47	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QDG	**Fasilitasi dan Pembinaan UMKM**						
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	160	100,00	1,60	1	0,60	92% (Efisien)
QIA	**Pengawasan dan Pengendalian Produk**						
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QIC	**Pengawasan dan Pengendalian Lembaga**						
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	108,33	100,00	1,08	1	0,08	100% (Efisien)
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	106,43	100,00	1,06	1	0,06	100%(Efisien)
RAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
WA	**Program Dukungan Manajemen**						
WA.6384	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM**						
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**						
EBA.994	Layanan Perkantoran	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
TOTAL		**116,39**	**100,00**	**1,16**	**1**	**0,16**	**100% (Efisien)**

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau melaksanakan 17 (tujuh belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis dengan hasil 16 (enam belas) kegiatan Efisien dan 1 (satu) kegiatan Tidak Efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0 hingga 1,67. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah tingkat efisiensinya. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Loka POM di Kota Baubau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan
4.2 Saran



BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun awal dari periode Rencana Strategis Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024 setelah sebelumnya mengikuti Renstra Balai POM di Kendari, dimana terdapat perubahan target di beberapa indikator dan penambahan jumlah indikator. Pada tahun 2024 ini, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Baubau tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun Anggaran 2024.

A. Dari Hasil capaian Sasaran Strategis Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 96,56% dengan kategori **Cukup**.
   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan peningkatan pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Obat dan Makanan, melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan, melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling Obat dan Makanan, melakukan pengawasan sarana produksi garam di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau lebih diperketat, peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam

2. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS 101,85% dengan kategori **Sangat Baik**.
   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Konsistensi pemberian layanan publik sesuai dengan SOP dan penerapan budaya 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi), peningkatan pelatihan

layanan publik terutama kepada petugas frontliner, peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana dalam ruang layanan publik, dan perbaikan secara berkelanjutan atas kinerja pelayanan publik

3. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 104,31% dengan kategori **Sangat Baik**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau, melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi dan berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB

4. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100,39% dengan kategori **Sangat Baik**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE, melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai dan melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

5. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kategori **Baik**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan melakukan Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.

6. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 117,65% dengan kategori **Sangat Baik**.
   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan, melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia dan melakukan Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

7. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 99,73% dengan kategori **Cukup**
   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodik, perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I berdasarkan hasil evaluasi SAKIP, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara optimal, melakukan Pembinaan internal pengelola kearsipan di masing-masing unit pengelola, dan mengikuti Diklat Teknis SDM kearsipan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang ingin dicapai.

8. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di wilyah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 94,49% dengan kategori **Cukup**

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah memberi kesempatan pegawai untuk melakukan pengembangan kompetensi baik yang terprogram dari Pusat, Loka POM di Kota Baubau, Kementrian/ Lembaga lain dan mandiri, melakukan pembinaan, coaching dan mentoring untuk peningkatan kinerja dan melakukan pembinaan untuk kedisiplinan.

   Tahun 2024, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan NPSS.

9. Capaian Indikator pada sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kategori **Baik**.

   Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi “EMAIL GP”, dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNPN Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM dan melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

10. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel di wilyah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 115,39% dengan kategori **Sangat Baik**

    Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan, meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya, melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah, penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP

dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu dan Penyampaian RKBMN secara tepat waktu

Dapat disimpulkan bahwa capaian dari 10 Sasaran Strategis Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024, dengan kategori **Sangat Baik** sebanyak 5 Sasaran Strategis, kategori **Baik** sebanyak 2 Sasaran Strategis dan kategori **Cukup** sebanyak 3 Sasaran Strategis.

B. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja, 5 indikator dengan kategori **CUKUP**, 6 indikator dengan kategori **BAIK**, 12 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

C. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS), dari hasil pengukuran kinerja diperoleh data capaian NPSS Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 sebesar 107, 40% dengan Predikat **Istimewa**.

Berdasarkan hasil penghitungan capaian kinerja di Loka POM di Kota Baubau, diperoleh nilai NPSS total sebesar 107,40% dengan Predikat **ISTIMEWA**, terdiri dari NP Stakeholder Perspective sebesar 99,21%, NP Internal Process Perspektif sebesar 111,30%, NP Learning & Growth Perspektif sebesar 111,71%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mencapai target kinerja TA 2024.

Capaian indikator IP ASN 2024 dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang
semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja NPSS.

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM, Hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, tanggal 15 Januari 2025, Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
d. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal

Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%.

D. Anggaran Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 sebesar Rp 6.921.404.000,- (enam milyar sembilan ratus dua puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah) sedangkan realisasinya hingga Desember Tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp. 6.732.448.969,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 97,27%.

   Pada Tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau melakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp.188.151.000,- (seratus delapan puluh delapan juta seratus lima puluh s.atu ribu rupiah), sehingga Anggaran Loka POM di Kota Baubau setelah dilakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp 6.733.253.000,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi hingga 31 Desember berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar Rp.6.733.194.691,- (enam milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta seratus sembilan puluh empat enam ratus sembilan puluh satu rupiah) sehingga persentase capaian realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar 99,99%.

E. Hasil pengukuran Tingkat Efisiensi berdasarkan Indikator kegiatan sebanyak 26 (dua puluh enam) indikator secara kumulatif Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 dengan kategori EFISIEN, hasil pengukuran Tingkat Efisiensi berdasarkan Sasaran

sebanyak 10 (sepuluh) Sasaran Strategis secara kumulatif Tingkat Efisiensi (TE) 0,03 masuk kedalam kategori EFISIEN dan 17 (tujuh belas) kegiatan utama secara kumulatif Tingkat Efisiensi (TE) 0,16 masuk kedalam kategori EFISIEN.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang terbatas Loka POM di Kota Baubau mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal untuk mendukung tercapaianya target indikator Kinerja, Sasaran Strategis dan Kegiatan Utama dengan pelaksanaan kegiatan yang efisien.

4.2. SARAN

Dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan perlu dilakukan tindakan strategis yang tepat dan inovatif. Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau merupakan dasar untuk menetapkan strategi dan inovasi untuk tahun selanjutnya. Beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Melakukan Evaluasi dalam upaya pencapaian indikator yang masih belum maksimal
2. Menjalin kerja sama yang intens dengan pemangku kepentingan terkait, khususnya instansi di pemerintah daerah, sehingga dapat berkomitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan secara bersama-sama.
3. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, untuk mempercepat dan memudahkan pelaksanaan kegiatan.
4. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dan berkesinambungan, disertai dengan memaksimalkan inovasi-inovasi dari agen perubahan
5. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima dan publik speaking

BADAN POM

LAMPIRAN









LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
Jabatan	: Kepala Loka POM di Kota Baubau

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala BPOM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Baubau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka POM di Kota Baubau	Plt. Kepala BPOM
Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5 Persentase
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97.9 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.5 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	83.9 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	86.09 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.71 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.46 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 6,921,404,000 (Enam Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	3,221,475,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	3,699,929,000

Baubau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka POM di Kota Baubau	Plt. Kepala BPOM
Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	114,414,800
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	79,151,300
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	119,124,800
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	79,151,300
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	18,566,800
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	109,573,200
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	133,223,200
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	57,353,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	34,010,500
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	190,797,500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	5	10	15	25	50	60	70	80	90	90	95	100	57,113,500
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	43,270,100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	159,722,800
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	100,130,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	58,257,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	7.5	27.5	57.5	75	75	85	85	300,887,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96,750,000
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93.5	45,491,200
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	0	50	50	50	50	75	75	75	75	75	75	100	941,966,500
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.9	155,364,500
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.09	114,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.71	2,280,752,800
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	45	50	0	0	0	0	0	0	0	0	91.46	1,048,915,200
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	139,196,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	263,793,100
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	179,827,900
														Total	6,921,404,000

Baubau, 08 Mei 2024

Kepala Loka POM di Kota Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024 LOKA POM DI KOTA BAUBAU

-5-

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BAUBAU
NOMOR HK.02.02.35B.07.23.1011 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BAUBAU TAHUN 2024

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BAUBAU

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	99
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA BAUBAU,

Ryanperi Kusuma

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
Loka POM di Kota Baubau 2021-2024

Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator		TARGET			
		2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE					
SK1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat**				
1	Persentase obat memenuhi syarat	83,6	86,6	90	92,3
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86
3	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	89	90
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	84	86	89
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	97,5	99
SK2	**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT**				
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik				93,50
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
SK3	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik**				
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	89	91	93	95
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	70	77	85
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	91	94	97
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65

Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator		TARGET			
		2021	2022	2023	2024
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	77	79	81
7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota				95
SK4	**Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan**				
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	93,9	94,9	95,8
SK5	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan**				
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
SK6	**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan**				
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	51	59	67	75
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE					
SK7	**Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal**				
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100
2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-
3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-
4	Nilai AKIP UPT	-	80,6	82,2	83,9
SK8	**Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal**				

Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator		TARGET			
		2021	2022	2023	2024
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,2	86,3	86,4	86,5
SK9	**Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**				
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	2,25	2,5	3
SK10	**Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel**				
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	90,6	91,8	93
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,50	-	-	70
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara				77
4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri				60

SURAT REVISI TARGET NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor	:	B-PR.07.2.21.05.24.382	Jakarta, 14 Mei 2024
Lampiran	:	1 (Satu) berkas	
Hal	:	Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024	

Kepada Yth.

(Daftar Terlampir)

Sehubungan dengan surat kami sebelumnya Nomor B-PR.07.2.21.05.24.353 Tanggal 7 Mei 2024 Perihal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 (Lampiran I), bersama ini disampaikan bahwa terdapat penyesuaian kembali terhadap target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga (Lampiran II), terdapat perubahan bobot indikator, komponen pembentuk indikator, maupun waktu pengukuran dan penilaian IKPA. Mengacu juknis tersebut, penilaian indikator revisi DIPA dan indikator kinerja belanja kontraktual menggunakan basis data per semester, dan indikator kinerja dispensasi SPM pada triwulan IV menjadi pengurang nilai akhir IKPA setahun. Dengan demikian nilai akhir IKPA adalah yang tersaji di OMSPAN pada akhir tahun anggaran.
2. Dengan adanya perubahan tersebut, maka pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12).
3. Sehubungan dengan hal tersebut, Unit Organisasi/Satker agar melakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024.
4. Terhadap perubahan tersebut, Unit Organisasi/Satker agar melakukan penyesuaian RAPK pada aplikasi **SIMETRIS (https://dev-simetris.pom.go.id)**, serta melakukan pengunggahan dokumen RAPK yang telah ditandatangani oleh Kepala Unit Organisasi/Satker melalui **bit.ly/PK-RAPK-2024 khususnya pada folder "Revisi RAPK 2024"** paling lambat diterima pada tanggal **21 Mei 2024**.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dra. Rita Mahyona, Apt., M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

SURAT REVISI TARGET NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)

NOTA DINAS

USULAN PERUBAHAN TARGET INDEKS PROFESIONALITAS ASN (IP ASN) TAHUN 2024

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN

NOTA DINAS
NOMOR: KP.17.21.11.24.349

Yth.	:	Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Dari	:	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal	:	Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2024
Tanggal	:	26 November 2024

Sehubungan dengan Nota Dinas Kepala Biro SDM Nomor KP.17.24.11.24.305 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Usulan Penyesuaian/Perubahan Target IP ASN Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada Nota Dinas di atas, disampaikan bahwa terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Terhadap perubahan tersebut Biro SDM mengusulkan penyesuaian target IP ASN BPOM Tahun 2024 yang semula 90,2 menjadi 87,8.
2. Terhadap usulan perubahan tersebut, kami sampaikan pertimbangan sebagai berikut:
   a. Target IP ASN BPOM Tahun 2024 sebesar 90,2 tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPOM yang diturunkan pada PK seluruh Unit Organisasi/Satker. Sesuai Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, disebutkan bahwa PK dapat direvisi dalam hal terjadi: (1) pergantian/mutasi pejabat; (2) perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran; serta (3) perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran. Namun terdapat mekanisme pelaporan kinerja yang menjadi ruang bagi Unit Organisasi/Satker untuk mendeskripsikan keberhasilan pencapaian kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

b. IP ASN merupakan indikator kinerja yang dimiliki oleh seluruh unit kerja di BPOM, sehingga apabila dilakukan penyesuaian target, maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang memakan waktu cukup panjang karena

memerlukan proses pemutakhiran anggaran melalui aplikasi SIMETRIS serta pengesahan hingga level Kepala BPOM. Sementara itu, pengukuran kinerja harus dilakukan pada akhir Desember 2024 (B12), sehingga waktu yang ada terlalu singkat untuk melakukan perubahan target kinerja.

c. Mempertimbangkan hal-hal di atas, maka revisi target IP ASN pada PK 2024 dirasa belum perlu untuk dilakukan. Adapun realisasi kinerja IP ASN akan tetap dilaporkan pada Laporan Kinerja BPOM dan Unit Organisasi/Satker dengan menambahkan justifikasi terkait perubahan instrumen pengukuran IP ASN sebagai penjelasan terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator tersebut. Selanjutnya, terkait Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di *exclude*) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih

Ali Muharam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NOTA DINAS

KETENTUAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.09.03.2.01.25.42

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala UPT
Dari : Sekretaris Utama
Hal : Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024
Tanggal : 15 Januari 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan melalui aplikasi SIPT **paling lambat tanggal 31 Januari 2025** dengan status sudah kirim dari Kepala UPT ke Pusat. Data tersebut juga akan digunakan untuk penghitungan capaian IKU BPOM.
2. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang ditarik oleh aplikasi SIMAKIN untuk penilaian SKP triwulan IV tahun 2024 (evaluasi siklus pendek) merupakan **nilai sementara** karena terdapat beberapa indikator kinerja yang belum diperoleh realisasinya baik dari internal maupun eksternal BPOM. NPSS akan dilakukan pembaruan pada saat penilaian SKP tahunan (evaluasi siklus penuh).
3. Indikator kinerja "Indeks Profesionalitas ASN" akan dikecualikan dari penghitungan NPSS karna terdapat perubahan definisi operasional indikator.
4. Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%
d	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Seluruh unit kerja 3 Realisasi: ➢ Seluruh unit kerja 3

5. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 4, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance)* adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance)* adalah 120%.
6. Konversi capaian kinerja dilakukan pada saat pembaruan data pada aplikasi Simetris (*e-performance)* pada tanggal 3 – 7 Februari 2025.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

JAYADI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
LOKA POM DI KOTA BAUBAU TAHUN 2024

Program/Kegiatan/Output		Output			Anggaran		
		T	R	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		c	*d*	*e (d/c x 100)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100)*
DR	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**						
DR.3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**						
AEA	**Koordinasi**						
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00	85.023.000	85.018.923	100,00
BAH	**Pelayanan Publik Lainnya**						
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	6	16	266,67	49.143.000	49.141.880	100,00
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**						
BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	258	309	119,77	146.140.000	146.134.755	100,00
BKB	**Pemantauan produk**						
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	346.346.000	346.339.904	100,00
BMB	**Komunikasi Publik**						
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	40	47	117,50	56.864.000	56.862.800	100,00
CAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	985.000.000	985.000.000	100,00
CAN	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**						
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	18	18	100,00	107.500.000	107.500.000	100,00
PDD	**Standarisasi Lembaga**						
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	155.408.000	155.403.022	100,00
QCD	**Perkara Hukum Badan Usaha**						
QCD.U47	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	2	2	100,00	208.544.000	208.540.177	100,00
QDG	**Fasilitasi dan Pembinaan UMKM**						

Program/Kegiatan/Output		Output			Anggaran		
		T	R	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		c	*d*	*e (d/c x 100)*	*f*	*g*	*h (g/f x 100)*
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	8	160,00	37.327.000	37.327.000	100,00
QIA	**Pengawasan dan Pengendalian Produk**						
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100	100	100,00	53.600.000	53.598.531	100,00
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	265	265	100,00	144.630.000	144.628.223	100,00
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	10	10	100,00	3.026.000	3.026.000	100,00
QIC	**Pengawasan dan Pengendalian Lembaga**						
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	24	26	108,33	25.646.000	25.645.600	100,00
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	373	397	106,43	415.137.000	415.130.820	100,00
RAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	213.990.000	213.989.850	100,00
WA	**Program Dukungan Manajemen**						
WA.6384	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM**						
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**						
EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	3.699.929.000	3.699.907.206	100,00

PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN
LOKA POM DI KOTA BAUBAU TAHUN 2024

Program/Kegiatan/Output		Capaian Output (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
DR	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**						
DR.3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**						
AEA	**Koordinasi**						
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
BAH	**Pelayanan Publik Lainnya**						
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	266,67	100,00	2,67	1	1,67	78% (Tidak Efisien)
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**						
BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	87,21	119,77	1,20	1	0,20	100% (Efisien)
BKB	**Pemantauan produk**						
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
BMB	**Komunikasi Publik**						
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	117,50	100,00	1,18	1	0,18	100% (Efisien)
CAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
CAN	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**						
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
PDD	**Standarisasi Lembaga**						
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QCD	**Perkara Hukum Badan Usaha**						
QCD.U47	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QDG	**Fasilitasi dan Pembinaan UMKM**						
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	160	100,00	1,60	1	0,60	92% (Efisien)
QIA	**Pengawasan dan Pengendalian Produk**						

Program/Kegiatan/Output		Capaian Output (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Esensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
QIC	**Pengawasan dan Pengendalian Lembaga**						
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	108,33	100,00	1,08	1	0,08	100% (Efisien)
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	106,43	100,00	1,06	1	0,06	100%(Efisien)
RAB	**Sarana Bidang Kesehatan**						
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
WA	**Program Dukungan Manajemen**						
WA.6384	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM**						
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**						
EBA.994	Layanan Perkantoran	100,00	100,00	1,00	1	0,00	100% (Efisien)
TOTAL		**116,39**	**100,00**	**1,16**	**1**	**0,16**	**100% (Efisien)**

PENGUKURAN KINERJA CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN LOKA POM DI KOTA BAUBAU TAHUN 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Capaian Tahun 2024	NPI	NSS	NP	NPSS	Predikat
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**101,71**	**101,71**	**96,56**	**99,21**	**107,40**	**Istimewa**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**104,20**	**104,20**				
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**99,98**	**99,98**				
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**82,82**	**82,82**				
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	**94,12**	**94,12**				
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	**101,85**	**101,85**	**101,85**			
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**100,12**	**100,12**	**107,17**	**111,30**		
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**106,47**	**106,47**				
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	**120**	**120,00**				
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**105,66**	**105,66**				

		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**112,65**	**112,65**				
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	**100**	**100,00**				
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	**105,26**	**105,26**				
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	**100,39**	**100,39**	**100,39**			
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**120**	**120,00**	**120,00**			
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**120**	**120,00**				
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	**117,65**	**117,65**	**117,65**			
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	**100**	**100**	**99,73**	**111,71**		
		19	Nilai AKIP	**92,67**	**92,67**				
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	**106,52**	**106,52**				
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	**94,49**	**94,49**	**-**			

9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	**120**	**120,00**	**120**			
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	**101,55**	**101,55**	**115,39**			
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	**142,86**	**120**				
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	**121,21**	**120**				
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	**166,03**	**120**				

KERTAS KERJA
PENGUKURAN KINERJA

PENGUJIAN SAMPEL OBAT DAN MAKANAN

Komoditi	Metode	Target	OKTOBER									NOVEMBER														DESEMBER									
			Sampel yang ada di lab	Sampel selesai uji	Hasil Uji					Belum selesai Uji	Sisa sampel di bulan ini	Jumlah Sampel	TMK			TMK label	Sampel yang ada di lab	Sampel selesai uji	Hasil Uji					Belum selesai Uji	Sisa sampel di bulan ini	Jumlah Sampel	TMK			TMK label	Sampel yang ada di lab	Sampel selesai uji	Hasil Uji					Belum selesai Uji	Sisa sampel di bulan ini
					MS	TMS			TMS				Sampel TIE	Sampel Kadal	Sampel Buah				MS	TMS			TMS				Sampel TIE	Sampel Kadal	Sampel Buah				MS	TMS			TMS		
						MK dan	TMK dan	TMK dan												MK dan	TMK dan	TMK dan												MK dan	TMK dan	TMK dan			
Obat Kuasi	Random	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	Targeted	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Total Obat Kuasi		3	2	2	2	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	0
Suplemen Kesehatan	Random	10	9	9	9	0	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	0	0	0
	Targeted	4	3	3	3	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0
Total SK		14	12	12	12	0	0	0	0	0	2	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	0	0	1	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	0	0	0
Kosmetik	Random	81	74	62	60	0	2	0	2	12	7	75	0	0	0	2	75	65	63	0	2	0	2	10	6	81	0	0	0	2	81	81	79	0	2	0	2	0	0
	Targeted	34	33	27	26	0	1	0	1	6	1	34	0	0	0	1	34	29	28	0	1	0	1	5	0	34	0	0	0	1	34	34	33	0	1	0	1	0	0
Total Kos		115	107	89	86	0	3	0	3	18	8	109	0	0	0	3	109	94	91	0	3	0	3	15	6	115	0	0	0	3	115	115	112	0	3	0	3	0	0
TOTAL OBAT	Random	194	176	159	156	0	3	0	3	17	18	185	0	0	0	3	185	173	170	0	3	0	3	12	9	194	0	0	0	3	194	194	191	0	3	0	3	0	0
	Targeted	71	64	56	54	0	2	0	2	8	7	67	0	0	0	2	67	61	59	0	2	0	2	6	4	71	0	0	0	2	71	71	69	0	2	0	2	0	0
	TOTAL	265	240	215	210	0	5	0	5	25	25	252	0	0	0	5	252	234	229	0	5	0	5	18	13	265	0	0	0	5	265	265	260	0	5	0	5	0	0
Pangan	Random	77	68	58	52	4	1	1	6	10	8	75	0	0	0	2	75	62	56	4	1	1	6	13	2	77	0	0	0	2	77	77	69	6	1	1	8	0	0
	Targeted	23	20	17	14	3	[redacted]		3	3	3	21	0	0	0	0	21	19	16	3	[redacted]		3	2	2	23	0	0	0	0	23	23	18	5	[redacted]		5	0	0
Total Pangan		100	88	75	66	7	1	1	9	13	12	96	0	0	0	2	96	81	72	7	1	1	9	15	4	100	0	0	0	2	100	100	87	11	1	1	13	0	0
Fortifikasi	Targeted	10	10	9	7	1	0	1	2	1	0	10	0	0	0	2	10	10	8	1	0	1	2	0	0	10	0	0	0	2	10	10	8	1	0	1	2	0	0
TOTAL PANGAN + FORTIFIKASI	Random	77	68	58	52	4	1	1	6	10	9	75	0	0	0	2	75	62	56	4	1	1	6	13	2	77	0	0	0	2	77	77	69	6	1	1	8	0	0
	Targeted	33	30	26	21	4	0	1	5	4	3	31	0	0	0	2	31	29	24	4	0	1	5	2	2	33	0	0	0	2	33	33	26	6	0	1	7	0	0
	TOTAL	110	98	84	73	8	1	2	11	14	12	106	0	0	0	4	106	91	80	8	1	2	11	15	4	110	0	0	0	4	110	110	95	12	1	2	15	0	0
TOTAL SAMPEL		375	338	299	283	8	6	2	16	39	37	358	0	0	0	9	358	325	309	8	6	2	16	33	17	375	0	0	0	9	375	375	355	12	6	2	20	0	0
Obat selesai diuji			19									31																										
Pangan selesai uji			4									15																										

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Kode Sarana	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	April		s.d. Mei			s.d. Juni			s.d. Juli			s.d. Agustus			s.d. September			s.d. Oktober			s.d. November			s.d. Desember		
					MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi	Industri Farmasi (IF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UTD	Produk Bialogik/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, RadioFarmaka,	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IOT	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	IEBA	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UKOT	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	UMOT	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0
8	IF SK	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	IF Obat Kuari	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan SK	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Industri Kosmetik	2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	IF IOT Kosmetik	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Industri Pangan	23	19	6	2	11	8	3	13	10	3	13	10	3	18	13	5	20	15	5	20	15	5	20	15	5	20	15	5
14	IRTP	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	260	3	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
TOTAL			294	24	6	2	14	10	4	16	12	4	16	12	4	22	16	6	25	19	6	26	20	6	26	20	6	26	20	6

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Kode Sarana	Sarana Distribusi dan Pelayanan kefarmasian	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	April		s.d. Mei			s.d. Juni			s.d. Juli			s.d. Agustus			s.d. September			s.d. Oktober			s.d. November			s.d. Desember		
					MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiks	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	PBF	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	4	4	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	4	3	1	4	3	1
2	Apotek	Apotek	174	68	19	5	31	26	5	36	30	6	44	37	7	50	43	7	58	50	8	62	54	8	68	58	10	68	58	10
3	Toko Obat	Toko Obat	36	17	3	5	9	4	5	10	4	6	11	4	7	12	4	8	15	7	8	16	8	8	17	8	9	17	8	9
4	IFP	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi	6	5	0	3	4	0	4	5	1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	4	6	2	4	6	2	4
5	Rumah Sakit	Rumah Sakit (RS)	8	5	1	0	1	1	0	3	2	1	3	2	1	3	2	1	4	3	1	5	4	1	5	4	1	5	4	1
6	Puskesmas	Puskemas	83	21	8	1	12	11	1	15	13	2	17	15	2	19	17	2	20	18	2	20	18	2	21	19	2	21	19	2
7	Klinik	Klinik	18	12	1	2	4	2	2	5	3	2	5	3	2	8	6	2	9	7	2	11	8	3	12	9	3	12	9	3
8	Lain-lain	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KKP	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	FasDis OT	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	204	35	8	1	13	12	1	18	17	1	21	20	1	35	24	11	37	26	11	37	26	11	37	26	11	37	26	11
11	FasDis SK	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	201	17	4	0	5	5	0	7	7	0	8	8	0	14	14	0	15	15	0	15	15	0	17	17	0	17	17	0
12	FasDis Kosmetik	Fasilitas Distribusi Kosmetik	868	90	14	10	32	20	12	40	27	13	46	31	15	56	39	17	70	52	18	82	64	18	93	75	18	93	75	18
13	Klinik Kecantikan	Klinik Kecantikan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	FasDis Pangan	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	960	99	35	11	54	42	12	62	48	14	71	56	15	78	62	16	91	75	16	91	75	16	101	85	16	117	101	16
TOTAL			2714	373	95	39	168	125	43	204	154	50	234	179	55	283	214	69	327	256	71	347	275	72	381	306	75	397	322	75

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d. Juli			s.d. Agustus			s.d. September			s.d. Oktober			s.d. November			s.d. Desember		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Baubau	6	6	6	7	7	7	7	7	7	11	11	11	14	14	14	16	16	16
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				6	6	6	7	7	7	7	7	7	11	11	11	14	14	14	16	16	16

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH LOKA POM DI KOTA BAUBAU

A. keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilak

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	d April		s.d Mei			s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X	Rekomen	TL	X
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Baubau	45		59	59		69	69		85	85		95	95		110	110		117	117		129	129		132	132	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	1		2	2		2	2		2	2		3	3		11	11		11	11		12	12		12	12	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	10		12	12		12	12		13	13		15	15		16	16		16	16		16	16		16	16	
		Pangan	Baubau	34		46	46		48	48		55	55		62	62		65	65		67	67		68	68		70	70	
TOTAL				90	100,00	119	119	100,00	131	131	100,00	155	155	100,00	181	181	100,00	202	202	100,00	211	211	100,00	225	225	100,00	230	230	100,00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Baubau	3		3	3		13	13		15	15		15	15		15	15		15	15		28	28		33	33	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	3		3	3		5	6		5	6		6	7		16	17		17	17		22	22		22	22	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0		0	0		2	2		2	2		2	2		3	3		3	3		3	3		3	3	
		Kosmetik	Baubau	3		3	3		16	16		16	16		16	16		28	28		28	28		50	50		50	50	
		Pangan	Baubau	0		0	0		0	0		1	1		1	1		6	6		6	6		7	7		7	7	
TOTAL				9	100,00	9	9	100,00	36	37	102,78	39	40	102,56	40	41	102,50	68	69	101,47	69	69	100,00	110	110	100,00	115	115	100,00
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Baubau	75		116	79		120	117		124	120		128	124		132	132		136	135		140	139		144	144	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	24		27	26		30	27		34	30		37	35		39	38		42	41		45	44		47	47	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	5		8	6		9	9		11	10		13	12		15	14		17	16		18	18		20	20	
		Kosmetik	Baubau	32		106	57		108	105		110	107		112	110		114	111		116	115		118	117		120	120	
		Pangan	Baubau	3		54	15		56	54		58	54		60	54		62	56		64	56		66	56		68	62	
TOTAL				139	46,49	311	183	58,84	323	312	96,59	337	321	95,25	350	335	95,71	362	351	96,96	375	363	96,80	387	374	96,64	399	393	98,50
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Baubau	0		0	0		0	0		0	0		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Baubau	1		1	1		1	1		2	2		2	2		2	2		2	2		2	2		2	2	
TOTAL				1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	2	2	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00
GRAND TOTAL				239		440	312		491	481		533	518		574	560		635	625		658	646		725	712		747	741	
					86,62			89,71			93,84			93,45			93,55			93,61			93,20			93,16			93,62

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti (

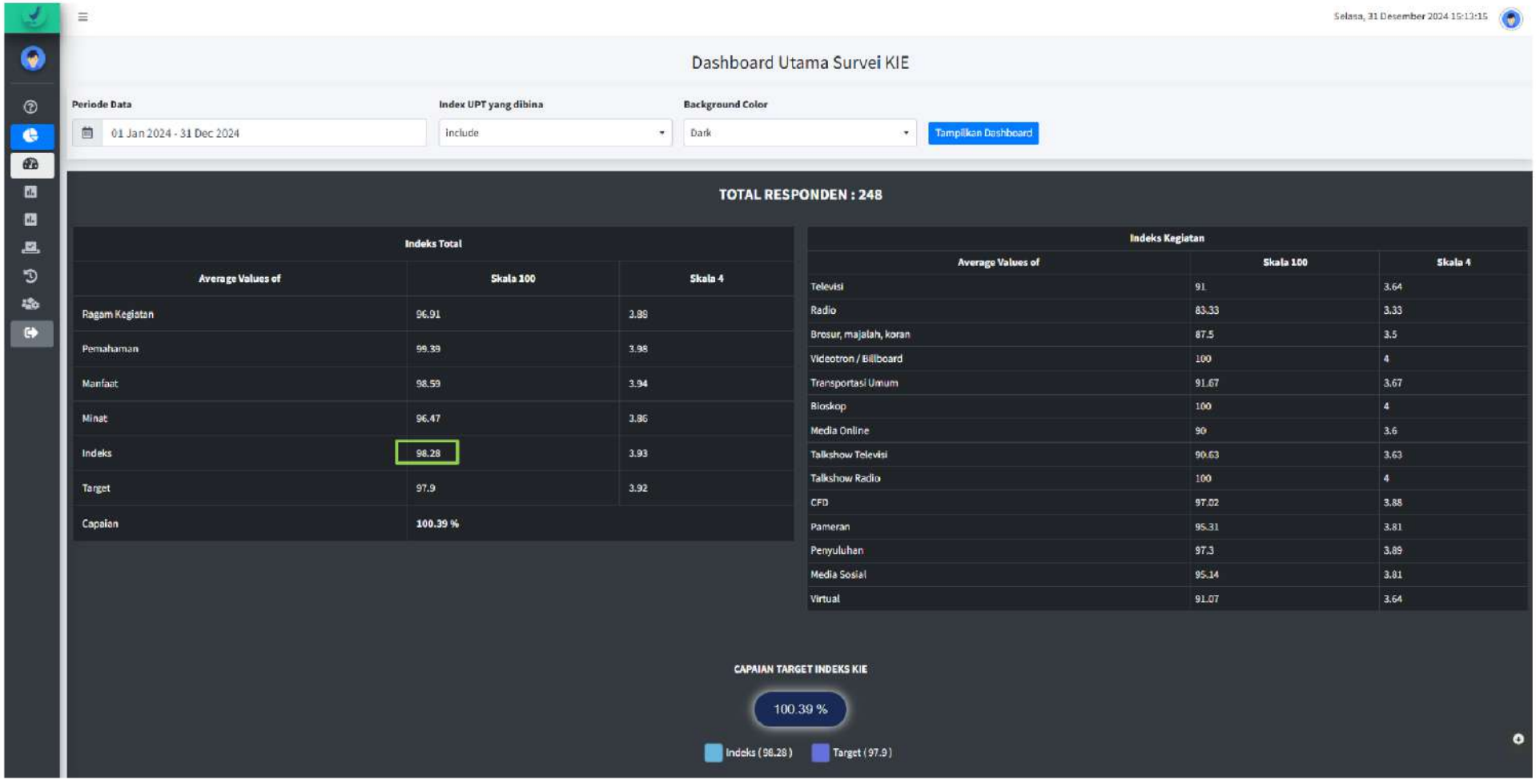
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Mei			s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x	Rekomen	TL	x
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Baubau	59	39		69	51		85	64		95	80		110	101		117	103		129	113		132	119	
		Obat Tradisional/ OBA	Baubau	2	1		2	1		2	1		9	8		11	10		11	10		12	10		12	11	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	12	11		12	12		13	13		15	15		16	16		16	16		16	16		16	16	
		Pangan	Baubau	46	22		48	23		55	29		62	37		65	52		67	53		68	53		70	55	
	TOTAL			119	73	61,34	131	87	66,41	155	107	69,03	181	140	77,35	202	179	88,61	211	182	86,26	225	192	85,33	230	201	87,39
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Baubau	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ OBA	Baubau	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Baubau	7	6		7	7		7	7		7	7		7	7		7	7		7	7		7	7	
	TOTAL			7	6	85,71	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00
	GRAND TOTAL			126	79		138	94		162	114		188	147		209	186		218	189		232	199		237	208	
						73,53			83,21			84,52			88,67			94,31			93,13			92,67			93,70

PENDAMPINGAN UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT	KETERANGAN
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi	x UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi	
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	Februari	1	1	0%	10%	0%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	2	2	100	2	Nama Sarana :
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	Maret-April			0%	0%	10%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%					CV Baidul Zaman Pratama Buton
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	Maret-Oktober			0%	0%	0%	0%	0%	20%	30%	31%	40%	40%	40%	40%					Koperasi Produsen Baitulmal Ar Rahman Nusantara
	4	Sertifikasi	20%	September-November			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	20%	20%	20%	20%					
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	Tiap Triwulan			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	10%	10%	10%	10%					
Total Progres							0%	10%	10%	30%	30%	50%	60%	61%	100%	100%	100%	100%					
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap	10%	Januari	1	1	5%	10%	0%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	3	3	100	3	Nama Sarana :
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	Februari-Maret			0%	0%	20%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%					1. Kioko Parfum
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	Februari-			0%	0%	0%	0%	10%	25%	30%	34%	38%	38%	40%	40%					2. UD Tolise Plento
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	November			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	10%	10%					3. Koperasi Produsen Baitulmal Ar Rahman Nusantara
Total Progres							5%	10%	20%	50%	60%	75%	80%	84%	88%	88%	100%	100%					
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	Januari-Maret	3	3	5%	10%	0%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	3	3	100	3	Nama Sarana :
	2	Bimtek CPPOB	20%	April-Mei			0%	0%	10%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%					1. Winky Snack
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	Juni-September			0%	0%	0%	0%	10%	18%	28%	32%	38%	40%	40%	40%					2. ANH Food & Drink
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	Oktober-			0%	0%	0%	0%	0%	7%	7%	14%	14%	20%	20%	20%					3. Kelompok Katowo Boneatiro
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	Desember			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	10%					
Total Progres							5%	10%	10%	30%	40%	55%	65%	76%	82%	90%	90%	100%					
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi					5	5	3,33	10,00	13,33	36,67	43,33	60,00	68,33	73,67	90,00	92,67	96,67	100,00	8	8	100	8	

TINGKAT EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

INDEKS EFEKTIVITAS KIE LOKA POM DI KOTA BAUBAU TAHUN 2024



PERKARA KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN (sesuai target	S.D. OKTOBER											S.D. NOVEMBER												S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi									Target		Realisasi										Target		Realisasi								
			Perkara tahun Berjal	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over	Knofirsi Tahun Berjalan	Knofirsi Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Perkara tahun Berjal	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over	Knofirsi Tahun Berjalan	Knofirsi Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Perkara tahun Berjal	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over	Knofirsi Tahun Berjalan	Knofirsi Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
Kota Baubau	SPDP	2	2	0	1		1,00		0,15	15,00%	57,50%	####	57,50	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
	Tahap I				0	0	0,50	0,00	0,4	20,00%						0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%						0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21				0	0	0,50	0,00	0,3	15,00%						0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%						0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II				1	0	0,50	0,00	0,15	7,50%						2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%						2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
	Total		2	0	2	0								2	0	2	0								2	0	2	0							

REKAPITULASI KEGIATAN CEGAH TANGKAL, SIBER DAN INTELIJEN

REKAPITULASI KEGIATAN CEGAH TANGKAL, SIBER DAN INTELIJEN

Direktorat	Jenis Laporan	TARGET 2024		TW I						TW II						TW III						TW IV						TOTAL	
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agu		Sep		Okt		Nov		Des			
		Detail	Satuan	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	Realisasi	Sisa
Cegah Tangkal	Data Rawan Kasus	60	Data Rawan kasus	5	6	5	6	5	6	5	1	5	11	5	6	5	7	5	6	5	2	5	3	5	3	5	5	62	-2
	Penggalangan	0	Laporan Penggalangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Analisis	1	Laporan Analisis	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Siber	Patroli Siber	2400	Link	200	255	200	235	200	220	200	220	200	275	200	235	200	150	200	325	200	107	200	119	200	115	200	176	2432	-32
	Profiling	12	Data Profiling	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	22	-10
Intelijen	LI	12	LI	1	1	1	3	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	1	0	1	1	1	4	1	0	1	0	14	-2
	Lapin	2	LAPIN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0

SAMPEL OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA

Sampel Obat dan Makanan yang diperiksa
Loka POM di Kota Baubau

Jenis	Target 1 tahun	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
		Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%
Obat	265	20	3,77	46	8,68	67	12,64	91	17,17	117	22,08	146	27,55	167	31,51	190	35,85	211	39,81	240	45,28	252	47,55	265	50,00
Makanan	110	5	2,27	20	9,09	33	15,00	38	17,27	50	22,73	63	28,64	69	31,36	80	36,36	90	40,91	98	44,55	106	48,18	110	50,00

IKLAN DAN PENANDAAN LABEL

Loka POM di Kota Baubau

KOMODITI	JENIS DATA	TARGET	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		TOTAL		GRAND TOTAL
			MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	
Obat	Iklan	30	3	0	3	0	4	0	5	0	5	0	6	0	5	0	5	0	5	0	3	0	2	0	2	0	48	0	48
	Label	76	10	0	7	0	4	0	4	0	8	0	16	0	4	0	8	0	6	0	6	0	3	0	0	0	76	0	76
Obat Tradisional	Iklan	15	0	2	0	2	0	1	0	1	0	1	2	1	0	1	1	1	0	1	2	0	0	1	1	0	6	12	18
	Label	57	2	1	3	1	4	0	6	0	6	0	5	0	3	0	6	0	5	0	4	0	5	0	6	0	55	2	57
Suplemen Kesehatan	Iklan	10	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	0	2	0	1	0	3	0	2	0	0	0	1	0	13	0	13
	Label	14	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	0	1	0	1	0	1	0	14	0	14
Obat Kuasi	Iklan	5	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	6
	Label	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	3
Kosmetik	Iklan	110	8	4	11	5	10	6	12	3	9	6	5	0	2	2	4	0	1	0	2	0	21	26	2	0	87	52	139
	Label	115	6	1	13	0	13	0	12	0	12	0	7	0	10	2	8	0	6	0	17	0	2	0	6	0	112	3	115
Pangan	Iklan	75	6	0	5	1	6	0	5	1	8	0	8	0	5	3	7	1	10	0	10	0	3	1	10	0	83	7	90
	Label	95	3	0	11	4	5	0	5	0	12	0	10	0	6	0	11	0	8	0	8	0	7	0	2	0	88	4	92
Rokok	Iklan	120	12	0	12	0	12	0	9	3	6	6	6	6	7	5	6	6	3	9	3	9	10	2	2	8	88	54	142
	Label	60	6	0	6	0	6	0	6	0	2	4	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	68	4	72
Total Iklan		360	29	6	31	9	34	7	32	8	31	13	28	7	22	11	25	8	22	10	22	9	36	30	18	8	325	125	456
Total Label		420	27	2	42	5	32	0	35	0	40	4	45	0	31	2	40	0	35	0	43	0	25	0	21	0	413	13	429
Jumlah Total (s.d bulan n)			56	8	129	22	195	29	262	37	333	54	406	61	459	74	524	82	581	92	646	101	707	131	746	139			

PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI RB DI LINGKUP UPT

Indikator 15												
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
12	4	5	11	11	11	11	11	11	11	11	11	12

PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Indikator 12																								
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota																								
s.d Jan	s.d Feb/Mar	s.d Apr/Mei/Jun	s.d Jul					s.d Ags				s.d Sep				s.d Okt				s.d Nov				s.d Des			
	Aspek TKKPOM (30%)	Aspek TPPS (10%)	Aspek DAK (60%)	Capaian	Aspek TKKPOM (30%)	Aspek TPPS (10%)	Aspek DAK (60%)	Capaian	Aspek TKKPOM (30%)	Aspek TPPS (10%)	Aspek DAK (60%)	Capaian	Aspek TKKPOM (30%)	Aspek TPPS (10%)	Aspek DAK (60%)	Capaian	Aspek TKKPOM (30%)	Aspek TPPS (10%)	Aspek DAK (60%)	Capaian	Aspek TKKPOM (30%)	Aspek TPPS (10%)	Aspek DAK (60%)	Capaian
	29,83	8,33	60,00	98,16	29,83	8,33	60,00	98,16	30,00	8,33	60,00	98,33	30,00	8,33	60,00	98,33	30,00	10,00	60,00	100,00	30,00	10,00	60,00	100,00

INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL

Perhitungan Indeks Loka POM

No	Nama Loka	Pemanfaatan Sistem		Jumlah	Total Nilai
		Email (d)	Dashboard BOC (f)	J = D+F/2	K K = J
33	Loka POM di Kota Baubau	3	3	3	3

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK

Hasil SKM BPOM Tahun 2024 per Unit Kerja (8)

No.	UPP	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024	Indeks 2024	Capaian 2024	Kenaikan/ Penurunan dari 2023
	Loka POM						
16	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	88.31 - 100.08	87.70	88.25	90.70	102.78%	3.00
17	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	88.31 - 100.08	94.10	94.50	97.26	102.92%	3.16
18	Loka POM di Kab. Tabalong	76.61 - 88.30	94.91	95.50	97.10	101.68%	2.19
19	Loka POM di Kota Balikpapan	88.31 - 100.08	89.54	90.00	93.70	104.11%	4.16
20	Loka POM di Kab. Buleleng	88.31 - 100.08	87.98	88.50	93.11	105.21%	5.13
21	Loka POM di Kab. Bima	88.31 - 100.08	93.01	93.50	88.54	94.70%	-4.47
22	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	88.31 - 100.08	82.46	83.00	90.40	108.92%	7.94
23	Loka POM di Kab. Ende	76.61 - 88.30	89.16	89.75	92.80	103.40%	3.64
24	Loka POM di Kab. Banggai	88.31 - 100.08	86.05	86.50	86.37	99.85%	0.32
25	Loka POM di Kota Baubau	76.61 - 88.30	93.05	93.50	95.23	101.85%	2.18
26	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88.31 - 100.08	91.60	92.00	93.93	102.10%	2.33
27	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	88.31 - 100.08	89.71	90.25	94.75	104.99%	5.04

NILAI AKIP

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	24	18,96	18,96
2.	Pengukuran Kinerja	24	17,28	18,00
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,48	9,48
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	15,40	14,80
5.	Capaian Kinerja	20	15,67	16,51
Nilai Hasil Evaluasi		**100**	**76,79**	**77,75**
Predikat			**BB**	**BB**

*Rincian nilai per komponen dapat dilihat melalui aplikasi SAPAAPIP.

INDEKS PROFESIONALITAS ASN

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Loka POM di Kab. Banggai	85.71	88.21
Loka POM di Kota Baubau	85.71	90.71
Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	87.5	89.67

NILAI PENGELOLAAN KEARSIPAN

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	97,49	AA (Sangat Memuaskan)
2	Loka POM di Kabupaten Tabalong	92,36	AA (Sangat Memuaskan)
3	Loka POM di Kabupaten Belitung	91,88	AA (Sangat Memuaskan)
4	Loka POM di Kota Baubau	91,70	AA (Sangat Memuaskan)

NILAI KUALITAS PENGELOLAAN BARANG DAN JASA

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target
		2022	2023	2024	2024
68	Loka POM di Kabupaten Sorong	66,67	95,00	100,00	70
69	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	66,67	100,00	100,00	70
70	Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	60,77	90,00	90,00	70
71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	47,48	100,00	100,00	70
72	Loka POM di Kota Balikpapan	50,00	90,00	95,00	70
73	Loka POM di Kota Baubau	33,33	80,00	100,00	70

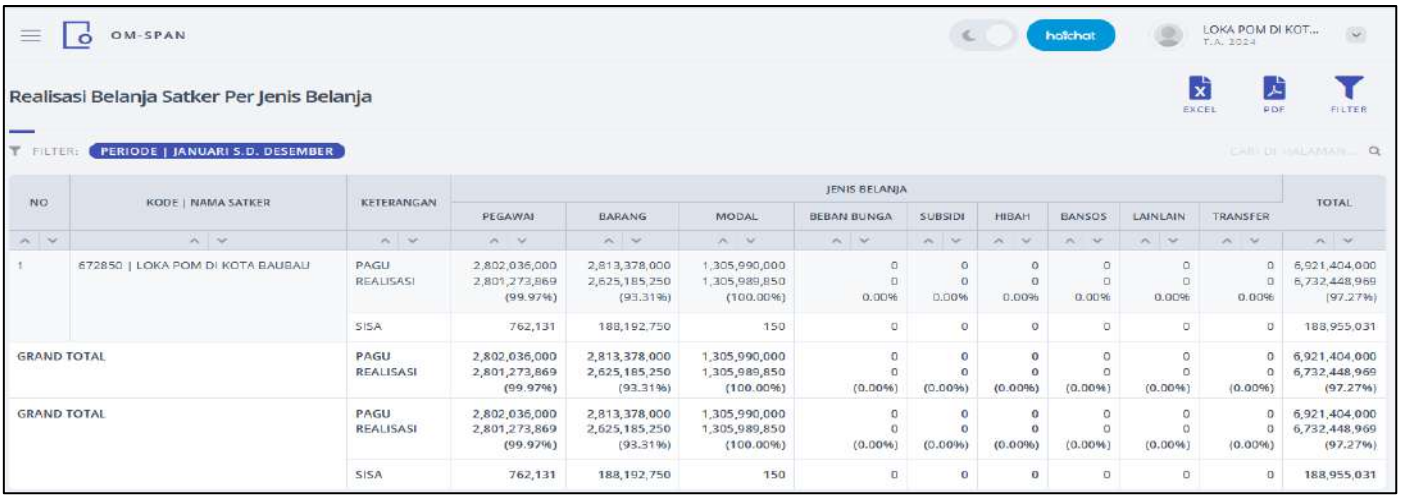
NILAI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
39	BPOM di Tarakan	25,00	70,00	28,50	7,50	19,88	20	20	95,88	sangat baik
40	BPOM di Palu	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	20	98,82	sangat baik
41	BPOM di Kediri	25,00	70,00	28,50	10,00	9,43	20	16	83,93	sangat baik
42	BPOM di Kendari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,98	19	20	98,09	sangat baik
43	BPOM di Jember	25,00	70,00	28,50	10,00	7,88	20	20	86,38	sangat baik
44	BPOM di Manokwari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,38	19	20	97,09	sangat baik
45	Loka POM di Dumai	25,00	70,50	28,65	10,00	19,86	20	16	94,51	sangat baik
46	Loka POM di Sorong	25,00	70,25	28,58	7,50	19,25	20	16	91,33	sangat baik
47	Loka POM di Balikpapan	25,00	70,00	28,50	10,00	19,66	20	16	94,16	sangat baik
48	Loka POM di Bima	25,00	69,75	28,43	10,00	19,23	20	16	93,65	sangat baik
49	Loka POM di Baubau	25,00	70,50	28,65	10,00	18,68	20	16	93,33	sangat baik

PERSENTASE REALISASI PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

71	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	41,55	45,75	93,03	60
72	Loka POM di Kota Balikpapan	42,61	30,93	76,07	60
73	Loka POM di Kota Baubau	19,31	35,64	99,62	60
74	Loka POM di Kota Dumai	63,78	66,26	93,72	66

REALISASI ANGGARAN (DATA OMSPAN) S.D DESEMBER 2024



OM-SPAN

Realisasi Belanja Satker Per Jenis Belanja

FILTER: PERIODE | JANUARI S.D. DESEMBER

NO	KODE | NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
1	672850 | LOKA POM DI KOTA BAUBAU	PAGU	2,802,036,000	2,813,378,000	1,305,990,000	0	0	0	0	0	0	6,921,404,000
		REALISASI	2,801,273,869 (99.97%)	2,625,185,250 (93.31%)	1,305,989,850 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	6,732,448,969 (97.27%)
		SISA	762,131	188,192,750	150	0	0	0	0	0	0	188,955,031
GRAND TOTAL		PAGU	2,802,036,000	2,813,378,000	1,305,990,000	0	0	0	0	0	0	6,921,404,000
		REALISASI	2,801,273,869 (99.97%)	2,625,185,250 (93.31%)	1,305,989,850 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,732,448,969 (97.27%)
GRAND TOTAL		PAGU	2,802,036,000	2,813,378,000	1,305,990,000	0	0	0	0	0	0	6,921,404,000
		REALISASI	2,801,273,869 (99.97%)	2,625,185,250 (93.31%)	1,305,989,850 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,732,448,969 (97.27%)
		SISA	762,131	188,192,750	150	0	0	0	0	0	0	188,955,031

REVISI HAL.IV DIPA TAHUN 2024

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA-063.01.2.672850/2024
IV.A. B L O K I R

Kementerian Negara / Lembaga : [063] BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : [01] Badan Pengawas Obat dan Makanan
Provinsi : [20] SULAWESI TENGGARA
Kode / Nama Satker : [672850] LOKA POM DI KOTA BAUBAU

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN		
672850	**LOKA POM DI KOTA BAUBAU**		
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*188.151,00*
	52 *BELANJA BARANG DAN*	*Rp.*	*188.151,00*
063.01.DR	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**		
3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**		
3165.BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM)		2.210,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*2.210,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
3165.BKB	**Pemantauan produk**		
	524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM)		39.593,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*39.593,00*
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Alokasi Automatic Adjustment		
3165.QCD	**Perkara Hukum Badan Usaha**		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM)		7.320,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*7.320,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
3165.QIA	**Pengawasan dan Pengendalian Produk**		
	524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM)		11.220,00
	Catatan		

KODE	URAIAN		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*340,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
3165.QIC	**Pengawasan dan Pengendalian Lembaga**		
	524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM)		92.768,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*92.768,00*
	Automatic Adjustment		
	Disposisi: Alokasi Automatic Adjustment		
	524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (RM)		45.920,00
	Catatan		
	Tidak dapat dicairkan	*Rp.*	*45.920,00*
	Kebijakan S-1023/MK.02/2024		
	Disposisi: Alokasi Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		

Jakarta, 27 November 2023
Sekretaris Utama Badan POM

ttd.

Jayadi
NRP. 69120503

REALISASI ANGGARAN (DATA SAKTI) S.D DESEMBER 2024

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen;
Periode Desember 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 672850 LOKA POM DI KOTA BAUBAU

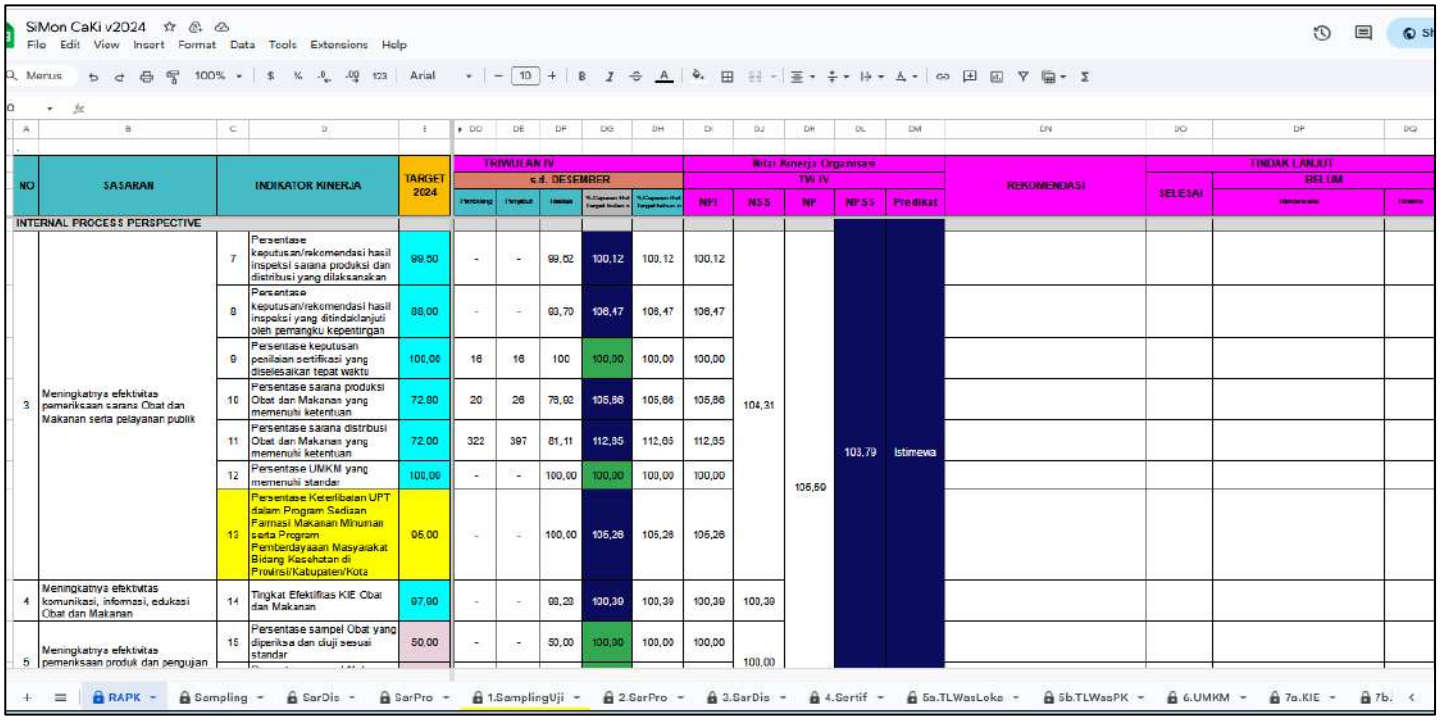
Hal 1 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	**6,733,253,000**	**0**	**6,518,319,125**	**214,875,566**	**6,733,194,691**	**100.00 %**	**58,309**
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	3,033,324,000	0	2,922,353,719	110,933,766	3,033,287,485	100.00	36,515
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	3,033,324,000	0	2,922,353,719	110,933,766	3,033,287,485	100.00	36,515
AEA Koordinasi	85,023,000	0	84,714,609	304,314	85,018,923	100.00	4,077
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	85,023,000	0	84,714,609	304,314	85,018,923	100.00	4,077
052 Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Akibat Obat dan Makanan	8,233,000	0	8,232,255	0	8,232,255	99.99 %	745
052.0A PEMBENTUKAN PETUGAS PENGGALANGAN/ANALIS PENCEGAHAN KEJAHATAN DI JAWA BARAT	8,233,000	0	8,232,255	0	8,232,255	99.99 %	745
053 Pengelolaan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	15,570,000	0	15,266,874	304,314	15,571,188	99.99 %	812
053.0C PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BADAN POM DI JAWA BARAT	7,536,000	0	7,536,000	0	7,536,000	100.00	0
053.0D COACHING CLINIC TERKAIT FUNGSI SIBER DAN INTELIJEN DI UPT BADAN POM DI BALI	6,291,000	0	6,290,188	0	6,290,188	99.99 %	812
053.0E Patroli Siber dan Profiling Kejahatan obat dan Makanan	1,745,000	0	1,440,686	304,314	1,745,000	100.00	0
054 Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	61,210,000	0	61,210,480	0	61,210,480	100.00	2,520
054.0A FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI MATARAM, NUSA TENGGARA BARAT	9,963,000	0	9,962,240	0	9,962,240	99.99 %	760
054.0C FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA TIMUR	6,990,000	0	6,989,580	0	6,989,580	99.99 %	420
054.0D PERTEMUAN/KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH DI DENPASAR, BALI	4,108,000	0	4,108,000	0	4,108,000	100.00	0
054.0E PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM DI YOGJAKARTA	4,681,000	0	4,679,800	0	4,679,800	99.97 %	1,200
054.0F KOORDINASI LINTAS SEKTOR KE UPT/INSTANSI LAIN TERKAIT KINERJA PENINDAKAN OBAT DAN MAKANAN	35,475,000	0	35,475,860	0	35,475,860	100.00	140
SAH Pelayanan Publik Lainnya	49,143,000	0	43,874,880	5,267,000	49,141,880	100.00	1,120
SAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	49,143,000	0	43,874,880	5,267,000	49,141,880	100.00	1,120
051 Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	49,143,000	0	43,874,880	5,267,000	49,141,880	100.00	1,120
051.0A AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI/REGISTRASI IZIN EDAR DI KOTA BAUBAU	2,210,000	0	1,530,000	680,000	2,210,000	100.00	0
051.0B AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI/REGISTRASI IZIN EDAR DI LUAR KOTA BAUBAU	29,144,000	0	24,557,000	4,587,000	29,144,000	100.00	0
051.0C Pelatihan Food Inspector	10,079,000	0	10,078,200	0	10,078,200	99.99 %	800
051.0D Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Fasilitator UMKM	7,710,000	0	7,709,680	0	7,709,680	100.00	320

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

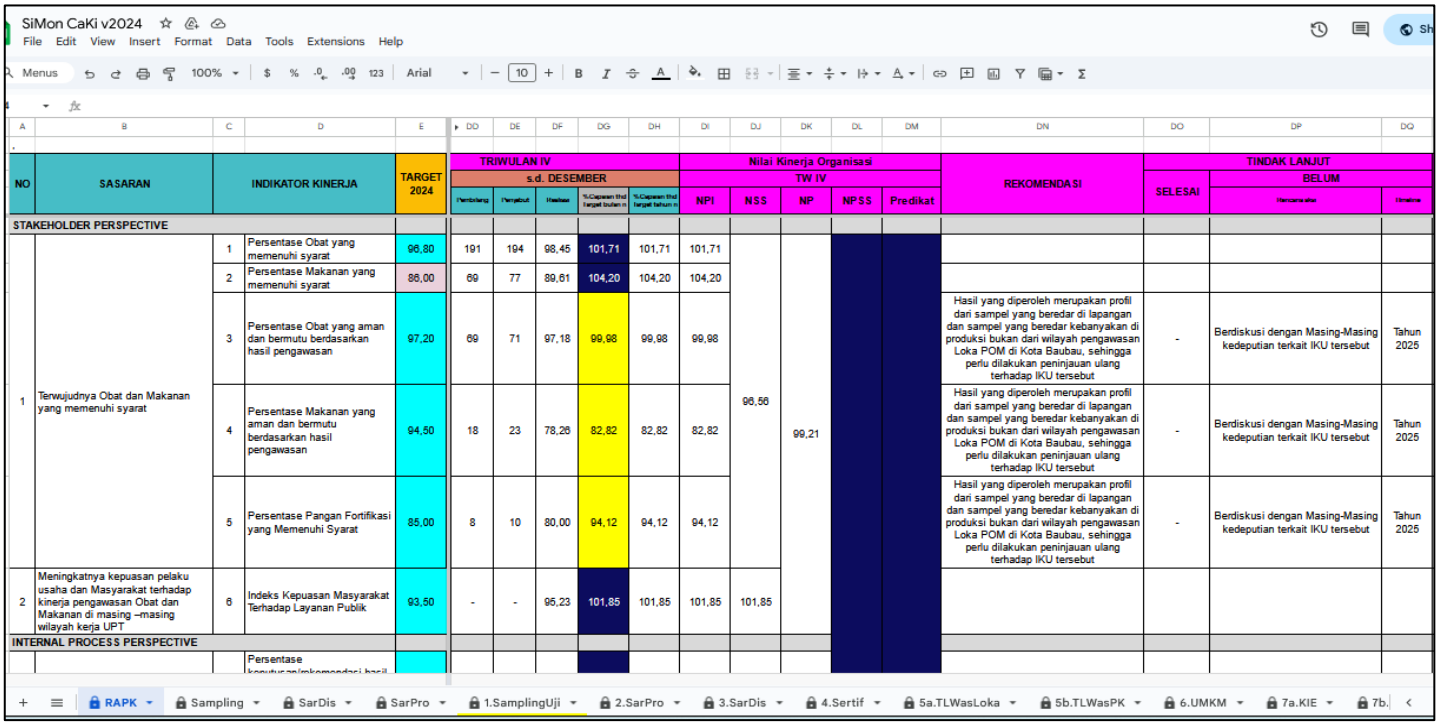
PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

SIMONCAKI (SISTEM MONITORING CAPAIAN KINERJA) https://bit.ly/simoncaki2024



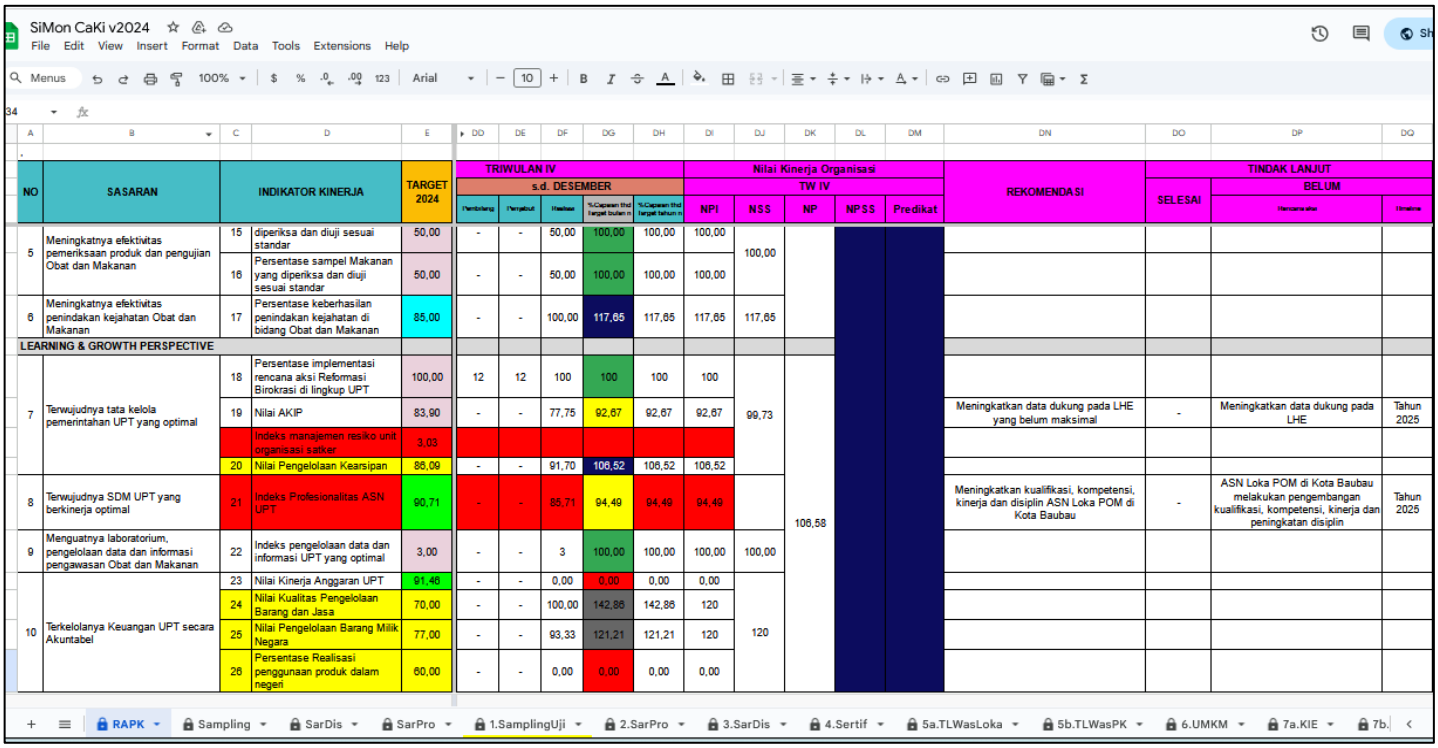
SiMon CaKi v2024

NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TRIWULAN IV s.d. DESEMBER					Nilai Kinerja Organisasi TW IV					REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd target bulan ini	%Capaian thd target tahun ini	NPI	NSS	NP	NPSS	Predikat		SELESAI	BELUM
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE																	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,80	-	-	99,62	100,12	100,12	100,12	104,31	105,50	103,79	Istimewa			
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98,00	-	-	93,70	106,47	106,47	106,47							
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	16	16	100	100,00	100,00	100,00							
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	20	26	76,92	105,66	105,66	105,66							
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	322	397	81,11	112,65	112,65	112,65							
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00							
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	-	-	100,00	105,26	105,26	105,26							
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,00	-	-	99,29	100,30	100,30	100,30	100,30							
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	-	-	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00							



SiMon CaKi v2024

NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TRIWULAN IV s.d. DESEMBER					Nilai Kinerja Organisasi TW IV					REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd target bulan ini	%Capaian thd target tahun ini	NPI	NSS	NP	NPSS	Predikat		SELESAI	BELUM
STAKEHOLDER PERSPECTIVE																	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	191	194	98,45	101,71	101,71	101,71	96,56	99,21					
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	69	77	89,61	104,20	104,20	104,20							
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	69	71	97,18	99,98	99,98	99,98					Hasil yang diperoleh merupakan profil dari sampel yang beredar di lapangan dan sampel yang beredar kebanyakan di produksi bukan dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap IKU tersebut	-	Berdiskusi dengan Masing-Masing kedeputian terkait IKU tersebut	Tahun 2025
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	18	23	78,26	82,82	82,82	82,82					Hasil yang diperoleh merupakan profil dari sampel yang beredar di lapangan dan sampel yang beredar kebanyakan di produksi bukan dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap IKU tersebut	-	Berdiskusi dengan Masing-Masing kedeputian terkait IKU tersebut	Tahun 2025
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85,00	8	10	80,00	94,12	94,12	94,12					Hasil yang diperoleh merupakan profil dari sampel yang beredar di lapangan dan sampel yang beredar kebanyakan di produksi bukan dari wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap IKU tersebut	-	Berdiskusi dengan Masing-Masing kedeputian terkait IKU tersebut	Tahun 2025
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50	-	-	95,23	101,85	101,85	101,85	101,85						
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE																	
			Persentase														



SiMon CaKi v2024

NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TRIWULAN IV s.d. DESEMBER					Nilai Kinerja Organisasi TW IV					REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan ini	%Capaian thd Target tahun ini	NPI	NSS	NP	NPSS	Predikat		SELESAI	BELUM
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	15	diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	-	-	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	-	-	50,00	100,00	100,00	100,00							
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	-	-	100,00	117,65	117,65	117,65	117,65						
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE																	
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	12	12	100	100	100	100	99,73	106,58					
		19	Nilai AKIP	83,90	-	-	77,75	92,67	92,67	92,67					Meningkatkan data dukung pada LHE yang belum maksimal	-	Meningkatkan data dukung pada LHE	Tahun 2025
			Indeks manajemen resiko unit organisasi satker	3,03													
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	-	-	91,70	106,52	106,52	106,52							
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71			85,71	94,49	94,49	94,49					Meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin ASN Loka POM di Kota Baubau	-	ASN Loka POM di Kota Baubau melakukan pengembangan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan peningkatan disiplin	Tahun 2025
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3	100,00	100,00	100,00	100,00						
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	120						
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70,00	-	-	100,00	142,86	142,86	120							
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77,00	-	-	93,33	121,21	121,21	120							
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00							

RAPK | Sampling | SarDis | SarPro | 1.SamplingUji | 2.SarPro | 3.SarDis | 4.Sertif | 5a.TLWasLoka | 5b.TLWasPK | 6.UMKM | 7a.KIE | 7b.

CAPAIAN OUTPUT TAHUN 2024

2	KEGIATAN	VOLUME	NOVEMBER					DESEMBER						Anggaran Berdasarkan Revisi DIPA (FA detail)	Realisasi Berdasarkan FA detail
			Realisasi RO	Realisasi Anggaran	Total RO s.d bulan ini	Total Realisasi Anggaran s.d bulan ini	Sisa Anggaran s.d bulan ini	Target	Realisasi RO	Realisasi Anggaran	Total RO s.d bulan ini	Total Realisasi Anggaran s.d bulan ini	Sisa Anggaran s.d bulan ini		
3165.AEA	Kesadisari													6.733.253.000	
3165.AEA.0	Laporan Analisir Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	1	Rp9.006.770	12	Rp84.524.693	Rp498.307	1	1	Rp494.230	13	Rp85.018.923	Rp4.077	85.023.000	Rp4.077
3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya														
3165.BAH.0	Keputusan/Sertifikat Layanan Publik yang Dikeluarkan oleh UPT	6	3	Rp10.539.680	14	Rp42.314.880	Rp6.828.120	0	2	Rp6.827.000	16	Rp49.141.880	Rp1.120	49.143.000	Rp1.120
3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat														
3165.BDC.0	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	258	21	Rp40.385.700	309	Rp141.851.955	Rp6.498.045	0	0	Rp4.282.800	309	Rp146.134.755	Rp2.215.245	146.140.000	Rp5.245
3165.BKB	Pemantauan produk														
3165.BKB.0	Laporan kuardinari pengawasan Obat dan Makanan	1	0,1021	Rp39.409.430	0,88	Rp338.466.316	Rp47.472.684	0,0000	0,0204	Rp7.873.588	0,90	Rp346.339.904	Rp39.599.096	346.346.000	Rp6.096
3165.BMB	Kemunikari Publik														
3165.BMB.0	Layanan Publikari keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	40	0	Rp3.734.500	41	Rp49.137.800	Rp7.726.200	4	6	Rp7.725.000	47	Rp56.862.800	Rp1.200	56.864.000	Rp1.200
3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan														
3165.CAB.0	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	Rp0	0	Rp450.000.000	Rp535.000.000	0	1	Rp535.000.000	1	Rp985.000.000	Rp0	985.000.000	Rp0
3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Kemunikasi														
3165.CAN.0	Perangkat pengolah data dan kemunikasi	18	0	Rp0	18	Rp107.500.000	Rp0	0	0	Rp0	18	Rp107.500.000	Rp0	107.500.000	Rp0
3165.PDD	Standerisasi Lembaga														
3165.PDD.0	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,0740	Rp11.502.300	0,96	Rp149.229.337	Rp6.178.663	0,0000	0,0297	Rp6.173.685	1,00	Rp155.403.022	Rp4.978	155.408.000	Rp4.978
3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha														
3165.QCD.0	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	2	0	Rp66.764.405	2	Rp191.453.812	Rp24.410.188	0	0	Rp17.086.365	2	Rp208.540.177	Rp7.323.823	208.544.000	Rp3.823
3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM														
3165.QDG.0	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	0	Rp4.864.000	6	Rp37.327.000	Rp0	0	2	Rp0	8	Rp37.327.000	Rp0	37.327.000	Rp0
3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk														
3165.QIA.0	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100	8	Rp2.638.415	96	Rp41.844.219	Rp11.755.781	0	4	Rp11.754.312	100	Rp53.598.531	Rp1.469	53.600.000	Rp1.469
3165.QIA.0	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	265	12	Rp11.050.646	252	Rp118.026.033	Rp26.943.967	4	13	Rp26.602.190	265	Rp144.628.223	Rp341.777	144.630.000	Rp1.777
3165.QIA.0	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	10	0	Rp183.000	10	Rp3.025.000	Rp1.000	0	0	Rp1.000	10	Rp3.026.000	Rp0	3.026.000	Rp0
3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga														
3165.QIC.0	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	24	0	Rp1.576.000	26	Rp25.642.600	Rp3.400	0	0	Rp3.000	26	Rp25.645.600	Rp400	25.646.000	Rp400
3165.QIC.0	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	373	34	Rp35.787.768	381	Rp379.757.308	Rp174.067.692	0	16	Rp35.373.512	397	Rp415.130.820	Rp138.694.180	415.137.000	Rp6.180
3165.RAB	Sarana Bidang Kesehatan														
3165.RAB.0	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	Rp0	1	Rp213.834.850	Rp155.150	0	0	Rp155.000	1	Rp213.989.850	Rp150	213.990.000	Rp150
6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal														
6384.EBA.9	Layanan Perkantoran	1	0,0833	Rp278.467.424	0,9167	Rp3.389.867.289	Rp310.061.711	1,0000	0,0833	Rp310.596.606	1,0000	Rp3.700.463.895	-Rp534.895	3.699.929.000	-Rp534.895
		1119		Rp515.910.038		Rp5.763.803.092	1.157.600.908			Rp969.948.288		Rp6.733.751.380	187.652.620	6.733.253.000	-Rp498.380

Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2021-2024 (Tren Analysis)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)							Perkembangan Kinerja	Kategori	
													1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**83,6**	83,6	81,35	86,6	86,6	90	96,74	96,8	98,45		2021	81,35	2023	96,74	96,8	3	2	0,06	0,09	151,65	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat Meningkat (on the track) 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat Meningkat (on the track) 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu Meningkat (on the track) 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Meningkat (on the track) 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tidak dapat didefinisikan Indikator Kinerja mulai dilaksanakan Tahun 2023
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**80**	80	79,41	82	74,03	84	83,12	86	89,61		2021	79,41	2023	83,12	86	3	2	0,03	0,02	85,75	**Meningkat (Moderat)**	
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**86**	86	76,71	87	79,17	89	97,14	97,2	97,18		2021	76,71	2023	97,14	97,2	3	2	0,08	0,13	152,62	**Meningkat (On The Track)**	
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**50**	50	84,21	84	82,61	86	94,44	94,5	78,26		2021	84,21	2023	94,44	94,5	3	2	0,04	0,06	150,60	**Meningkat (On The Track)**	
5		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	NA	NA	NA	NA	NA	97,5	80	85	80		2021	NA	2023	80	85	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**	

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori	
													1	2	3	4	5	6	7	8	9			
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	93,5	95,23		2021	NA		NA	93,5							Kelompok Analisis 2 1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik, Indikator kinerja mulai dilaksanakan Tahun 2024
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**89**	89	100	91	95,77	93	99,46	99,5	99,62		2021	100	2023	99,46	99,5	3	2	0,00	0,00	161,95	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 3 Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Meningkat (on the track) 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Meningkat (on the track) 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Meningkat (on the track) 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Meningkat (on the track) 5. Persentase
8		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**62**	62	40,29	70	85,99	77	87,71	88	93,7		2021	40,29	2023	87,71	88	3	2	0,30	0,48	159,84	**Meningkat (On The Track)**	
9		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	**88**	88	66,67	91	100	94	100	100	100		2021	66,67	2023	100	100	3	2	0,14	0,22	155,30	**Meningkat (On The Track)**	
10		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**50**	50	40	55	58,33	60	72,73	72,8	76,92		2021	40	2023	72,73	72,8	3	2	0,22	0,35	157,71	**Meningkat (On The Track)**	
11		Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	**60**	60	45,27	63	63,88	66	71,94	72	81,11		2021	45,27	2023	71,94	72	3	2	0,17	0,26	155,79	**Meningkat (On The Track)**	

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)							Perkembangan Kinerja	Kategori	
													1	2	3	4	5	6	7	8	9			
12		Persentase UMKM yang memenuhi standar	NA	NA	NA	77	100	79	100	100	100		2022	100	2023	100	100	2	1	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**	sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Meningkat (on the track) 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik stagnan 7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat didefinisikan karena Indikator kinerja baru dilaksanakan Tahun 2023
13		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	NA	NA	NA	NA	NA	95	96	95	100		2021	NA	2023	NA	95	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**	
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	**93**	93	93,21	93,9	92,22	94,9	97,06	97,9	98,28		2021	93,21	2023	97,06	97,9	3	2	0,02	0,02	123,91	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 4 Perkembangan kinerja indikator : Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan meningkat (on the track)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori	
													1	2	3	4	5	6	7	8	9			
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**50**	50	50	50	50,19	50	50	50	50		2021	50	2023	50	50	3	2	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**	Kelompok Analisis 4 Perkembangan kinerja indikator : 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar stagnan 2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Stagnan
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**50**	50	50	50	50	50	50	50	50		2021	50	2023	50	50	3	2	0,00	0,00	0,00	**Stagnan**	
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	**51**	51	100	59	200	67	100	85	100		2021	100	2023	100	85	3	2	-0,05	0,00	0,00	**Stagnan**	Kelompok Analisis 5 Perkembangan kinerja indikator : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Stagnan
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	**100**	100	100	100	110	100	133,3	100	100		2021	100	2023	133,33	100	3	2	0,00	0,15	#DIV/0!	**#DIV/0!**	Kelompok Analisis 6 Perkembangan kinerja indikator : 1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Tidak dapat didefinisikan 2. Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Meningkat (Moderat) 3. Nilai Pengelolaan Kearsipan tidak dapat didefinisikan
19		Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	NA	NA	NA	80,6	75	82,2	76,79	83,9	77,75		2022	75	2023	76,79	83,9	2	1	0,06	0,02	41,38	**Meningkat (Moderat)**	
20		Nilai Pengelolaan Kearsipan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	86,09	91,7		2021	NA	2023	NA	86,09	3	2	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**#VALUE!**	

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline* (2021)	2021		2022		2023		2024		Ket	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))−1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))−1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (t0)	Tahun (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)							Perkembangan Kinerja	Kategori	
													1	2	3	4	5	6	7	8	9			
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN	**86,2**	86,2	86,47	86,3	86,47	86,4	90,65	90,71	85,71		2021	86,47	2023	90,65	90,71	3	2	0,02	0,02	148,50	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 8 Perkembangan kinerja indikator : Indeks profesionalitas ASN Meningkat (on the track)
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	NA	NA	NA	2,25	2,5	2,5	2,5	3	3		2022	2,5	2023	2,5	3	2	1	0,10	0,00	0,00	**Stagnan**	Kelompok Analisis 9 Perkembangan kinerja indikator : Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Stagnan
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	**90**	90	90,18	90,6	91,11	91,8	91,21	91,46	92,88		2021	90,18	2023	91,21	91,46	3	2	0,00	0,01	120,93	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 10 Perkembangan kinerja indikator : 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Meningkat (on the track) 2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak didefinisikan 3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan 4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dapat didefinisikan

Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2021-2024 (GAP Analysis)

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	83,6	81,35	86,6	86,6	90	96,74	96,8	98,45	101,7	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	80	79,41	82	74,03	84	83,12	86	89,61	104,2	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	86	76,71	87	79,17	89	97,14	97,2	97,18	100,0	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	50	84,21	84	82,61	86	94,44	94,5	78,26	82,8	Cukup Baik	Loka POM di Kota Baubau	Terdapat sampel dengan hasil pengawasan TMS sehingga capaian dibawah target. Realisasi di bawah target bukan berarti kinerja UPT dalam melakukan sampling buruk namun kinerja petugas UPT perlu diapresiasi karena dapat menemukan produk yang diduga TMS untuk disampling dalam rangka perlindungan kepada masyarakat.
			5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persentase	NA	NA	NA	NA	97,5	80	85	80	94,1	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah sampel garam konsumsi beryodium yang lokasi produsennya berada di luar area pengawasan Loka POM di Kota Baubau, di mana penyebab TMS produk tersebut bisa saja terjadi saat proses produksi

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.2	2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Indeks	NA	NA	NA	NA	NA	NA	93,5	95,23	101,9	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
SK.3	3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	89	100	91	95,77	93	99,46	99,5	99,62	100,1	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	62	40,29	70	85,99	77	87,71	88	93,7	106,5	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	88	66,67	91	100	94	100	100	100	100	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	50	40	55	58,33	60	72,73	72,8	76,92	105,7	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			11	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	60	45,27	63	63,88	66	71,94	72	81,11	112,7	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
			12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Persentase	NA	NA	77	100	79	100	100	100	100,0	Sangat Baik	Loka POM di	Capaian memenuhi target

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
																Kota Baubau	
			13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	Persentase	NA	NA	NA	NA	95	96	95	100	105,3	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuhi target
SK.4	4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Indeks	93	93,21	93,9	92,22	94,9	97,06	97,9	98,28	100,4	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.5	5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50	50	50	50,19	50	50	50	50	100	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50	50	50	50	50	50	50	50	100	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.6	6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	51	100	59	200	67	100	85	100	117,6	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.7	7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Persentase	100	100	100	110	100	133,33	100	100	100,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			19	Nilai AKIP UPT	Indeks	NA	NA	80,6	75	82,2	76,79	83,9	77,75	92,7	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Realisasi masih di bawah target. Capaian ini akan ditingkatkan pada tahun selanjutnya dengan meningkatkan Data dukung pada LHE yang belum maksimal
			20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Indeks	NA	NA	NA	NA	NA	NA	86,09	91,7	106,5	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.8	1	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Indeks	86,2	86,47	86,3	86,47	86,4	90,65	90,71	85,71	94,5	Baik	Loka POM di Kota Baubau	Realisasi masih di bawah target. Capaian ini akan ditingkatkan pada tahun selanjutnya dengan mendorong/meningkatkan keikutsertaan staf dalam berbagai pelatihan.
SK.9	1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Indeks	NA	NA	2,25	2,5	2,5	2,5	3	3	100	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
SK.10	1	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab, Banggai secara akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai	90	90,18	90,6	91,11	91,8	91,21	91,46	92,88	101,6	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	NA	NA	NA	NA	NA	NA	70	100	142,9	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target
			25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	NA	NA	NA	NA	NA	NA	77	93,33	121,2	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
			26	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Persentase	NA	NA	NA	NA	NA	NA	60	99,62	166,0	Sangat Baik	Loka POM di Kota Baubau	Capaian memenuh target

Matriks Evaluasi Tujuan Renstra 2021-2024 Loka POM Baubau

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Flat	83,6	81,35	97,31	86,6	86,6	100	90	96,74	107,5	96,8	98,45	101,7	101,63	100,01	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Flat	80	79,41	99,26	82	74,03	90,28	84	83,12	98,95	86	89,61	104,2	98,17		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	86	76,71	89,2	87	79,17	91	89	97,14	109,2	97,2	97,18	99,98	97,33		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	50	84,21	168,4	84	82,61	98,34	86	94,44	109,8	94,5	78,26	82,82	114,85		
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	97,5	80	82,05	85	80	94,12	88,09		
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	93,5	95,23	101,9	101,85	101,85	Tujuan sudah tercapai (on the track)
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Flat	89	100	112,4	91	95,77	105,2	93	99,46	106,9	99,5	99,62	100,1	106,17	104,44	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Flat	62	40,29	64,98	70	85,99	122,9	77	87,71	113,9	88	93,7	106,5	102,05		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Flat	88	66,67	75,76	91	100	109,9	94	100	106,4	100	100	100	98,01		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	50	40	80	55	58,33	106,1	60	72,73	121,2	72,8	76,92	105,7	103,23		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	60	45,27	75,46	63	63,88	101,4	66	71,94	109	72	81,11	112,7	99,63		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	Kumulatif	NA	NA	NA	77	100	129,9	79	100	126,6	100	100	100	118,82		

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	95	96	101,1	95	100	105,3	103,16		
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Flat	93	93,21	100,2	93,9	92,22	98,21	94,9	97,06	102,3	97,9	98,28	100,4	100,28	100,28	Tujuan sudah tercapai (on the track)
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50	50	100	50	50,19	100,4	50	50	100	50	50	100	100,10	100,05	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50	50	100	50	50	100	50	50	100	50	50	100	100,00		
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Kumulatif	51	100	196,1	59	200	339	67	100	149,3	85	100	117,7	200,49	200,49	Tujuan sudah tercapai (on the track)
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Kumulatif	100	100	100	100	110	110	100	133,3	133,3	100	100	100	110,83	103,47	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Nilai AKIP	Flat	NA	NA	NA	80,6	75	93,05	82,2	76,79	93,42	83,9	77,75	92,67	93,05		
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	86,09	91,7	106,5	106,52		
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Flat	86,2	86,47	100,3	86,3	86,47	100,2	86,4	90,65	104,9	90,71	85,71	94,49	99,98	99,98	Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Flat	NA	NA	NA	2,25	2,5	111,1	2,5	2,5	100	3	3	100	103,70	103,70	Tujuan sudah tercapai (on the track)

No	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Sasaran	Kategori Ketercapaian Tujuan
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Flat	90	90,18	100,2	90,6	91,11	100,6	91,8	91,21	99,36	91,46	92,88	101,6	100,42	132,63	Tujuan sudah tercapai (on the track)
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	70	100	142,9	142,86		
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	77	93,33	121,2	121,21		
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Flat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	60	99,62	166	166,03		

PENGHARGAAN DARI LINTAS SEKTOR

1. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Kota Baubau atas Kerja sama dan sinergitas dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyelahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor (P4GN & PN)



BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA BAUBAU
Jalan Budi Utomo No.99 Kota Baubau
Telp/Fax (0402) 2812616 Kode Pos 93713 Email : bnnkbaubau@gmail.com

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

LOKA POM KOTA BAUBAU

Atas Kerja Sama dan Sinergitas Dalam Pencegahan, Pemberantasan,
Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN)
Yang Telah Memeriksa Urine Narkotika Pegawai Loka POM Sebanyak 30 (Tiga Puluh) Orang Pegawai
Pada Hari Kamis, II Januari 2024

Baubau, 29 Januari 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Baubau

Hamsyah, S.Sos.,M.Si
Pembina Tk. I / IV.B

2. Loka POM di Kota Baubau berhasil meraih Penghargaan Satker dengan Implementasi jumlah Transaski KKP **Terbaik II** Semester I Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

SERT-048/WPB.285/2024

DIBERIKAN KEPADA:

LOKA POM DI KOTA BAUBAU (672850)

sebagai peraih penghargaan

SATUAN KERJA DENGAN IMPLEMENTASI JUMLAH TRANSAKSI KKP TERBAIK II
PADA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2024

Mari terus tingkatkan transaksi CMS - KKP - Digipay guna mendukung transformasi digitalisasi pembayaran.

Kendari, 2 Agustus 2024
Kepala Kantor Wilayah,

SYARWAN

BADAN POM

TERIMA KASIH

